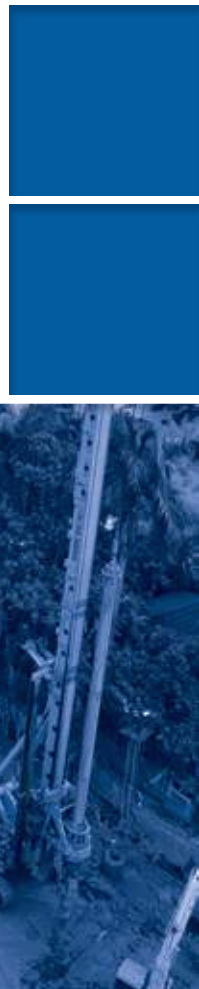




INDOPORA

Mengatasi Tantangan, Memperkuat Pilar Pertumbuhan

Overcome Challenges, Strengthening Growth Pillars



2017

Laporan Tahunan
Annual Report



Mengatasi Tantangan, Memperkuat Pilar Pertumbuhan

Overcome Challenges, Strengthening Growth Pillars

Di tengah pertumbuhan yang belum berimbang terhadap pembangunan konstruksi tanah air dari pemerintah dan swasta, Indopora tetap berfokus pada penetapan strategi pertumbuhan yang berorientasi jangka panjang. Indopora tidak menjadikan tantangan yang dihadapi saat ini sebagai kendala, namun sebagai potensi pertumbuhan yang lebih besar untuk tahun selanjutnya.

Dalam menyikapi hal tersebut, Indopora secara konsisten memperkuat pilar-pilar pertumbuhan. Indopora meningkatkan barang modal, sebagai modal utama pertumbuhan Perseroan. Ekspansi terhadap Entitas Anak juga dilakukan melalui penambahan kapasitas produksi beton precast yang menggunakan teknologi mutakhir. Investasi yang bersifat jangka panjang tersebut ditujukan untuk membangun pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Amidst the unbalanced growth of land-use construction between the government and private sector, Indopora remains focused on setting long-term growth strategies. The challenges currently faced by Indopora are not regarded as obstacles, but as potentials for greater growth in the following years.

In addressing this matter, Indopora consistently strengthens the pillars of growth. Indopora increases the capital goods as the main capital of growth of the Company. The expansion of Subsidiaries is also done through the addition of production capacity of precast concrete using sophisticated technology. This long-term investment is aimed at building a consistent and sustainable growth in the upcoming years.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2017 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut Indopora atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja perusahaan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The 2017 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter referred to as Indopora or Company) is prepared to meet the reporting provisions of the Company's performance result for the period of 1 January to 31 December 2017 to the Regulators. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company with the contents in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating result, strategies, policies, plan and projection, and the Company's objectives. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumption about the latest condition and the future condition of the Company, as well as the relevant business environment. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information become the main foundation in decision making or whether they will bring certain results as expected.



Keunggulan Komparatif

Comparative Advantages

Indopora berkeyakinan bahwa *brand awareness* yang telah dibangun di bidang konstruksi akan menjadi bekal bagi Indopora untuk terus tumbuh di masa yang akan datang. Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misinya, Indopora melakukan identifikasi terhadap keunggulan kompetitif yang dimiliki.

Keahlian Terbaik

Dengan pengalaman selama 40 tahun di bidang pembangunan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah, Indopora secara konsisten membantu setiap pelanggan mewujudkan keinginannya dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, keselamatan kerja, dan efisiensi biaya.

Peralatan Terlengkap

Salah satu kunci terpenting dalam upaya mewujudkan visi Indopora adalah menyerap dan memanfaatkan teknologi dan peralatan terbaru. Indopora berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat, serta terus berupaya melengkapi dan memutakhirkan peralatan yang dimiliki.

Layanan Andal

Indopora menjunjung tinggi praktik bisnis terbaik, profesionalisme, dan integritas. Komitmen kuat tersebut teraktualisasikan dalam sertifikasi ISO yang diperoleh serta loyalitas berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan Indopora dalam jangka waktu lama.

Sinergi dengan Entitas Anak

Indopora saling bersinergi dengan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang bangunan *precast* dan *prestressed*, serta jasa pemancangan. Hal ini menjadikan bisnis Indopora semakin kokoh dengan jangkauan bidang pelayanan yang lebih luas.

Indopora believes that the brand awareness that has been built in the construction field will be a provision for Indopora to continue to grow in the future. As an effort to realize its vision and mission, Indopora identifies its competitive advantage.

Best Skills

With 40 years of experience in the fields of foundation construction, retaining wall, and soil improvement, Indopora consistently helps all customers to fulfill their wishes by prioritizing quality, timeliness, safety, and cost efficiency.

Complete Equipment

One of the most important keys in the effort to realize Indopora's vision is to absorb and utilize the latest technology and equipment. Indopora invests in a variety of heavy equipment, and continuously strives to complement and update its equipment.

Reliable Service

Indopora upholds the best business practices, professionalism, and integrity. This strong commitment is actualized in the ISO certification obtained as well as the loyalty of leading Indonesian companies in partnership with Indopora for a long term.

Synergy With Subsidiaries

Indopora synergizes with its Subsidiary engaging in the manufacture of precast and prestressed building piles and the erection service. This makes Indopora's business more robust with a wider range of service areas.

Kilas Kinerja

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

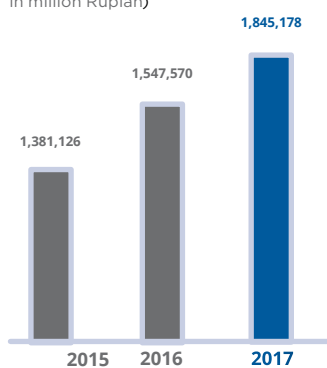
Financial Summary

Uraian	2017	2016	2015	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION				
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
Total Aset	1,845,178	1,547,570	1,381,126	Total Assets
Total Aset Lancar	981,974	949,723	913,681	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	863,204	597,847	467,445	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	633,592	440,820	388,794	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	363,167	362,766	291,028	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	270,425	78,054	97,765	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	1,211,586	1,106,750	992,332	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,845,178	1,547,570	1,381,126	Total Liabilities and Equity
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
Pendapatan	1,176,440	1,006,189	1,153,575	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	906,229	750,723	815,345	Cost of Revenue
Laba Kotor	270,211	255,466	338,229	Gross Profit
Laba Operasional	127,572	128,662	242,628	Profit from Operation
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	117,429	124,098	230,890	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(3,171)	(3,684)	(3,091)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	114,258	120,414	227,799	Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	114,233	120,387	227,639	Owners of the Parent Company
Keentingan Non-Pengendali	26	27	161	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	124,056	124,433	226,818	Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	124,030	124,407	226,655	Owners of the Parent Company
Keentingan Non-Pengendali	26	26	163	Non-Controlling Interest
Laba per Saham (Rupiah)	57	60	253	Earnings per Share (Rupiah)
ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED CASH FLOWS				
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	222,218	112,690	97,157	Cash Flows From (For) Operating Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(335,982)	(248,291)	(148,122)	Cash Flow From (For) Investing Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	120,164	(43,833)	256,251	Cash Flows From (For) Financing Activities
RASIO KEUANGAN				
FINANCIAL RATIOS				
(dalam/in %)				
Rasio Laba				Income Ratio
Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	9.71	11.97	19.75	Net Income Margin
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	6.19	7.78	16.49	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	9.43	10.88	22.96	Return on Equity

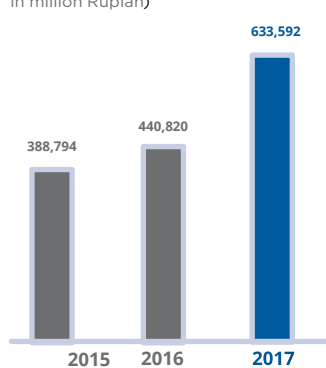
Uraian	2017	2016	2015	
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratios
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	52.29	39.83	39.18	Total Liability to Total Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	34.34	28.48	28.15	Total Liability to Total Asset
Rasio Likuiditas				Liquidity Risk
Total Aset Lancar Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	270.39	261.80	313.95	Total Current Assets to Total Current Liability

Total Aset

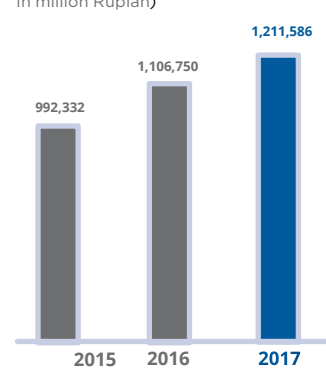
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah)**Total Liabilitas**

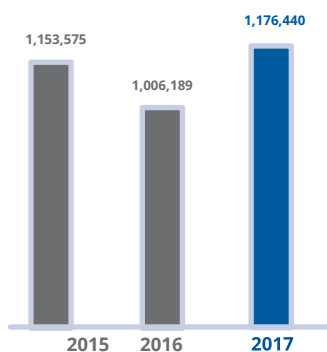
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah)**Total Ekuitas**

Total Equity

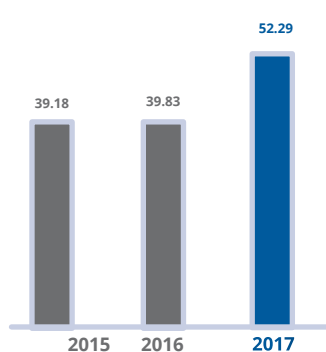
(dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah)**Pendapatan**

Revenue

(dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah)**Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas**

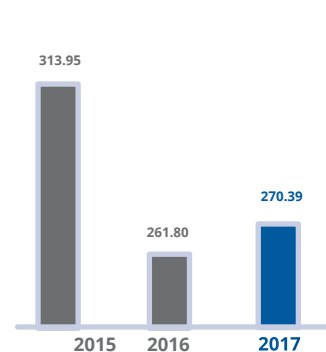
Total Liabilities to Total Equity

(dalam/in %)

**Total Aset Lancar Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek**

Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam/in %)



Ikhtisar Operasional

Operational Summary

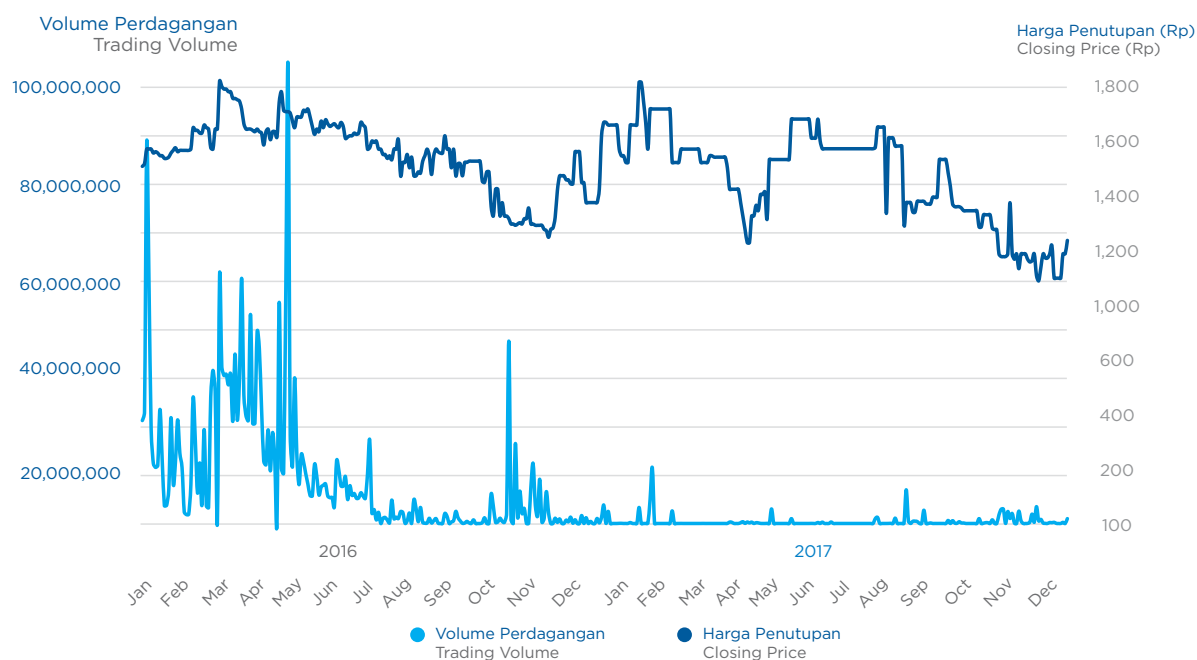
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	2017	2016	2015	Description
PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI CONSTRUCTION REVENUE				
Pondasi	914,199	732,510	861,987	Foundation
Dinding Penahan Tanah	177,231	222,658	239,193	Retaining Wall
Tiang Pancang	85,009	51,021	52,394	Pilling
Total	1,176,440	1,006,189	1,153,575	Total

Ikhtisar Saham

Shares Performances

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar / Sheets)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding (Lembar / Sheets)	Kapitalisasi Market (Rp) Market Capitalization
	Terendah (Rp) Lowest	Tertinggi (Rp) Highest	Penutupan (Rp) Closing			
2017						
Q1	1,050	1,650	1,550	11,173,400	2,003,000,000	13,762,499,000
Q2	1,050	1,450	1,350	773,100	2,003,000,000	1,028,372,000
Q3	1,100	1,530	1,195	1,673,600	2,003,000,000	2,103,031,000
Q4	855	1,350	1,050	2,983,500	2,003,000,000	3,027,422,500
2016						
Q1	1,330	1,540	1,425	105,663,800	2,003,000,000	149,411,183,500
Q2	1,370	1,735	1,465	227,706,500	2,003,000,000	351,179,453,000
Q3	1,300	1,700	1,430	95,878,900	2,003,000,000	148,007,448,500
Q4	1,055	1,450	1,120	10,333,600	2,003,000,000	12,940,673,000



Peristiwa Penting Significant Events



Perluasan pabrik pada Entitas anak PT Rekagunatek Persada di Kutruk, Tangerang.

Factory expansion of subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang.

Meningkatkan Sertifikat ke ISO 9001: 2015 oleh PT. Lloyd's Register Indonesia untuk dan atas nama LRQA Limited.

Upgrade to ISO 9001:2015 Certificate of Approval by PT. Lloyd's Register Indonesia for and on behalf of LRQA Limited.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Sertifikasi / Certification :
OHSAS 18001:2007

Lembaga yang memberi /
Certifying Institution:
PT Lloyd's Register Indonesia

Masa berlaku / Validity Period:
30 Agustus 2016 - 29 Agustus
2019 / 30 August 2016 - 29
August 2019



Sertifikasi / Certification :
ISO 9001:2008

Lembaga yang memberi /
Certifying Institution:
PT Lloyd's Register Indonesia

Masa berlaku / Validity Period:
28 Juni 2016 - 14 September
2018 / 28 June 2016 - 14
September 2018



Daftar Isi

Table of Content

TEMA & ARTI TEMA / THEME & MEANING OF THEME	2
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB/ DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY	2
KEUNGGULAN KOMPARATIF / COMPARATIVE ADVANTAGES	3

KILAS KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW **04**

Ikhtisar Keuangan / Financial Summary	4
Ikhtisar Operasional / Operational Summary	6
Ikhtisar Saham / Shares Performances	6
Peristiwa Penting / Significant Events	7
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	7

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS 8

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT **10**

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners	12
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	16

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE **20**

Identitas Perusahaan / Corporate Identity	22
Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance	23
Jejak Langkah Perusahaan / Milestones	24
Kegiatan Usaha / Business Activities	24
Produk dan Jasa / Products and Services	26
Lokasi Proyek / Project Location	28
Visi dan Misi / Vision and Mission	30
Struktur Organisasi / Organizational Structure	31
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	32
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	33
Sumber Daya Manusia / Human Resources	36

Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information	39
Struktur Korporasi / Corporate Structure	41
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture	41
Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan / Branch Offices or Representative Offices	42
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions	42
Akses Informasi / Information Access	44

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **46** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	48
Tinjauan Industri / Industrial Overview	49
Tinjauan Operasional / Operational Aspect	50
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	51
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	52
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	52
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	53
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	56
Rasio Keuangan/Financial Ratios	56
Profitabilitas/Profitability	57
Kemampuan Membayar Utang / Solvency	57
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibility	57
Struktur Modal / Capital Structure	58
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Proceeds of Public Offering	58
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution	59

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program for Management and/or Employees	59
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	60
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment Related to Capital Goods Investment	60
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	61
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party	61
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 / Comparison of Target and Realization in 2017	62
Prospek Usaha / Business Prospects	62
Proyeksi Tahun 2018 / Projection in 2018	63
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	63
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan / Changes in Laws and Regulations that Impact Significantly to the Company	64
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date	64
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	66
Komitmen Penerapan GCG / Commitment of GCG Implementation	68
Struktur Penerapan GCG / Structure of GCG Implementation	68
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance for Public Company	69
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	73
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	76
Direksi / Board of Directors	80

Penilaian Kinerja Organ Perseroan / Performance Assessment of the Company's Organs	85
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	85
Komite Audit / Audit Committee	86
Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Function	91
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	92
Audit Internal / Internal Audit	94
Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System	97
Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System	98
Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi / Significant Cases and Administrative Sanctions	99
Kode Etik dan Budaya Perusahaan / Code of Ethics and Corporate Culture	100
Whistleblowing System / Whistleblowing System	101

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen Penerapan CSR / Commitment of CSR Implementation	104
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup / Responsibility to the Environment	104
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja / Responsibility to the Employment, Occupational Health and Safety	105
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Masyarakat / Responsibility to the Social Community	106
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/ Responsibility to the Customers	106

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT

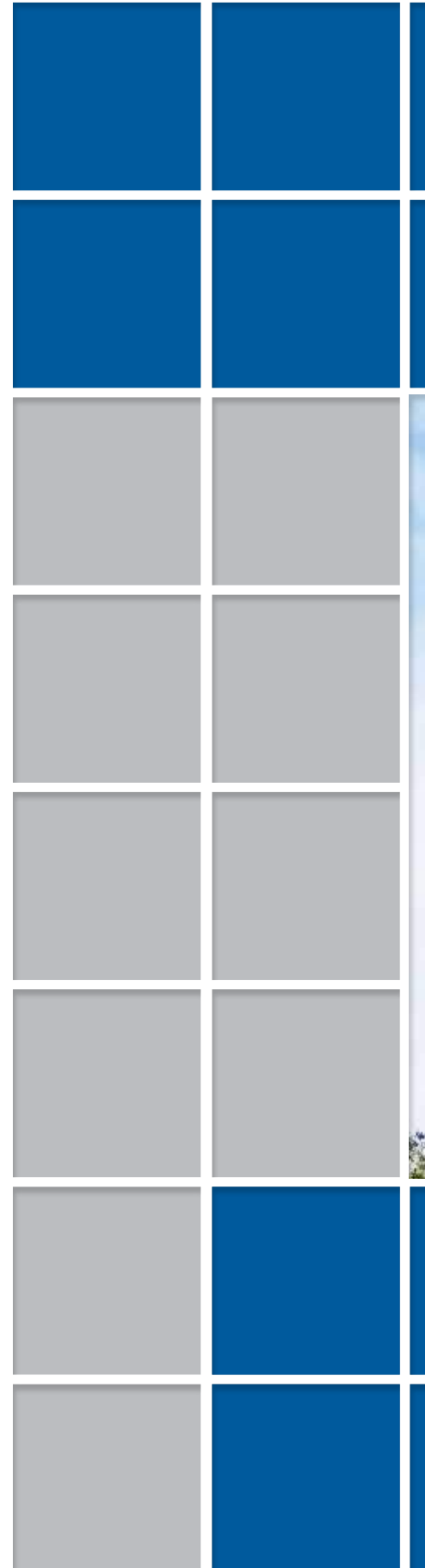
LAPORAN KEUANGAN

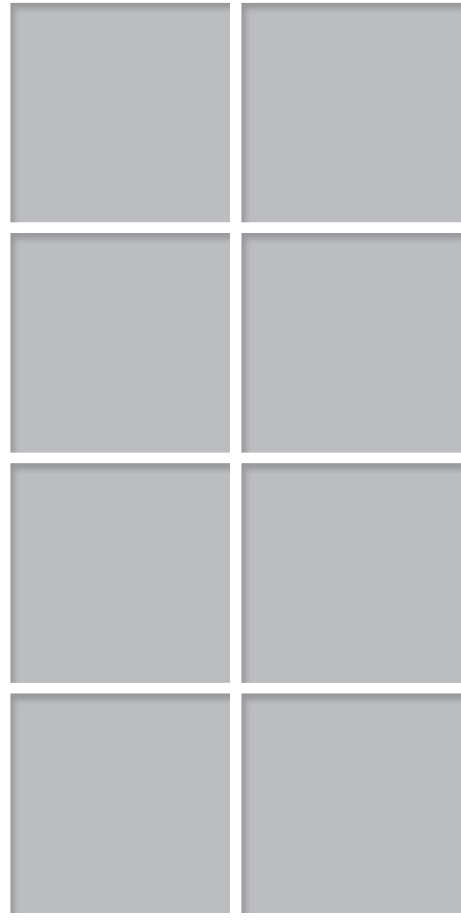
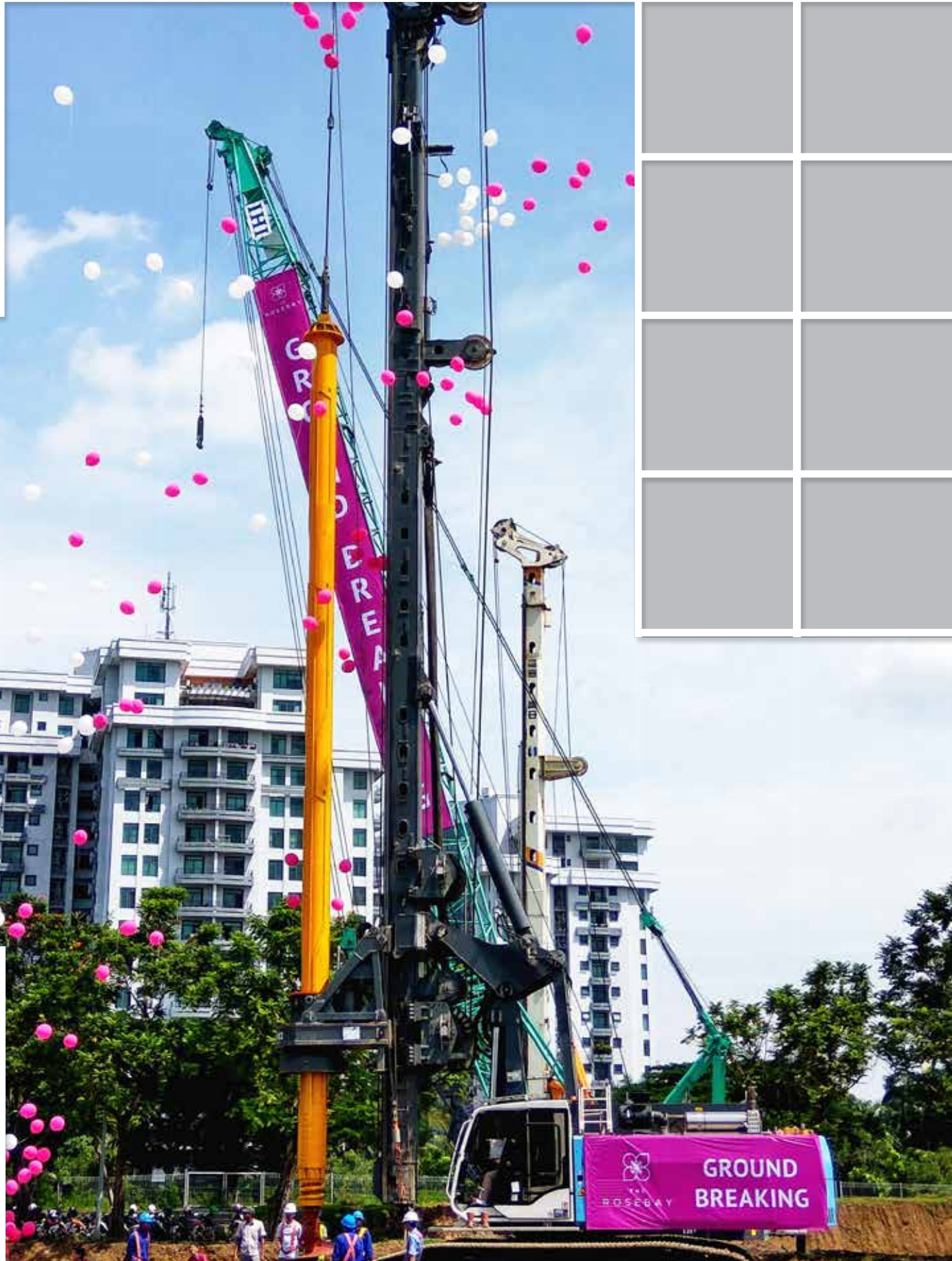
FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners	12
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	16







Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan
Dewan
Komisaris
Report of the Board
of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya di sepanjang tahun 2017 sehingga PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dapat menghadapi siklus bisnis dengan baik. Meskipun kondisi ekonomi di tanah air belum seperti yang diharapkan, namun Perseroan dapat mencatatkan pencapaian-pencapaian penting di tahun 2017.

Kondisi Ekonomi dan Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia tumbuh stabil pada kisaran 5%. Pertumbuhan tersebut ditunjang oleh pertumbuhan permintaan domestik, khususnya pertumbuhan investasi yang terus membaik dengan dukungan akselerasi proyek infrastruktur pemerintah dan investasi swasta. Pertumbuhan investasi ini juga tergambar dari pertumbuhan PDB sektor konstruksi yang menunjukkan tren peningkatan di sepanjang tahun. Namun, di sisi lain, sektor properti masih menghadapi tantangan di tahun 2017 yang membuat pertumbuhan pada sektor ini melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi akibat belum memenuhinya permintaan pasar terhadap beberapa jenis properti.

Di tengah pertumbuhan sektor konstruksi dan tantangan yang dihadapi pada sektor properti tersebut, kinerja operasional Perseroan, yang berasal dari proyek-proyek pemerintah dan swasta, mengalami pertumbuhan negatif di tahun 2017. Pencapaian perolehan proyek baru tercatat sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 96,18% dari target yang ditetapkan. Meskipun Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan, namun melemahnya pencapaian proyek baru turut berdampak pada menurunnya laba operasional dan laba bersih tahun berjalan di akhir tahun 2017.

Meskipun demikian, di tahun 2017, Perseroan tetap berfokus pada pertumbuhan jangka panjang dan melakukan ekspansi terhadap Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada. Ekspansi dilakukan dalam bentuk penambahan kapasitas produksi beton *precast* dengan menggunakan teknologi mutakhir. Investasi yang bersifat jangka panjang tersebut diharapkan dapat membuahkan hasil yang menguntungkan bagi Perseroan di tahun yang akan datang.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and Gratitude to God Almighty for His blessings throughout 2017 that PT Indonesia Pondasi Raya Tbk managed to face the business cycle well. Although the economic condition in the country has not been as expected, the Company could record important achievements in 2017.

Economic Condition and Company Performance

In 2017, the Indonesian economy grew steady at 5% range. This growth was supported by the growth of domestic demand, especially the continued growth of investment with the support of acceleration of government infrastructure projects and private investment. This investment growth was also reflected in the GDP growth of construction sector which showed an upward trend throughout the year. However, on the other hand, property sector was still facing challenges in 2017 which made this sector's growth slower than that of previous year. This was due to the lack of fulfillment of market demand for certain types of property.

In the midst of construction sector growth and challenges faced in property sector, the Company's operational performance, derived from government and private projects, experienced a negative growth in 2017. Achievements for new projects were slightly lower than that of previous year and reached 96.18% of the pre-determined target. Although the Company was able to record revenue growth, the decrease of new project achievements resulted in a decrease in profit from operation and net profit for the year at the end of 2017.

Nevertheless, in 2017, the Company remained focus on long-term growth and expansion to the Subsidiary, PT Rekagunatek Persada. Expansion was carried out in the form of additional production capacity of precast concrete by using the latest technology. Such long-term investments were expected to produce favorable results for the Company in the coming year.



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan segenap jajarannya telah melaksanakan upaya pengelolaan perusahaan secara baik, benar, dan bertanggung jawab. Direksi telah melaksanakan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris yang bermanfaat dalam pertumbuhan Perseroan. Direksi juga telah menempuh langkah-langkah strategis di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dari segi penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah mengupayakan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan arahan dari regulator, khususnya di bidang pasar modal. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik terus digalakkan bagi seluruh insan Perseroan guna menjadikan Perseroan sebagai good corporate citizen.

Penekanan implementasi tata kelola perusahaan khususnya pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi secara independen, pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial, baik terhadap lingkungan hidup, karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

Seluruh upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik tersebut didasari kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan hanya dapat tercapai melalui pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, reliabel, independen, dan wajar. Oleh karenanya, peningkatan implementasi tata kelola perusahaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Komite Pendukung

Dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Berbekal pengalaman dan pengetahuan di bidang usaha yang sejalan dengan Perseroan, Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi yang berkualitas dan efektif dalam menghadapi siklus bisnis di tahun 2017. Saran dan rekomendasi disampaikan secara langsung melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2017 ataupun secara tidak langsung melalui surat atau memo internal.

Pengawasan tersebut didukung oleh pelaksanaan tugas Komite di bawah Dewan Komisaris yang telah memberikan masukan yang bernilai bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan solid sesuai tugas dan tanggung jawab serta kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

Performance Assessment of the Board of Directors and Implementation of Company's Strategies

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all of its staffs have conducted good, proper, and responsible corporate management efforts. The Board of Directors has implemented the Board of Commissioners' directions and recommendations which are useful for the Company's growth. The Board of Directors has also undertaken strategic measures under the supervision of the Board of Commissioners and applies the prudential principles in every decision-making.

Implementation of Corporate Governance

In terms of implementing corporate governance, the Board of Commissioners considers that the Company has encouraged the implementation of good corporate governance, in accordance with regulations and directives from the regulators, particularly in capital market sector. Implementation of good corporate governance continues to be encouraged for all of the Company's employees to make the Company a good corporate citizen.

The emphasis of corporate governance implementation is particularly on the fulfillment of duties and responsibilities of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors independently, the implementation of effective internal control and risk management, and the implementation of social responsibility to the environment, employees, customers, and community.

All efforts to implement good corporate governance are based on the awareness that Company's business sustainability can only be achieved through transparent, accountable, reliable, independent, and reasonable corporate management. Therefore, the improvement of the corporate governance implementation is carried out in stages according to the development of the prevailing regulations and the Company's business development.

Duty Implementation of Board of Commissioners and Supporting Committees

In implementing good corporate governance, the Board of Commissioners has performed monitoring on the Company's management conducted by the Board of Directors. With the experience and knowledge in the business field in line with the Company, the Board of Commissioners provides quality and effective advice and recommendations in facing the business cycles in 2017. Suggestions and recommendations are communicated directly through Board of Commissioners and Board of Directors meetings held throughout 2017 or indirectly through letters or internal memos.

Such supervision is supported by the implementation of duties of the Committees under the Board of Commissioners that have provided valuable input to the Board of Commissioners in exercising its supervisory and advisory functions. The committees under the Board of Commissioners have worked solidly according to their duties and responsibilities as well as their competencies and expertise.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Untuk menjaga arah pertumbuhan usaha Perseroan ke depan, Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap prospek dan strategi usaha tahun selanjutnya yang telah disusun oleh Direksi. Berdasarkan hasil telaah, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi telah sejalan dengan rencana pengembangan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mungkin berdampak bagi Perseroan. Prospek usaha tersebut telah dilengkapi dengan strategi-strategi usaha untuk mencapai target yang telah disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta telah mempertimbangkan potensi risiko dan upaya mitigasinya. Melalui perencanaan yang matang tersebut, Dewan Komisaris optimis dapat meningkatkan pertumbuhan dari tahun 2017, mencapai target pertumbuhan tahun 2018, dan dapat menjawab tantangan ekonomi yang akan terjadi.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan dilakukan secara solid oleh Dewan Komisaris yang menjabat. Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan selama tahun tersebut.

Penutup

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memajukan Perseroan. Ucapkan terima kasih disampaikan kepada Direksi beserta jajarannya, Komite-komite Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Terima kasih juga disampaikan kepada pelanggan atas kepercayaan dalam memilih Perseroan sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan, serta kepada regulator dan seluruh masyarakat yang telah memberi masukan yang bernilai bagi perbaikan Perseroan. Semoga eksistensi Perseroan di industri konstruksi tanah air dapat senantiasa bermanfaat dan mendukung pertumbuhan para pemangku kepentingan.

Jakarta, April 2018

Atas nama Dewan Komisaris PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner

Overview on the Business Prospects

In order to maintain the Company's future business growth, the Board of Commissioners reviews the prospects and business strategies of the following year which have been prepared by the Board of Directors. Based on the review results, the Board of Commissioners considers that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors are in line with the Company's long term development plan and have considered internal and external factors that may affect the Company. The business prospects have been completed with business strategies to achieve targets that have been jointly agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as have considered the potential risks and mitigation efforts. Through such a mature planning, the Board of Commissioners is optimistic to boost growth from 2017, to reach its 2018 growth target, and to be able to respond to the economic challenges that will occur.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2017, the supervision of the Company's management was carried out solidly by the Board of Commissioners. There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners during the year.

Closing

Through this opportunity, the Board of Commissioners would like to thank all of those who have participated in advancing the Company. Thank you to the Board of Directors and all of the staffs, Committees of the Board of Commissioners, and all of the Company's employees who have contributed their energy and thoughts to the Company's business growth. Thank you to the customers for their trust in choosing the Company as a reliable business partner, and to the regulators and the whole communities who have provided valuable inputs for the Company's improvement. May the existence of the Company in the construction industry in this country can always be useful and support the growth of the stakeholders.



Febyan
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board
of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Satu tahun yang penuh tantangan telah berhasil kita lalui dengan baik. Dengan semangat dan optimisme yang tinggi, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dapat mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2017.

Kinerja Perusahaan Tahun 2017

Di tengah siklus bisnis yang masih terasa di tahun 2017, kondisi perekonomian Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,07%. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan tersebut adalah pertumbuhan investasi yang berasal dari proyek infrastruktur pemerintah dan investasi swasta. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di sektor konstruksi yang mencatatkan tren peningkatan di sepanjang tahun 2017.

Di sisi lain, sektor properti masih menghadapi tantangan sehingga pertumbuhan di tahun 2017 melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Belum memenuhinya permintaan pasar, seperti melambatnya pertumbuhan pasokan properti di awal tahun, tutupnya beberapa gerai mall di beberapa daerah, serta terjadinya penurunan harga pada segmen perhotelan di akhir tahun, menjadi faktor pendorong melambatnya pertumbuhan sektor ini. Meskipun mengalami fluktuasi, perkembangan properti komersial masih mengalami peningkatan permintaan, khususnya di wilayah yang cukup strategis seperti berdekatan dengan kawasan universitas, maupun pembangunan infrastruktur.

Performa sektor konstruksi dan properti tanah air turut berdampak pada kinerja Perseroan di tahun 2017. Proyek baru mencapai 96,18% dari target yang ditetapkan, meskipun demikian Perseroan mampu meningkatkan perolehan pendapatan yang tercatat sebesar 16,92% dari tahun 2016 sehingga mendorong peningkatan laba kotor sebesar 5,77% dari tahun 2016. Penurunan kinerja operasional yang disertai besarnya beban usaha yang ditanggung Perseroan telah berdampak pada menurunnya laba operasional dan laba bersih tahun berjalan masing-masing sebesar 0,85% dan 5,11%.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We have successfully passed one year full of challenges. With high spirit and optimism, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk could record good performance in 2017.

Company Performance In 2017

In the midst of business cycles in 2017, Indonesia's economic condition was able to record growth of 5.07%. One of the factors driving the growth was the investment growth derived from government infrastructure projects and private investment. This was in line with the economic growth in the construction sector that recorded an upward trend throughout 2017.

On the other hand, the property sector still faced a challenge so that the growth in 2017 slowed down, compared to that of previous year. Unfavorable market demand, such as slowing growth in property supply at the beginning of the year, the closing of several mall outlets in some areas, and the decline in prices in the hotel segment at the end of the year, has been a factor causing the slowing growth of the sector. Despite the fluctuations, the commercial property developments were still experiencing an increasing demand, particularly in relatively strategic areas such as areas adjacent to university areas or infrastructure development.

The performance of the construction sector and homeland property has an impact on the Company's performance in 2017. Achievement of new projects, was reaching 96.18% from the pre-determined target, although the Company was able to increase the revenues by 16.92% from 2016, thus, encouraging gross profit increase of 5.77% from 2016. The decline in operational performance accompanied by the Company's big operating expenses has resulted in a decrease of profit from operations and net profit for the year of 0.85% and 5.11%, respectively.



Di tengah pencapaian kinerja operasional tersebut, Perseroan tetap fokus pada keberlanjutan usaha jangka panjang dengan meningkatkan perolehan aset, khususnya barang modal yang diperlukan dalam kegiatan operasional. Perolehan total aset meningkat sebesar 19,23% dari tahun 2016. Salah satu faktor pendorong peningkatan total aset adalah investasi barang modal yang dilakukan di sepanjang tahun 2017.

Selain melakukan investasi barang modal, Perseroan juga melakukan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Rekagunatek Persada. Perseroan melakukan penyertaan modal untuk menambah kapasitas produksi beton *precast* dengan menggunakan teknologi yang mutakhir. Proses pembuatan pabrik untuk peningkatan produksi tersebut sedang berjalan dan diharapkan dapat selesai di tahun 2018. Investasi ini ditujukan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan yang semakin besar pada tahun-tahun mendatang.

Prospek Usaha Tahun 2018

Untuk tahun 2018, sektor konstruksi diproyeksikan masih akan tumbuh positif sejalan dengan terus berlanjutnya proyek-proyek pembangunan infrastruktur pemerintah. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan tumbuh stabil di tahun 2018, investasi swasta pada sektor konstruksi juga diperkirakan masih akan terus meningkat dengan ditunjang oleh peningkatan kebutuhan masyarakat maupun pelaku usaha terhadap bangunan komersil maupun residensial.

Proyeksi pertumbuhan sektor konstruksi tanah air tersebut berdampak pada baiknya prospek usaha Perseroan di tahun 2018, baik dari sisi pertumbuhan infrastruktur maupun dari sisi pertumbuhan investasi swasta masih menjadi tantangan. Oleh karenanya, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk menjangkau peluang-peluang tersebut, baik dengan meningkatkan kapasitas usaha maupun dengan menyiapkan sistem dan sumber daya yang diperlukan, khususnya sumber daya manusia yang unggul.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, Direksi menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di setiap lini usaha dan kegiatan operasional yang dilaksanakan. Perseroan memiliki pedoman, kebijakan dan prosedur kerja yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perubahannya. Pedoman, kebijakan dan prosedur tersebut menjadi panduan dan pedoman bagi Organ Perseroan dan jajarannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen dan bertanggung jawab, serta bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

In the midst of the operational performance achievement, the Company remains focus on the long-term business sustainability by improving asset acquisition, particularly capital goods required in operational activities. Acquisition of total assets increased by 19.23% from 2016. One of the factors driving the increase in total assets was capital goods investment conducted throughout 2017.

In addition to investing capital goods, the Company also invests in Subsidiary, which is PT Rekagunatek Persada. The Company has conducted capital investment to increase the production capacity of precast concrete by using the latest technology. The manufacturing process to increase production is underway and is expected to be completed in 2018. This investment is aimed to support the Company's growing business growth in the coming years.

Business Prospect In 2018

For 2018, the construction sector is projected to still grow positively along with the continuous government infrastructure development projects. Furthermore, in line with the economic growth that is projected to grow steadily in 2018, the private investment in the construction sector is also expected to continue to rise, supported by an increase in the needs of communities and business actors towards commercial and residential buildings.

The projected growth in the construction sector will have a good impact on the Company's business prospects in 2018, in terms of infrastructure growth as well as the growth in private investment still be a challenge. Therefore, the Company has prepared a number of strategies to reach these opportunities, either by increasing the business capacity or by preparing the necessary systems and resources, especially excellent human resources.

Implementation of Corporate Governance

In maintaining the Company's business continuity, the Board of Directors implements good corporate governance in every line of business and operational activities undertaken. The Company has guidelines, policies, and work procedures adjusted to the applicable laws and regulations and the amendments. These guidelines, policies, and procedures provide guidance and guidelines for the Company's organs and the staffs to carry out their respective duties and responsibilities independently and responsibly, and are free from any conflict of interest that may be harm the Company.

Untuk menjamin independensi dan menghindari benturan kepentingan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang melibatkan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal yang ditujukan agar Perseroan dapat mengelola risiko usaha secara prudent untuk menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Penerapan tata kelola yang baik ini tidak lepas dari pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, baik lingkungan hidup, karyawan, pelanggan, maupun masyarakat. Perseroan menerapkan ISO 9001:2008 yang sudah ditingkatkan ke ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Konstruksi yang memperhatikan aspek lingkungan hidup, termasuk *green building*, diterapkan dengan memperhatikan tingkat keamanannya bagi pelanggan. Konstruksi tersebut dibangun oleh tenaga-tenaga ahli Perseroan yang kompeten yang dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan memperhatikan pemenuhan peraturan terkait ketenagakerjaan. Selain itu, sarana pengaduan bagi seluruh pemangku kepentingan juga disediakan agar Perseroan dapat menampung aspirasi dan menangani pengaduan secara tepat dan cepat guna meningkatkan performa Perseroan selanjutnya.

Komposisi Direksi

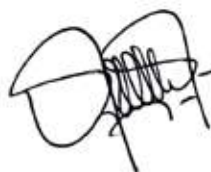
Sepanjang tahun 2017, pengelolaan dan pengurusan terhadap jalannya bisnis Perseroan dilakukan secara solid oleh Direksi yang menjabat. Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan selama tahun tersebut.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih atas partisipasi seluruh pihak dalam memajukan Perseroan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya, seluruh karyawan Perseroan, mitra usaha, pelanggan, regulator, dan masyarakat yang telah terlibat dan mendukung Perseroan di tahun 2017. Semoga dukungan yang tiada henti bagi Perseroan dapat menjadi motivasi dan semangat bagi Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik.

Jakarta, April 2018

Atas nama Direksi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



Febyan
Presiden Direktur
President Director

To ensure independence and avoid any conflict of interest, the Company implements an internal control system that involves active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company also implements a risk management system as an integral part of the internal control system so that the Company can manage the business risks prudently to ensure long-term business sustainability.

Implementation of good corporate governance is inseparable from the fulfillment of responsibilities to the stakeholders, either the environment, employees, customers, or communities. The Company implements ISO 9001:2008 has been upgrade to ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007 which are updated regularly. Construction that considers environmental aspect, including green building, is implemented with regard to its safety level for the customers. The construction is built by the Company's competent experts who are well managed by the Company with due attention to compliance with labor-related regulations. In addition, the complaint facility for all stakeholders are also provided so that the Company can accommodate the aspirations and handle complaints appropriately and quickly in order to improve the Company's next performance.

Composition of the Directors

Throughout 2017, the management and administration of the Company's business was carried out solidly by the Board of Directors. There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in the year.

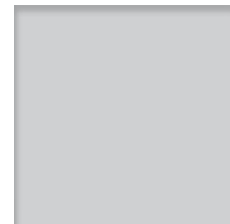
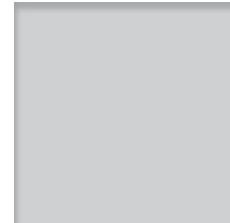
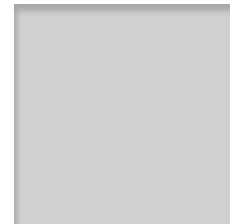
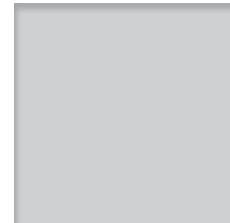
Closing

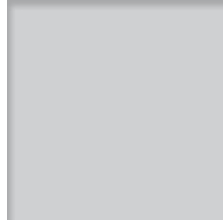
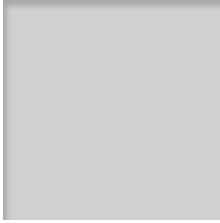
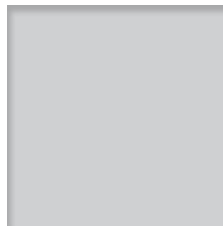
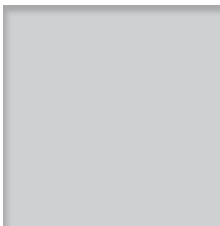
The Board of Directors expresses gratitude for the participation of all parties in advancing the Company. Our gratuities go to the Board of Commissioners and its supporting Committees, all employees of the Company, business partners, customers, regulators, and communities who were involved and supported the Company in 2017. May the unceasing support for the Company be a motivation and enthusiasm for the Company to continue providing the best.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan / Corporate Identity	22
Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance	23
Jejak Langkah Perusahaan / Milestones	24
Kegiatan Usaha / Business Activities	24
Produk dan Jasa / Products and Services	26
Lokasi Proyek / Project Location	28
Visi dan Misi / Vision and Mission	30
Struktur Organisasi / Organizational Structure	31
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	32
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	33
Sumber Daya Manusia / Human Resources	36
Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information	39
Struktur Korporasi / Corporate Structure	41
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture	41
Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan / Branch Offices or Representative Offices	42
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions	42
Akses Informasi / Information Access	44





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Bidang Usaha Area of Business/Operations	Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain. Foundation construction works, including construction of foundations, retaining wall, soil improvement, pile testing, etc.
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	21 Oktober 1977 21 October 1977
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Notaris Tan Thong Kie, SH yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980. Deed of Incorporation No. 18 dated 21 October 1977, made before Tan Thong Kie, SH., Notary, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980, Supplement No. 430 of 1980.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250 Indonesia T : (+6221) 4603253 (Hunting) F : (+6221) 4604390/93 E : corporate_secretary@indopora.com W : www.indopora.com
Modal Dasar Authorized	Rp680,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-In Capital	Rp200,300,000,000,-
Kepemilikan Ownership	Manuel Djunoko : 83.49% Hanah Tandean : 1.70% Publik : 14.81%
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	10 Desember 2015 10 December 2015
Kode Saham Share Code	IDPR
Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham Share Registration and Trading Institution	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Jakarta Stock Exchange Building Tower I / Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta, 12190

Sekilas Perusahaan The Company at a Glance



Indopora didirikan oleh Ir. Yang Suryahimsa dengan nama PT Indonesia Pondasi Raya berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Notaris Tan Thong Kie, SH. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Indopora menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham sebanyak 303.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Sejak saat itu, Indopora telah aktif melaksanakan penawaran umum terbatas.

Sejak berdiri, bisnis usaha Indopora difokuskan pada bidang jasa konstruksi pondasi, yaitu pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan jasa konstruksi lainnya. Melalui lini bisnis utama tersebut, Indopora telah dipercaya untuk memberikan jasa konstruksi pondasi pada berbagai bangunan dan proyek infrastruktur, mulai dari pembangunan rumah, rumah ibadah, rumah sakit, hotel dan apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, pabrik, jalan dan jembatan, terowongan bawah tanah (underpasses), dan lain-lain.

Dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun, Indopora tumbuh menjadi perusahaan konstruksi yang memiliki pengalaman dalam menyelesaikan berbagai proyek yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Saat ini, Indopora juga dipercaya untuk mengerjakan pembangunan proyek pondasi Benhil Central dan proyek pembangunan pondasi LRT, serta berbagai proyek lainnya di wilayah Pulau Jawa dan Kalimantan.

Pencapaian Indopora sampai saat ini tidak terlepas dari sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan handal yang dimiliki. Dengan dukungan SDM yang memadai, serta di bawah kepemimpinan yang solid oleh Manuel Djunako, putra tunggal Bapak Alm. Ir. Yang Suryahimsa, sebagai Presiden Komisaris dan Febyan sebagai Presiden Direktur, Indopora mampu menghasilkan konstruksi terbaik dan berkualitas. Selain itu, pencapaian Indopora juga didukung oleh Entitas Anak, yakni PT Rekagunatek Persada, yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan tiang pancang precast dan prestressed, serta jasa pemancangan Indopora.

Indopora was incorporated by Ir. Yang Suryahimsa under the name of PT Indonesia Pondasi Raya based on Deed of Incorporation No. 18 dated 21 October 1977, made before Notary Tan Thong Kie, SH. The Deed of Incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978, and was announced in Official Gazette No. 49 dated 17 June 1980, Supplement No. 430 of 1980.

On 10 December 2015, Indopora became a public company by listing 303,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange. Since then, Indopora has actively conducted limited public offering.

Since its incorporation, Indopora's business focuses on foundation construction services, which are construction of foundations, retaining walls, soil improvement, pile testing, and other construction services. Through this main business line, Indopora is trusted to provide foundation construction services for various buildings and infrastructure projects, from constructions of residential areas, houses of worship, hospitals, hotels and apartments, office buildings, shopping malls, factories, roads, bridges, and underpasses, etc.

With more than 40 years of experience, Indopora grew to be a construction company with experience in completing various projects spread almost all over Indonesia. Currently, Indopora is also trusted to construct Benhil Central foundation project and LRT foundation development project, as well as many other projects in Java and Kalimantan areas.

Indopora's achievement until now has resulted from its human resources (HR) who are skillful and reliable HR and under the solid leadership by Mr. Manuel Djunako, the only son of the late Mr. Ir. Yang Suryahimsa, as the President Commissioner and Febyan as the President Director, Indopora is able to produce the best and qualified construction. Furthermore, Indopora's achievement is also supported by the Subsidiary, which is PT Rekagunatek Persada, engaging in the manufacturing of precast and prestressed piles and Indopora's pile erection services.

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

1977

PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) didirikan pada tanggal 21 Oktober 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan dengan spesialisasi pondasi, dinding, penahan tanah dan perbaikan tanah.

PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) was established on 21 October 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and partners, specializing in foundation, walls, retaining walls, and soil improvement.

1992

- Indopora bekerja sama dengan perusahaan multinasional Perancis, Soletanche Bachy, untuk mengerjakan bendungan Serayu di Jawa Tengah.
- Febyan, Presiden Direktur saat ini, bergabung dengan Perseroan sebagai Site Engineer.
- PT Rekagunatek Persada didirikan dengan lini bisnis produksi precast concrete.
- Indopora cooperated with a French multinational company, Soletanche Bachy, to perform construction of the Serayu Dam in Central Java.
- Febyan, the incumbent President Director, joined the Company as Site Engineer.
- PT Rekagunatek Persada was established, to engage in the production of precast concrete.

1996

- Ir. Yang Suryahimsa menjadi Pemegang Saham Indopora dengan kepemilikan sebesar 98,00%.
- Indopora mengerjakan diaphragm walls setebal 1,40 m di proyek JICT.
- Indopora membangun underpass Tanah Abang, yang merupakan salah satu proyek underpass pertama di Jakarta.
- Ir. Yang Suryahimsa became the shareholder of Indopora, owning 98.00% of its shares.
- Indopora constructed 1.40-m thick diaphragm walls at the JICT project.
- Indopora constructed the Tanah Abang underpass, one of the earliest underpasses to be built in Jakarta.

2000

- Manuel Djunako bergabung dengan Indopora, menggantikan almarhum Ir. Yang Suryahimsa, dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris.
- Manuel Djunako joined Indopora, replacing Ir. Yang Suryahimsa, and currently is serving as the President Commissioner.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Indopora dapat bergerak dalam bidang jasa pelaksana konstruksi, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan, dan perbengkelan. Berdasarkan ketentuan tersebut, ruang lingkup usaha Indopora adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

In line with Article 3 of the Company's Articles of Association, Indopora's business activities are in the construction services, trade, industry, services, transportation, and workshop. Based on this provision, Indopora's business scopes are planning and constructing buildings, including constructing the buildings and the foundations.

2007

Indopora mendapatkan sertifikasi ISO:9001 sebagai bukti atas kualitas sistem manajemen yang diterapkan.

Indopora received the ISO 9001 certification, demonstrating the quality of its management system.

2015

Indopora menjadi Perusahaan Terbuka dengan mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

Indopora became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.

2016

Indopora mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk penyediaan konstruksi sub struktur pondasi, dinding penahan, dan perbaikan tanah pada berbagai tingkat kedalaman.

Indopora received the OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System certification, valid for the construction of foundation substructures, retaining walls, and soil improvement at various depths.

2017

- Perluasan pabrik pada Entitas anak PT Rekagunatek Persada di Kutruk, Tangerang.
- Meningkatkan Sertifikasi ke ISO 9001:2015.
- Factory expansion of subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang
- Upgrade to ISO 9001:2015 Certificate



Produk dan Jasa

Products and Services

Kegiatan usaha Indopora pada jasa konstruksi pondasi meliputi pembuatan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Pondasi

- a. Tiang Pancang (*Driven Pile*) adalah tiang *precast* beton atau pipa baja yang melalui proses pemasangan dengan cara dipukul (dengan *diesel hammer*, *hydraulic hammer*), ditekan (dengan *hydraulic static pile driver/jacking pile*), atau digetarkan (dengan *vibro hammer*);
- b. Tiang Bor (*Bored Pile*) adalah struktur pondasi dalam yang melalui proses instalasi dengan cara membuat lubang bor sampai kedalaman yang direncanakan dengan sistem *temporary casing*, *full casing*, atau menggunakan lumpur pengeboran (*bentonite slurry/polymer*). Pada instalasi tersebut, kemudian dimasukkan keranjang besi dan diisi dengan beton *ready mix*. Kapasitas dari masing-masing tiang dapat dibuat lebih besar dari tiang pancang.
- c. Tiang *Multiform (Barrette Pile)* adalah suatu struktur pondasi dalam yang dapat dibuat dengan berbagai variasi bentuk segi empat yang dapat meneruskan beban langsung dari struktur atas ke lapisan tanah bagian dalam. Kapasitas dari struktur pondasi ini dapat dibuat lebih besar dari kapasitas tiang pancang atau tiang bor.

2. Dinding Penahan Tanah (*Diaphragm Walls*)

- a. *Sheet piles*, mencakup;
 - *Steel Sheet Piles* adalah struktur penahan tanah yang terdiri dari profil baja yang saling terkait melalui proses instalasi yang dapat menggunakan *hydraulic jack*, *vibro hammer*, maupun *diesel hammer*;
 - *Corrugated Concrete Sheet Piles* adalah struktur penahan tanah yang terdiri dari rangkaian beton pracetak yang saling terhubung dengan proses instalasi yang dapat menggunakan *vibro hammer* atau *hydraulic jack* dengan bantuan *water jet cutter*;
- b. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)* adalah dinding penahan tanah yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran (*bentonite slurry/polymer*) yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi dengan keranjang besi dan dicor langsung dengan beton *ready mix*.
- c. *Diaphragm Walls (Precast)* adalah dinding penahan tanah yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur

Indopora's business activities on the foundation construction services include manufacturing construction of foundations, retaining walls, soil improvements, pole testing, and others as described below.

1. Foundation

- a. Driven Pile is a concrete or steel pipe precast pile that goes through hammer dive construction process (with diesel hammer, hydraulic hammer), pressed (with hydraulic static pile driver/jacking pile), or vibrated (with vibro hammer);
- b. Bored Pile is a deep foundation structure that goes through the installation process by drilling hole to the planned depth with a temporary casing system, full casing, or using bentonite slurry/polymer. At the installation, then inserted an iron basket and filled with ready mix concrete. The capacity of each pole can be made larger than the pile.
- c. The Multiform (Barrette Pile) is an deep foundation structure that can be made by a variety of rectangular shapes that can pass the direct load from the upper structure to the inner soil layer. The capacity of the foundation structure can be made larger than the capacity of the pile or drill poles.

2. Retaining Walls (Diaphragm Walls)

- a. Sheet piles, include;
 - Steel Sheet Piles are retaining structures comprising interlocked steel profiles through installation processes that can use hydraulic jacks, vibro hammer, or diesel hammer;
 - Corrugated Concrete Sheet Piles are retaining structures consisting of precast concrete circuits interconnected with an installation process that can use vibro hammer or hydraulic jack with the help of a water jet cutter;
- b. Diaphragm Walls (Cast in Situ) are retaining walls made with a trench digging system with the help of bentonite slurry/polymer which in the final stages it will be filled with an iron basket and casted directly with ready mix concrete.
- c. Diaphragm Walls (Precast) are retaining walls made with a trench digging system with the help of a bentonite cement which in the final stages

pengeboran (*bentonite cement*) yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi dengan panel beton (beton pracetak).

- d. *Soldier Piles* adalah struktur dinding penahan tanah yang terdiri dari rangkaian *bored pile* dengan jarak tertentu (tidak kedap air).
- e. *Contiguous Bored Piles Wall* adalah struktur dinding penahan tanah sementara (*temporary*) yang kedap air, yang terdiri dari rangkaian *bored pile* dan *bentonite cement pile* yang saling bertautan.
- f. *Secant Pile* adalah struktur penahan tanah yang terdiri dari rangkaian *primary pile* (berupa lubang bor yang diisi beton *ready mix* tanpa tulangan) dan *secondary pile* (berupa *bored pile*).

3. Perbaikan Struktur Tanah

- a. *Vertical Drain* adalah perbaikan tanah dengan menggunakan lembaran plastik (kombinasi antara *core polypropylene* berkekuatan mekanik tinggi dan lapisan pembungkus dari bahan *geotextile*) yang berfungsi sebagai *drainase* vertikal untuk mengeluarkan air tanah.
- b. *Soil Cement* adalah material konstruksi berupa campuran semen dan air yang dicampur dengan tanah yang diaduk menjadi satu kesatuan dan diproses menjadi padat sesuai dengan perencanaan.

4. Pengujian Tiang

- a. Tes Tekan (statis dan dinamis) merupakan metode pengujian pada tiang pondasi untuk membuktikan besarnya daya dukung tekan tiang. Tes ini dapat dilakukan dengan pembebanan atau reaksi tiang sekitarnya
- b. Tes Tarik merupakan metode pengujian pada tiang pondasi untuk membuktikan daya dukung tarik tiang tersebut.
- c. Tes Lateral merupakan metode pengujian untuk mengetahui defleksi tiang terhadap beban horisontal yang direncanakan.
- d. Tes Integritas merupakan metode pengujian untuk mengetahui integritas/keutuhan tiang pondasi yang dibuat.

5. Lain-lain

- a. *Slurry Wall* adalah dinding buatan yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi material yang relatif kedap air (*bentonite cement* atau *plastic concrete*) yang berfungsi sebagai dinding penyekat aliran air.
- b. *Soil Nailing* dan *Shotcrete* adalah dinding struktural untuk menahan material sepanjang tepi galian atau lereng agar tidak runtuh.

it will be filled with concrete panels (precast concrete).

- d. *Soldier Piles* are retaining walls structure consisting of a series of bored piles with a certain distance (not water-resistant).
- e. *Contiguous Bored Piles Wall* is a waterproof temporary retaining wall structure, consisting of a series of bored pile and bentonite cement piles interlocked.
- f. *Secant Pile* is a retaining structure consisting of a series of primary piles (a drill hole filled with ready mix concrete without reinforcement) and secondary pile (bored pile).

3. Soil Structure Improvement

- a. *Vertical Drain* is soil improvement by using plastic sheets (combination of high mechanical polypropylene core and wrapping layer of geotextile material) that serves as a vertical drainage for groundwater removal.
- b. *Soil Cement* is a construction material in the form of a mixture of cement and water mixed with soil that is stirred into one unit and processed into solid according to the planning.

4. Pile Testing

- a. *Stress Test* (static and dynamic) is a test method on the foundation pile to prove the magnitude of the bearing stress pile. This test can be done by loading or reacting to the surrounding pole.
- b. *Stretch Test* is a test method on a foundation pile to prove the stretch bearing's carrying capacity.
- c. *Lateral test* is a test method to know the pole deflection against the planned horizontal load.
- d. *Integrity test* is a test method to know the integrity/wholeness of the foundation piles made.

5. Others

- a. *Slurry Wall* is an artificial wall made with trench digging system with the help of drilling mud which in the final stages it will be filled with a relatively waterproof material (*bentonite cement* or *plastic concrete*) that serves as a wall of water flow insulation.
- b. *Soil Nailing* and *Shotcrete* are structural walls to hold the material along the edge of the excavation or slope so as not to collapse.

- c. *Ground Anchor* adalah sistem untuk membantu dinding penahan tanah agar mampu menahan beban-beban lateral untuk bekerja dengan aman.
 - d. *Kingpost* adalah kolom sementara atau kolom permanen untuk pekerjaan struktur dengan sistem *topdown* yang dipasang pada tiang bor atau *barrette*. Pada proses instalasi, digunakan *inclinometer* untuk menjaga kelurusan atau vertikalitas.
 - e. *Bar coupler* adalah sistem penyambungan besi beton secara mekanis.
 - f. *Dewatering* adalah pekerjaan konstruksi bangunan, bendungan dan banyak struktur lainnya yang membutuhkan penggalian di bawah muka air tanah yang ada untuk mencegah *raveling* atau peluruhan lereng.
 - g. Galian dan Buang Tanah adalah penggalian pada konstruksi yang umumnya dilakukan dalam pekerjaan bangunan, ruang bawah tanah dan banyak struktur lainnya dengan menggunakan bermacam-macam alat, seperti *excavator*, *bulldozer*, dan lainnya.
 - h. *Concrete Batching Plant* atau *Batching Plant* adalah sistem unit yang menggabungkan berbagai bahan untuk membentuk beton. Beberapa material beton ini meliputi pasir, air, agregat, *fly ash*, semen dan zat aditif lainnya.
- c. *Ground Anchor* is a system to help the retaining walls to be able to withstand lateral loads in order to work safely.
 - d. *Kingpost* is a temporary column or a permanent column for structural work with a topdown system mounted on a drill pole or barrette. In the installation process, inclinometer is used to maintain straightness or verticality.
 - e. *Bar coupler* is a mechanical concrete slab system.
 - f. *Dewatering* is the construction work of buildings, dams, and many other structures that require excavation under the existing groundwater levels to prevent raveling or slope.
 - g. *Excavation and Dispose Land* is an excavation on construction that is commonly done in constructions of buildings, basements, and many other structures by using a variety of tools, such as excavators, bulldozers, and others.
 - h. *Concrete Batching Plant* or *Batching Plant* is a unit system that combines various materials to form concrete. Some of these concrete materials include sand, water, aggregate, fly ash, cement, and other additives.

Lokasi Proyek

Project Location



Wilayah operasional tersebut merupakan lokasi proyek yang sedang dilaksanakan Indopora yang meliputi berbagai pekerjaan pondasi, dinding penahan tanah dan tiang pancang diberbagai lokasi sebagai berikut.

The operational areas are the location of projects being carried out by Indopora covering various foundation works, retaining walls, and piles in various locations as follows.

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Location
1.	Grati CCPP Peaker Ext	Surabaya
2.	Jalan TOL Cisumdawu	Sumedang
3.	Gand Sungkono Lagoon	Surabaya
4.	AHM Paket 2	Kerawang
5.	Siloam Cinere	Depok
6.	Tissue Culture Laboratory	Bogor
7.	Enam Ruas Jalan Tol	Jakarta
8.	South Gate Tanjung Barat	Jakarta
9.	Evancio Apartemen Margonda	Depok
10.	PLTU Lontar	Tangerang
11.	M Town Office	Tangerang
12.	Menara Jakarta	Jakarta
13.	Jakarta Indah-Meikarta	Cikarang
14.	Cirebon 2CFPP	Cirebon
15.	Connecting Bridge One Galaxy	Surabaya
16.	Fatmawati City Center	Jakarta
17.	Bank Mandiri Sumarecon Bekasi	Bekasi
18.	Antasari 45 Phase 2	Jakarta
19.	LRT Kelapa Gading-Depot	Jakarta
20.	Gubeng Mixed used	Surabaya
21.	Family Entertainment Senayan	Jakarta
22.	Apartemen Manyar Bellview	Surabaya
23.	Pabrik Bintang 7 Deltamas	Bekasi
24.	Jalan Tol Balikpapan	Balikpapan
25.	Grand Dharma Husada Lagoon	Surabaya
26.	Daswin Tower	Jakarta
27.	Mayapada Hospital	Surabaya
28.	Jembatan Tahang Pantai Indah Kapuk	Jakarta
29.	Jalan Tol Balikpapan-Samarinda	Balikpapan
30.	Mandiri University	Jakarta
31.	The Smith Office Residence	Tangerang
32.	Four Season	Jakarta
33.	Cirebon Coal Power Plant	Cirebon

Visi dan Misi Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.

To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.

MISI Mission

Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.

To provide high quality and timely services with competitive prices.

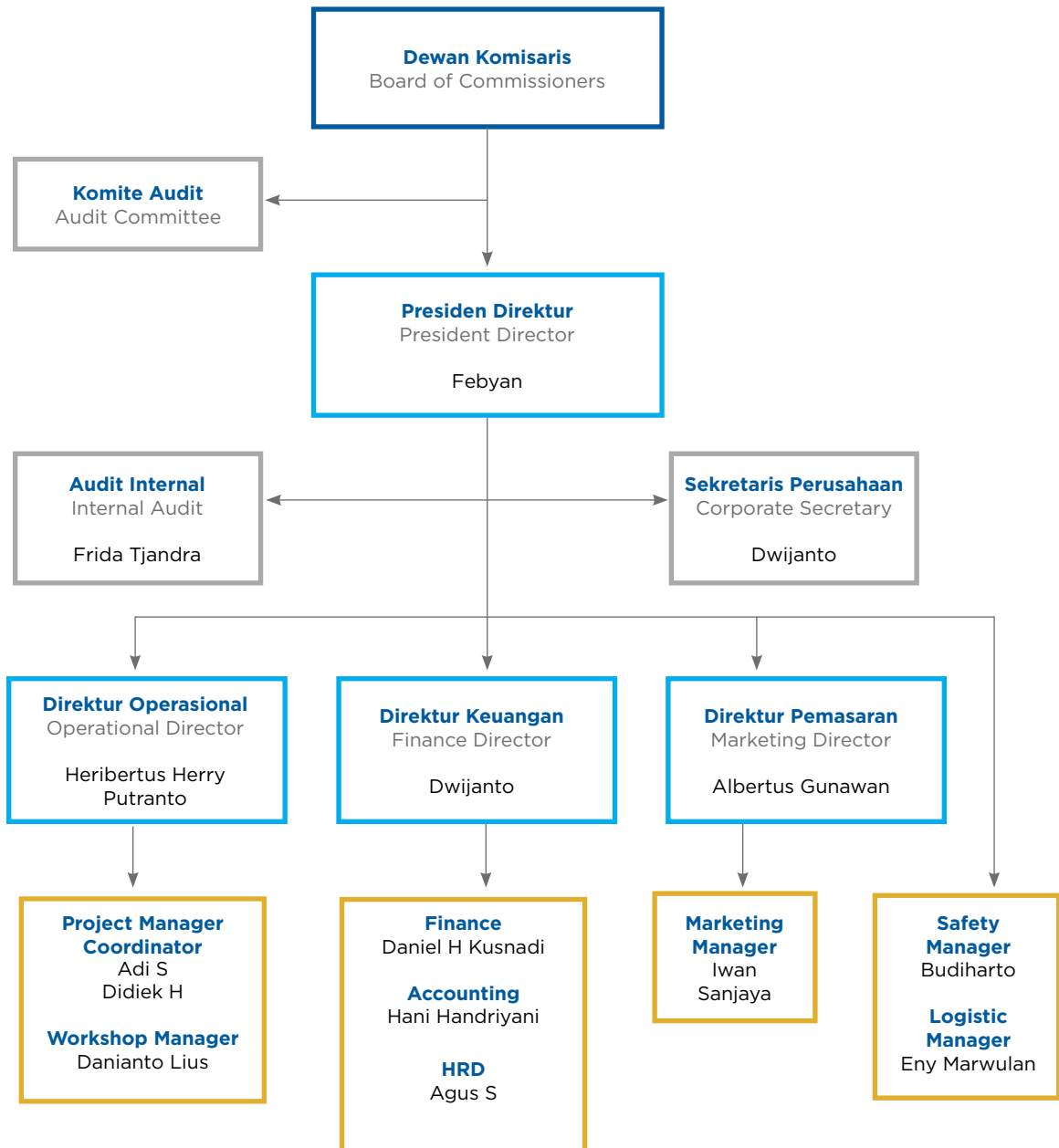


INDOPORA



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan Period of Office	Agustus/August 2015 – 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 168/2015
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia/ Age	50 tahun/years
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Science</i> bidang Komputer pada tahun 1990 dari Universitas Auckland, Selandia Baru; • <i>Bachelor of Engineering</i> bidang Elektrikal dan Elektronik pada tahun 1994 dari Universitas Auckland, Selandia Baru. • Bachelor of Computer Science, 1990, Auckland University, New Zealand; • Bachelor of Electrical and Electronic Engineering, 1994, Auckland University, New Zealand.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996 – 2008 dan 2016); • Direktur Indopora (2000 – Agustus 2015); • Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009). • Commissioner at PT Rekagunatek Persada (1996-2008 and 2016); • Director at Indopora (2000-August 2015); • President Commissioner at PT Indonesia Cafe Raya (2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); • Presiden Komisaris PT Indonesia Travel Raya (sejak 2008); • Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007). • Commissioner at PT Rekagunatek Persada (since 2016); • President Commissioner at PT Indonesia Travel Raya (since 2008). • Commissioner at PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Main and Controlling Shareholder Does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors.
Pengembangan Kompetensi 2017 2017 Competence Development	Tidak melaksanakan pengembangan kompetensi. Did not carry out competence development



Wiro Atmodjo Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Period of Office	Agustus/ August 2015 – 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 168/2015
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia/ Age	55 tahun / years
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Insinyur bidang Teknik Sipil pada tahun 1986 dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri, Jakarta. Bachelor of Civil Engineering, 1986, Sekolah Tinggi Teknik Negeri, Jakarta.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Djasa Ubersakti (sejak 2003 – 2016); • Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013 – 2014); • Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013 – 2015). • Presiden Komisaris PT Megacon Property & Construction (sejak 2016) • Director at PT Djasa Ubersakti (2003-2016); • Commissioner at PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2014); • Commissioner at PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015). • President Commissioner at PT Megacon Property & Construction (since 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (sejak 2013); • <i>Senior Advisor</i> PT Bina Nusantara Anugrah Utama (sejak 2014); • Ketua Komite Audit Indopora (sejak 2015); • Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama (sejak 2017). • President Director at Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (since 2013); • Senior Advisor at PT Bina Nusantara Anugrah Utama (since 2014); • Chairman of Audit Committee at Indopora (since 2015); • President Commissioner at PT Gema Bahana Utama (since 2017).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholder.
Pengembangan Kompetensi 2017 2017 Competence Development	Tidak melaksanakan pengembangan kompetensi. Did not carry out competence development

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Febyan

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan Period of Office	Agustus/August 2015 - 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 168/2015
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia/ Age	49 tahun/ years
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Insinyur bidang Teknik Sipil pada tahun 1992 dari Universitas Trisakti, Jakarta; Magister Teknik bidang Teknik Sipil pada tahun 1998 dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bachelor of Civil Engineering, 1992, Universitas Trisakti, Jakarta. Master of Civil Engineering, 1998, Universitas Trisakti, Jakarta.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Manager Departemen Operasional Indopora (1992-2000); General Manager Indopora (2001 - 2015); Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008 - 2016). Manager of Operational Department at Indopora (1992-2000); General Manager at Indopora (2001-2015); Commissioner at PT Rekagunatek Persada (2008-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); Komisaris PT Indonesia Travel Raya (sejak 2008); Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya (sejak 2008); Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (sejak 2009); Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); Komisaris PT Gema Bahana Utama (sejak 2017). President Commissioner at PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); Commissioner at PT Indonesia Travel Raya (since 2008); Commissioner at PT Indonesia Pendidikan Raya (since 2008); Commissioner at PT Indonesia Cafe Raya (since 2009); President Commissioner at PT Rekagunatek Persada (since 2016); Commissioner at PT Gema Bahana Utama (since 2017).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholder
Pengembangan Kompetensi 2017 2017 Competence Development	Tidak melaksanakan pengembangan kompetensi. Did not carry out competence development



Heribertus Herry Putranto

Direktur
(bidang operasional)
Director (Operations)

Periode Jabatan Period of Office	Agustus/August 2015 - 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 168/2015
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia/ Age	45 tahun/ years
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Insinyur bidang Teknik Sipil pada tahun 1996 dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta Bachelor of Civil Engineering, 1996, Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Engineer PT Yala Perkasa Internasional (1994 - 1995); Site Engineer Indopora (1996 - 1997); Site Manager Indopora (1998 - 1999); Project Manager Indopora (2000 - 2005); Manager Operasi Indopora (2006 - 2015). Engineer at PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995); Site Engineer at Indopora (1996-1997); Site Manager at Indopora (1998-1999); Project Manager at Indopora (2000-2005); Manager of Operations at Indopora (2006-2015);
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017) Director at PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017);
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholder.
Pengembangan Kompetensi 2017 2017 Competence Development	Tidak melaksanakan pengembangan kompetensi. Did not carry out competence development



Albertus Gunawan

Direktur
(bidang pemasaran)
Director (Marketing)

Periode Jabatan Period of Office	Agustus/August 2015 – 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
Warga Negara / Citizenship	Indonesia
Usia/ Age	48 tahun/ years
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Insinyur bidang Teknik Sipil pada tahun 1992 dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bachelor of Civil Engineering, 1992, Universitas Trisakti, Jakarta.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Site Engineer</i> Indopora (1992 – 1994); • <i>Site Manager</i> Indopora (1995 – 1997); • <i>Project Manager</i> Indopora (1998 – 2002); • <i>Manager Departemen Operasional</i> Indopora (2003 – 2005); • <i>Manager Departemen Pemasaran</i> Indopora (2006 – Juli 2015). • Site Engineer at Indopora (1992-1994); • Site Manager at Indopora (1995-1997); • Project Manager at Indopora (1998-2002); • Manager of Operational Department at Indopora (2003-2005); • Manager of Marketing Department at Indopora (2006-July 2015);
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017) Commissioner at PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017);
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholder.
Pengembangan Kompetensi 2017 2017 Competence Development	Tidak melaksanakan pengembangan kompetensi. Did not carry out competence development



Dwijanto

Direktur Independen
(bidang keuangan)
Independent Director
(Finance)

Periode Jabatan Period of Office	Agustus / August 2015 – 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
Warga Negara / Citizenship	Indonesia
Usia/ Age	51 tahun / Years
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Insinyur bidang Teknik Sipil pada tahun 1990 dari Universitas Trisakti, Jakarta; • <i>Master of Business Administration</i> bidang <i>Business Administration</i> pada tahun 1994 dari Universitas Central Oklahoma, Edmond, Amerika Serikat. • Bachelor of Civil Engineering, 1990, Universitas Trisakti, Jakarta. • Master of Business Administration, in Business Administration, 1994, University of Central Oklahoma, Edmond, United States of America.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Finance Officer</i> PT Harita Kencana Securities (1997 – 1998); • <i>Corporate Secretary and Investor Relations</i> PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999 – 2004); • <i>Executive Vice President Corporate Planning</i> merangkap <i>Corporate Secretary and Investor Relations Head</i> PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004 – 2013); • <i>Head of Corporate Division</i> PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013 – 2015). • Corporate Finance Officer at PT Harita Kencana Securities (1997-1998); • Corporate Secretary and Investor Relations at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004); • Executive Vice President of Corporate Planning concurrently as Corporate Secretary and Investor Relations Head at PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013); • Head of Corporate Division at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekretaris Perusahaan Indopora (sejak 2015). Corporate Secretary of Indopora (since 2015).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholder.
Pengembangan Kompetensi 2017 2017 Competence Development	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Workshop dan Seminar</i> mengenai Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham (7 Februari 2017); • Seminar tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (26 Juli 2017); • Seminar tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (16 Agustus 2017); • <i>Workshop Perpajakan Tax Issues Related to Public Company in Indonesia</i> dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia (19 Oktober 2017). • Workshop and Seminar on Shareholder Support – Legal Aspect of Shareholder Loan (7 February 2017); • Seminar on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities (26 July 2017); • Seminar on the Implementation of Guidelines of Corporate Governance through Comply or Explain approach (16 August 2017); • Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Dissemination of Change in Sector Classification at Indonesia Stock Exchange (19 October 2017).



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Indopora menyadari bahwa untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlanjutan usaha, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas, serta berorientasi kepada kebutuhan di masa mendatang. Oleh karena itu, Indopora mengelola SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi dan terarah. SDM tidak diperlakukan hanya sebagai tenaga kerja, namun sebagai aset (*human capital*) yang penting.

Pengelolaan SDM dimulai dari proses perencanaan kebutuhan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengembangan karir, serta pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan SDM. Dalam melaksanakan pengelolaan tersebut, Indopora menerapkan prinsip anti diskriminasi terhadap suku, agama, ras, dan golongan politik sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis dan solid di setiap wilayah operasional perusahaan.

Perseroan, pada tahun 2017, terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan, baik dari internal training maupun kerja sama dengan pihak eksternal Perseroan dan lembaga pelatihan. Berbagai bentuk pelatihan mulai dari teknik dasar, keselamatan kerja mengenai K3 maupun *managerial skill* dilaksanakan secara terus menerus. Selain itu, juga dilakukan perekrutan tenaga-tenaga muda dan baru dibidang teknik sipil, dan *fresh graduate* dari universitas terkemuka di Indonesia untuk mensupport pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Indopora realizes that to improve performance and maintain business sustainability, competent and quality human resources (HR) with future orientation are needed. Therefore, Indopora manages HR responsibly, in an integrated and directed manner. HR is not treated solely as labor, but as an important human capital.

HR management starts from the process of needs analysis, recruitment, competence development, career development, and maintenance of health and welfare of the human resources. In implementing such management, Indopora applies the principle of anti discrimination against ethnic, religion, race, and political group in order to create a harmonious and solid working atmosphere in every operational area of the Company.

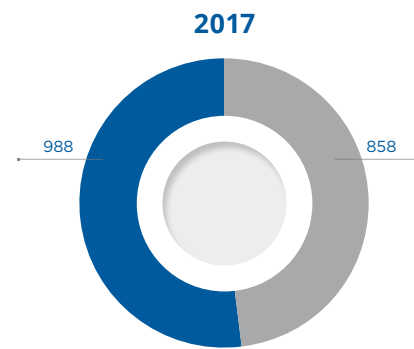
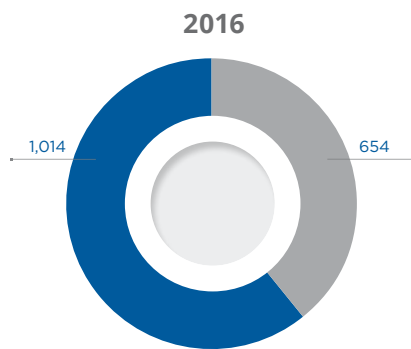
The Company, in 2017, continued to develop the human resources competence through ongoing trainings, both internal training and in collaboration with external parties of the Company and training institutions. Various forms of trainings ranging from basic techniques, occupational health and safety (OHS) and managerial skills are carried out continuously. Besides that, recruitments of young and new employees in the field of civil engineering, and fresh graduate from leading universities in Indonesia are carried out to support the Company's growth in the future.

Jumlah SDM

Total HR

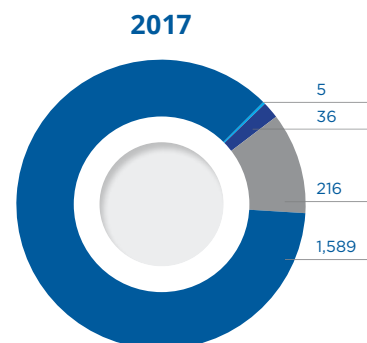
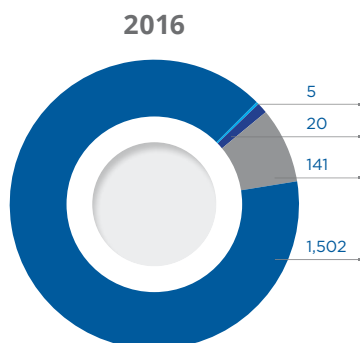
Komposisi SDM Menurut Status
HR Composition By Status

Status	2017		2016		Status
	Jumlah/Total (Orang/Person)	%	Jumlah/ Total (Orang/Person)	%	
Tetap	858	46.48	654	39.21	Permanent
Tidak Tetap	988	53.52	1,014	60.79	Temporary
Total	1,846	100.00	1,668	100.00	Total



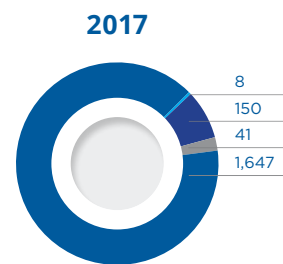
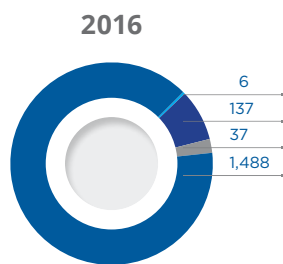
Komposisi SDM Menurut Jenjang Manajemen
HR Composition by Management Level

Status	2017		2016		Management Level
	Jumlah/Total (Orang/Person)	%	Jumlah/ Total (Orang/Person)	%	
Direktur	5	0.27	5	0.30	Director
Manajer	36	1.95	20	1.20	Manager
Staf	216	11.70	141	8.45	Staff
Non Staf	1,589	86.08	1,502	90.05	Non-Staff
Total	1,846	100.00	1,668	100.00	Total



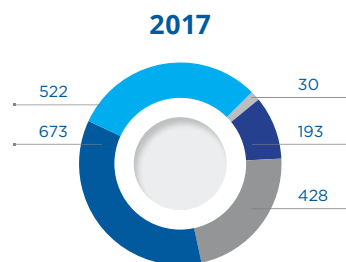
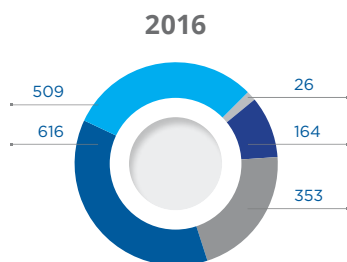
Komposisi SDM Menurut Tingkat Pendidikan
HR Composition By Educational Level

Educational Level	2017		2016		Educational Level
	Jumlah/Total (Orang/Person)	%	Jumlah/ Total (Orang/Person)	%	
Master (S2)	8	0.43	6	0.36	Master (S2)
Sarjana (S1)	150	8.13	137	8.21	Bachelor (S1)
Akademi (D1-D3)	41	2.22	37	2.22	Academy (D1-D3)
Non Akademi	1,647	89.22	1,488	89.21	Non Academy
Total	1,846	100.00	1,668	100.00	Total



Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia
Composition of Employees by Age

Status	2017		2016		Status
	Jumlah/Total (Orang/Person)	%	Jumlah/ Total (Orang/Person)	%	
> 55 Tahun	30	1.63	26	1.56	> 55 Years Old
46 - 55 Tahun	193	10.46	164	9.83	46 - 55 Years Old
36 - 45 Tahun	428	23.19	353	21.16	36 - 45 Years Old
26 - 35 Tahun	673	36.45	616	36.93	26 - 35 Years Old
18 - 25 Tahun	522	28.27	509	30.52	18 - 25 Years Old
Total	1,846	100.00	1,668	100.00	Total



Pengembangan Kompetensi SDM

Untuk meningkatkan kualitas kerja, Indopora mengikutsertakan SDM pada program pengembangan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2017, sebanyak 571 orang SDM Indopora telah mengikuti pelatihan, yang antara lain terkait HSE (Health, Safety & Environment), Operator, Elektrik, Logistik, Mekanik dan kegiatan Operasional lainnya.

Hr Competence Development

To increase the work quality, Indopora involves HR in competence development programs, either in the forms of education or training. In 2017, 571 employees of Indopora attended trainings, which include HSE (Health, Safety & Environment), Operators, Electrical, Logistics, Mechanics, and other Operational activities.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Modal Dasar Authorized Capital	6,800,000,000	680,000,000,000		
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Issued And Fully Paid Capital				
Kepemilikan Lebih Dari 5% More than 5% Ownership				
Manuel Djunako	1,672,281,306	167,228,130,600	83.49	Individu lokal/Local Individual
Kepemilikan Kurang Dari 5% Less than 5% Ownership				
Hanah Tendean	34,069,294	3,406,929,400	1.70	Individu lokal/Local Individual
Masyarakat* Public*	296,649,400	29,649,400,000	14.81	Institusi dan Individu Lokal dan Asing/Local and Foreign Institution and Individual
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Shares Issued and Fully Paid	2,003,000,000	200,300,000,000	100.00	
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares Issued and Fully Paid	4,797,000,000	479,700,000,000		
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares In Portfolio	4,797,000,000	479,700,000,000		

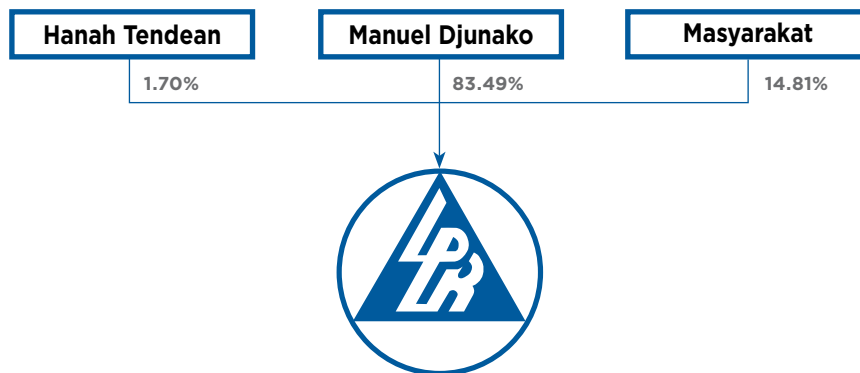
*Termasuk karyawan melalui program Employee Stock Allocation (ESA) dan Manuel Djunako (Scripless). / Including employees through Employee Stock Allocation (ESA) program and Manuel Djunako (Scripless).

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Pemodal Nasional/National Investors			
Perorangan/Individual	1,359	1,728,828,100	86.31
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	4	6,810,300	0.34
Danareksa/Danareksa	0	0	0.00
Asuransi/Insurance	0	0	0.00
Koperasi/Cooperatives	0	0	0.00
Lain-lain/Others	17	111,986,300	5.59
Pemodal Asing/Foreign Investors			
Perorangan/Individual	4	980,900	0.05
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	27	154,394,400	7.71
Total/Total	1,411	2,003,000,000	100.00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

Berdasarkan struktur kepemilikan saham, maka Pemegang Saham Utama dan Pengendali Indopora adalah Manuel Djunako.

Based on the composition of share ownership, the Main and Controlling Shareholder of Indopora is Manuel Djunako.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris/President Commissioner	1,672,281,306	83.49
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Febyan	Presiden Direktur/President Director	7,184,900	0.36
Heribertus Herry Putranto	Direktur/Director	-	-
Albertus Gunawan	Direktur/Director	-	-
Dwijanto	Direktur Independen/Independent Director	-	-

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 Desember 2015, Indopora melakukan penawaran umum saham perdana (initial public offering/ IPO) di Bursa Efek Indonesia setelah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 pada tanggal 30 November 2015. Dalam IPO tersebut, Indopora menawarkan sejumlah 303.000.000 saham atau sebesar 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.280,- per lembar saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100,- per lembar saham. Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per lembar saham dicatat sebagai tambahan modal disetor, setelah dikurangi biaya emisi saham.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Indopora tidak menerbitkan efek selain saham, sehingga tidak menyampaikan informasi kronologis pencatatan efek lainnya.

Chronology of Share Listing

On 10 December 2015, Indopora conducted initial public offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange after obtaining the Effective Statement based on the Letter from Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 date 30 November 2015. In this IPO, Indopora offered a number of 303,000,000 shares or 15.13% from the number of total issued shares to public with the offering price of Rp1,280 per share. The shares offered were shares with the nominal value of Rp100 per share. The excess between the offering price and the nominal price per share was recorded as additional paid-in capital less share issuance expenses.

Chronological Listing of Other Securities

Indopora does not issue any other securities but shares, therefore, there is no information submission on chronology of other securities listing.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

99.84%

PT Rekagunatek Persada

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture

Indopora memiliki 1 Entitas Anak, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

Indopora has 1 Subsidiary, and no associated or joint venture companies.

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

Ruko Fluorite Blok FR 028-029
Gading Serpong, Tangerang, 15810
T : (+6221) 54220450
F : (+6221) 54220454
E : reka_pile@yahoo.co.id
W : www.rekagunatek.com

Subsidiary

PT Rekagunatek Persada

Ruko Fluorite Blok FR 028-029
Gading Serpong, Tangerang, 15810
T : (+6221) 54220450
F : (+6221) 54220454
E : reka_pile@yahoo.co.id
W : www.rekagunatek.com

PT Rekagunatek Persada didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta No. 123 yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Purwaka. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994 dan telah didaftarkan pada Kapaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 291/Leg/1994 tanggal 9 April 1994. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 12 Juli 1994, Tambahan No. 4189.

PT Rekagunatek Persada was incorporated on 28 October 1992 based on Deed No. 123, made before I Gede Purwaka, Notary. The Deed of Incorporation has obtained Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2126.HT.01.01.Tahun 1994 dated 10 February 1994, and has been registered to the District Court Office of North Jakarta No. 291/Leg/1994 dated 9 April 1994. The Deed has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 12 July 1994, Supplement No. 4189.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Rekagunatek Persada adalah produksi, pemasangan dan penjualan tiang pancang bangunan. Sesuai ketentuan tersebut, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang bangunan *precast* dan *prestressed*, serta jasa pemancangan. Perusahaan telah berpengalaman dalam melakukan pemancangan untuk rumah, ruko dan proyek-proyek lain terkait konstruksi dan bangunan. Saat ini, kegiatan operasional Perseroan menggunakan lahan seluas kurang lebih 5 hektar yang berlokasi di daerah Legok, Tangerang.

Based on the Articles of Association, the business activities of PT Rekagunatek Persada are production, installation, and sales of piles. In line with the provision, the Company engages in the manufacture of precast and prestressed building piles and the installation services. The Company has extensive experience in providing pile installation services in the construction of houses, shophouses, and other projects related to construction and building. Currently, the Company's operational activity is utilizing a land of 5 hectares located in Legok, Tangerang.

Struktur kepemilikan saham PT Rekagunatek Persada adalah PT Indonesia Pondasi Raya sebesar 99.84%.

Shareholders composition of PT Rekagunatek Persada is as follows PT Indonesia Pondasi Raya 99.84%.

Pada tahun 2017, jumlah aset PT Rekagunatek Persada sebesar Rp445.752.110.633,-.

In 2017, the total asset of PT Rekagunatek Persada was Rp445,752,110,633.

Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Pada Entitas Anak Management Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiary

Nama Name	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary
Manuel Djunako	Presiden Komisaris/President Commissioner	Presiden Komisaris/President Commissioner
Wiro Atmodjo Wijaya	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-
Febyan	Presiden Direktur/President Director	Komisaris/Commissioner
Heribertus Herry Putranto	Direktur/Director	-
Albertus Gunawan	Direktur/Director	-
Dwijanto	Direktur Independen/Independent Director	-
Wahjudi Tjondro W	-	Komisaris/Commissioner
Ivan Limanoh	-	Direktur/Director

Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Branch Offices or Representative Offices

Indopora belum memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

Indopora does not have a branch office or a representative office.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant	
KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN (BDO)	
Prudential Tower Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta, 12910 Telp : (+6221) 57957300	
Nomor STTD / Registered Certificate No.	160/BL/STTD-AP/2011 tanggal 11 Juli 2011 atas nama Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, CPA, CPMA / 160/BL/STTD-AP/2011 dated 11 July 2011 under the name Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, CPA, CPMA
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	Periode Penugasan: 2016
Pedoman Kerja / Work Guideline	Ikatan Akuntan Publik Indonesia No.1650 Indonesian Institute of Certified Public Accountants No. 1650
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Audit Laporan Keuangan tahun 2017 berdasarkan kontrak kerja No. 1065/A17/0521/08-17 tanggal 31 Agustus 2017 Audit of Financial Statements of 2017 based on Work Contract No. 1065/A17/0521/08-17 dated 31 August 2017
Biaya / Cost	Rp.225,000,000,-

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
PT Raya Saham Registra	
Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta, 12930 Telp : (+6221) 2525666	
Nomor STTD	Kep -79/PM/1991 tanggal/date 18 September 1991
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	ABI/IV/2011-004 tanggal/date 6 April 2011
Pedoman Kerja Working Guidelines	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia Association of Indonesia Securities Administration Bureau
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pencatatan saham sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, berdasarkan surat penunjukan No. 006/DIR-RSR/PWR/2015 tanggal 22 Juni 2015 Listing of shares in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, based on letter of appointment No. 006 / DIR-RSR / PWR / 2015 dated June 22, 2015

Notaris Notary	
Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI	
Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4 - 5 Jakarta, 11140 Telp : (+6221) 6301511	
Nomor STTD	31/STTD-N/PM/1996 tanggal/date 4 Juli/July 1996
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 060.2.021.150152
Pedoman Kerja Working Guidelines	Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Law no. 30 Year 2004 regarding Position of Notary and Code of Ethics of Indonesian Notaries Association
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian berdasarkan surat penunjukan No. 119/IPR.06.15 tanggal 9 Juni 2015. Establishment of deeds in connection with agreements based on letter of appointment No. 119 / IPR.06.15 dated June 9, 2015.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

Sekretaris Perusahaan

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Indonesia
T : (+6221) 4603253 (Hunting)
F : (+6221) 4604390/93
E : corporate_secretary@indopora.com
W : www.indopora.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan pemodalannya Perseroan juga dapat diakses melalui website Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

Informasi Pada Website Perusahaan

Indopora melaksanakan keterbukaan informasi dengan memuat informasi-informasi berikut dalam website perusahaan.

The Company provides information access for all stakeholders through:

Corporate Secretary

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Indonesia
T : (+6221) 4603253 (Hunting)
F : (+6221) 4604390/93
E : corporate_secretary@indopora.com
W : www.indopora.com

In addition, the information on the development of shares and capital of the Company can also be accessed through the website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

Information On The Company Website

Indopora conducts information disclosure by uploading the following information on the Company website

Uraian Description	Link Terkait Related Link
Tentang Kami About Us	
Profil Perusahaan Company Profile	
Sekilas Perusahaan The Company At A Glance	http://www.indopora.com/about-us/company-profile
<i>Our Milestone</i> Our Milestone	http://www.indopora.com/about-us/company-profile
Filosofi Perusahaan Company Philosophy	
Visi dan Misi Vision and Mission	http://www.indopora.com/about-us/philosophy
Struktur Perusahaan Corporate Structure	
Perusahaan dan Bagian Struktur Company and Structure Parts	http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/corporate-group-structure
Struktur Organisasi Organizational Structure	http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/organization-structure
Manajemen Management	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/management
Dewan Direksi Board of Directors	http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/management
Pemegang Saham Shareholders	
Struktur Kepemilikan Perseroan Sebelum IPO Company's Ownership Structure Before IPO	http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/shareholder#
Anak Perusahaan Subsidiaries	http://www.indopora.com/about-us/subsidiary
Pencapaian Achievement	www.indopora.com/about-us/achievement

Uraian Description	Link Terkait Related Link
Layanan Services	
Pondasi Foundation	http://www.indopora.com/services/pondasi
Dinding Penahan Tanah Retaining Wall	http://www.indopora.com/services/dinding-penahan-tanah
Perbaikan Struktur Tanah Land Structure Improvement	http://www.indopora.com/services/perbaikan-struktur-tanah
Pengujian Tiang Pile Testing	http://www.indopora.com/services/testing
Lain-lain Others	http://www.indopora.com/services/others
Proyek Projects	
Proyek Kami Our Projects	http://www.indopora.com/project/our-project
Proyek Sedang Berjalan Ongoing Projects	http://www.indopora.com/project/on-going-project
Proyek Baru Didapat Newly Acquired Projects	http://www.indopora.com/project/new-project-obtained
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance	http://www.indopora.com/good-corporate-governance/governance-principles
Hubungan Investor Investor Relations	
Laporan Tahunan Annual Report	http://www.indopora.com/investor-relations/annual-report
Laporan Keuangan Financial Statements	http://www.indopora.com/investor-relations/financial-report
Laporan Riset Research Report	http://www.indopora.com/investor-relations/financial-report
Hubungan Masyarakat Public Relations	
Kegiatan CSR CSR Activities	http://www.indopora.com/investor-relations/annual-report#
Media Media	
Berita News	http://www.indopora.com/media-center/news-market
Pengumuman (termasuk Pengumuman RUPS, Risalah RUPS Tahunan, Undangan Pemegang Saham) Announcement (including GMS Announcement, Annual GMS Minutes, Shareholders Notice)	http://www.indopora.com/media-center/announcement



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2017 terus mengalami pemulihan seiring dengan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Tiongkok. Peningkatan pertumbuhan ekonomi AS ditopang oleh menguatnya kinerja konsumsi dan investasi yang terindikasi dari meningkatnya penjualan ritel, pendapatan rumah tangga dan tingkat keyakinan konsumen, serta perbaikan pasar tenaga kerja. Sedangkan, perekonomian Eropa mengalami pemulihan dengan didukung oleh kinerja konsumsi dan ekspor, seiring dengan meningkatnya pendapatan dan perbaikan pasar tenaga kerja, serta pemulihan perdagangan dunia dan pelemahan mata uang Euro.

Sejalan dengan negara-negara tersebut, perekonomian Tiongkok bertumbuh dengan didorong oleh konsumsi dan perbaikan ekspor, di tengah kinerja investasi yang tumbuh melambat. Konsumsi menjadi kekuatan utama pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang didukung oleh kinerja positif pasar tenaga kerja. Sedangkan kinerja ekspor Tiongkok meningkat dengan didorong oleh naiknya tingkat permintaan ekspor ke AS, Eropa, dan ASEAN.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju tersebut, secara tidak langsung berdampak pada perekonomian Indonesia. Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia tumbuh 5,07%, cukup stabil dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, hal ini khususnya dikarenakan adanya dukungan pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto, serta ekspor dan impor barang dan jasa yang masing-masing sebesar 6,15%, 9,09%, dan 8,06%. Dari sisi produksi, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, khususnya lapangan usaha informasi dan komunikasi yang mencapai pertumbuhan tertinggi, sebesar 9,81%. Sedangkan, lapangan usaha konstruksi mencapai 6,79%.

The global economic development in 2017 continued to recover along with the economic growth in developed countries, such as the United States of America (USA), Europe, and China. The USA economic growth was supported by stronger consumption and investment performance as indicated by the rise of retail sales, household income, and consumer confidence level, as well as better labor market. Meanwhile, the European economy was recovering, supported by consumption and export performance, along with rising incomes and improvements in the labor market, as well as recovery in world trade and the weakening of the Euro currency.

In line with these countries, China's economy grew, driven by consumption and export improvements, amidst the slow down of investment performance. Consumption became a major force in China's economic growth, supported by the positive performance of the labor market. Meanwhile, China's export performance increased due to being driven by the increase of export demand to USA, Europe, and ASEAN.

The economic growth of the developed countries indirectly affected the Indonesian economy. In 2017, Indonesia's economy grew 5.07%, quite stable compared to the growth in 2016, which was 5.03%. In terms of expenditure, this is mainly due to the support of growth in gross fixed capital establishment, and exports and imports of goods and services, respectively by 6.15%, 9.09%, and 8.06%. In terms of production, growth occurred in all business fields, particularly information and communications business which achieved the highest growth of 9.81%. Meanwhile, construction business field reached 6.79%.

Lapangan Usaha Business Lines	Laju Pertumbuhan (%) Growth Rate (%)
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	9.81
Jasa Lainnya Other Services	8.66
Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	8.49
Konstruksi Construction	6.79

(Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia)

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Pertumbuhan sektor konstruksi di tahun 2017 didorong oleh upaya Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan perekonomian melalui prioritas pembangunan infrastruktur. Beberapa target pembangunan infrastruktur yang dikejar oleh Pemerintah, antara lain pembangunan 1.000 KM jalan tol, pembangunan jalan baru sepanjang 2.650 KM, pembangunan 65 waduk/bendungan, serta penyediaan 1 juta rumah. Dari target tersebut, beberapa pembangunan infrastruktur yang telah tercapai adalah 39 bendungan (30 baru dan 9 selesai) yang menambah luas layanan irigasi waduk dari 761.542 Ha (11,00%) menjadi 859.626 Ha (12,90%), pembangunan jalan tol sepanjang 568 KM, peningkatan kapasitas sistem penyediaan air minum sebesar 20.430 liter/detik, serta penyediaan perumahan sebanyak 2.204.939 unit.

Selain itu Pemerintah telah menetapkan 37 proyek prioritas lainnya di tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 5/2017 melalui Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur (KPPI). Diantara proyek tersebut terdapat proyek Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta Koridor Utara-Selatan dan Light Rail Transit (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Tujuan dari proyek ini tidak lain untuk menciptakan transportasi umum yang akan membantu menyelesaikan masalah kemacetan, meningkatkan mobilitas penduduk ibukota, mengurangi emisi karbon, dan menciptakan lapangan kerja baru di DKI Jakarta. Hal ini tentunya akan memberikan stimulan positif bagi para penggiat industri sektor konstruksi dan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Dukungan lainnya dari Pemerintah yaitu dengan tetap melanjutkan proyek yang telah disiapkan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan menambah proyek-proyek KPBU baru. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infrastruktur membutuhkan dana yang sangat besar bagi kebutuhan investasi pembangunan 2015-2019 yang mencapai sekitar Rp4.796 triliun. Penerapan Peraturan perundang-undangan terkait KPBU dapat memberikan berbagai inisiasi proyek baru KPBU baik untuk infrastruktur ekonomi maupun infrastruktur sosial.

Di sisi lain, pada sektor industri properti yang masih menghadapi tantangan di tahun 2017 membuat pertumbuhan pada sektor ini melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi akibat belum

The construction sector growth in 2017 was driven by the Government of Indonesia's efforts to develop the economy through prioritizing infrastructure development. Several infrastructure development targets pursued by the Government include the construction of 1,000 KM toll roads, the construction of new roads of 2,650 KM, the construction of 65 reservoirs/dams, and the provision of 1 million houses. From these targets, some of the infrastructure developments that have been achieved are 39 dams (30 new and 9 completed), which increase the reservoir irrigation service are from 761,542 Ha (11.00%) to 859,626 Ha (12.90%), toll road construction of 568 KM, increase of drinking water supply system capacity by 20,430 liters/second, and 2,204,939 housing units.

In addition, the Government set 37 other priority projects in 2017 based on the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 5/2017 through the Infrastructure Provision Acceleration Committee (KPPI). Among the projects are Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, North-South Corridor, and Light Rail Transit (LRT) in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi. The project goal is to create a public transportation that will help solve the congestion problem, increase the mobility of the capital's population, reduce carbon emissions, and create new jobs in DKI Jakarta. This will certainly provide a positive stimulant to the industrial players in the construction sector and infrastructure development in Indonesia.

Other support from the Government was to continue the projects that were prepared with the scheme of Cooperation between Government and Business Entities (KPBU) and to add new KPBU projects. This is because the infrastructure development requires a very large fund for the needs of development investment 2015-2019 amounting to Rp4,796 trillion. Implementation of KPBU-related Laws and Regulations can give various initiations of new KPBU projects for both economic infrastructure and social infrastructure.

On the other hand, the property industrial sector, which still faced challenges in 2017, made the growth in this sector slower compared to that of previous year. This is due to the lack of fulfillment of market demand, such as

memenuhinya permintaan pasar, seperti melambatnya pertumbuhan pasokan properti di awal tahun, tutupnya beberapa gerai mall di beberapa daerah, serta terjadinya penurunan harga pada segmen perhotelan di akhir tahun. Meskipun mengalami fluktuasi, perkembangan properti komersial masih mengalami peningkatan permintaan, khususnya di wilayah yang cukup strategis seperti berdekatan dengan kawasan universitas, maupun pembangunan infrastruktur.

(Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur (KPPI), dan Bank Indonesia)

slowing growth in property supply at the beginning of the year, the closing of several mall outlets in some areas, as well as the decline in prices in the hotel segment at the end of the year. Despite fluctuations, commercial property developments were still experiencing increasing demand, particularly in strategic areas such as adjacent to university areas, as well as infrastructure development.

(Source: National Development Planning Agency (Bappenas), Infrastructure Provision Committee Acceleration (KPPI), and Bank Indonesia)

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kinerja ekonomi dan industri di tanah air turut mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan kegiatan operasional yang dilaksanakan Perseroan, maka kinerja operasional berdasarkan segmen usaha Perseroan yang dikelompokkan dalam segmen pondasi, dinding penahan tanah, dan tiang pancang ditunjukkan sebagai berikut.

Economic and industrial performance in the country also affected the company performance. Based on the Company's operational activities, the operational performance by the Company's business segments is grouped into segments of foundation, retaining walls, and piles as shown below.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan / Revenue				
Pondasi / Foundation	914,199	732,510	181,689	24.80
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	177,231	222,658	(45,426)	(20.40)
Tiang Pancang / Piles	85,009	51,021	33,988	66.61
Jumlah Pendapatan Total Revenues	1,176,440	1,006,189	170,251	16.92
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue				
Pondasi / Foundation	(704,221)	(546,530)	157,692	28.85
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	(136,524)	(166,126)	(29,602)	(17.82)
Tiang Pancang / Piling	(65,484)	(38,067)	27,417	72.02
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenues	(906,229)	(750,723)	155,506	20.71
Laba Kotor / Gross Profit				
Pondasi / Foundation	209,978	185,980	23,998	12.90
Dinding Penahan Tanah Retaining Wall	40,707	56,532	(15,824)	(27.99)
Tiang Pancang Piles	19,525	12,954	6,571	50.73
Jumlah Laba Kotor Total Gross Profit	270,211	255,466	14,745	5.77

Pada tahun 2017, total pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,92% atau Rp170,25 miliar, menjadi Rp1,18 triliun dari Rp1,01 triliun. Kenaikan tersebut bersumber dari pertumbuhan segmen pondasi, yang merupakan segmen utama Perseroan, yaitu sebesar 24,80%, serta pertumbuhan segmen tiang pancang sebesar 66,61%. Pertumbuhan ini sejalan dengan pencapaian proyek-proyek baru Perseroan, baik dari pihak swasta maupun pemerintah, serta selesainya sejumlah proyek-proyek multi years Perseroan.

Sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasional pada segmen pondasi dan tiang pancang, beban pokok pendapatan untuk kedua segmen tersebut juga meningkat masing-masing sebesar 28,85% dan 72,02%. Meskipun disertai peningkatan beban pokok pendapatan, laba kotor untuk kedua segmen tersebut dapat meningkat dari tahun sebelumnya. Laba kotor segmen pondasi meningkat 12,90% atau sebesar Rp24,00 miliar, menjadi Rp209,98 miliar. Demikian pula dengan laba kotor segmen tiang pancang meningkat 50,73% atau sebesar Rp6,57 miliar, menjadi Rp19,53 miliar.

In 2017, the Company's total revenues increased by 16.92% or Rp170.25 billion, to Rp1.18 trillion from Rp1.01 trillion. The increase was from the growth of foundation segment, which is the Company's main segment, of 24.80% and the growth of pile segment of 66.61%. This growth is in line with the achievement of the Company's new projects, both private and government sector, and the completion of several multi-year projects of the Company.

In line with the increase in operating activities in foundation and pile segments, the cost of revenues for both segments also increased respectively by 28.85% and 72.02%. Although accompanied by an increase in cost of revenues, gross profit for both segments increase from that of previous year. The gross profit of foundation segment increased by 12.90% or Rp24.00 billion, to Rp209.98 billion. Similarly, gross profit of pile segment increased by 50.73% or Rp6.57 billion, to Rp19.53 billion.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kinerja operasional serta pencapaian proyek-proyek kerja sama Perseroan, manajemen secara aktif mengikuti pelelangan terbuka yang dilakukan oleh perusahaan pengembang properti (swasta) dan pemerintah. Proyek kerja sama yang dilakukan tidak hanya terbatas pada wilayah-wilayah di Jabodetabek, tetapi juga pada wilayah-wilayah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Dalam upaya mencapai proyek-proyek kerja sama, Perseroan menggunakan tingkat harga yang wajar dan kompetitif, memperhatikan kualitas material yang digunakan dan konstruksi yang dihasilkan, serta menjaga kepuasan pelanggan. Hal ini didasari pada kesadaran bahwa keberlanjutan kerja sama Perseroan dipengaruhi oleh hubungan dan loyalitas pelanggan yang dihasilkan dari hasil kerja yang memuaskan.

In an effort to maintain and improve the operational performance and achievement of the Company's cooperation projects, the management actively participates in open auctions conducted by property developers (private) and the government. Cooperation projects undertaken are not only limited to projects in Greater Jakarta areas, but also in Java and outside Java areas.

In an effort to achieve cooperative projects, the Company uses a reasonable and competitive price level, considers the quality of materials used and the construction produced, and maintains customer satisfaction. This is based on the awareness that the Company's cooperation sustainability is influenced by customer relations and loyalty resulting from satisfying work.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, untuk posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

The following financial analysis and performance discussion are presented based on the information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk ended on 31 December 2017 and has been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates (member of BDO International Limited) based on Financial Accounting Standards in Indonesia. The Consolidated Financial Statements have been presented fairly, in all material respects, of the financial position, financial performance, and consolidated cash flows for the year ending on that date.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan / Revenue	1,176,440	1,006,189	170,251	16.92
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(906,229)	(750,723)	155,506	20.71
Laba Kotor / Gross Profit	270,211	255,466	14,745	5.77
Laba Operasional / Profit from Operation	127,572	128,662	(1,090)	(0.85)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	117,429	124,098	(6,669)	(5.37)
Beban Pajak / Tax Expense	(3,171)	(3,684)	(513)	(13.93)
Laba Bersih / Net Profit	114,258	120,414	(6,156)	(5.11)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	9,798	4,019	5,779	143.79
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	124,056	124,433	(377)	(0.30)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earning per Share (in full Rupiah)	57	60	(3)	(5.11)

Pendapatan

Pada tahun 2017, pendapatan Perseroan tercatat meningkat Rp170,25 miliar atau 16,92% dari Rp1,01 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,18 triliun miliar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut berasal dari pertumbuhan pendapatan segmen pondasi dan tiang pancang yang masing-masing meningkat sebesar 24,80% dan 66,61%.

Laba Kotor

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perseroan, laba kotor juga mengalami kenaikan sebesar 5,77% atau Rp14,75 miliar dari Rp255,47 miliar menjadi Rp270,21 miliar.

Revenue

In 2017, the Company's revenue increased by Rp170.25 billion, or 16.92%, from Rp1.01 trillion in 2016 to Rp1.18 trillion billion in 2017. The increase was due to revenue growth in foundation and pile segments, by 24.80% and 66.61%, respectively.

Gross Profit

In line with the Company's revenue increase, gross profit also increased by 5.77% or Rp14.75 billion from Rp255.47 billion to Rp270.21 billion.

Laba Operasional

Meskipun pendapatan dan laba kotor Perseroan meningkat, namun laba operasional tercatat turun sebesar Rp1,09 miliar atau 0,85% dari Rp128,66 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp127,57 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha dan menurunnya pendapatan lain-lain.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Menurunnya laba operasional menyebabkan menurunnya laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar 5,37% atau Rp6,67 miliar dari Rp124,10 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp117,43 miliar. Penurunan ini juga dipengaruhi penurunan pendapatan keuangan sebesar Rp1,02 miliar.

Laba Bersih

Seiring dengan menurunnya laba operasional, maka laba bersih Perseroan yang tercatat sebesar Rp120,41 miliar di tahun 2016, tercatat menurun 5,11%, menjadi Rp114,26 miliar pada tahun 2017.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 0,30% atau Rp377 juta dari Rp124,43 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp124,06 miliar pada tahun 2017.

Laba Per Saham

Penurunan laba bersih menyebabkan laba per saham dasar Perseroan juga mengalami penurunan 5,11%, yang semula Rp60,- di tahun 2016 menjadi Rp57,- di tahun 2017.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Total Aset Lancar Total Current Assets	981,974	949,723	32,251	3.40
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	115,320	108,921	6,399	5.87
Piutang Usaha / Account Receivables	158,301	138,264	20,037	14.49
Piutang Retensi / Retention Receivables	101,292	103,369	(2,077)	(2.01)

Profit from Operation

Despite the increase of the Company's revenue and gross profit, profit from operation decreased by Rp1.09 billion, or 0.85%, from Rp128.66 billion in 2016 to Rp127.57 billion in 2017. The decrease was primarily due to an increase in operating expenses and a decrease other income.

Profit Before Income Tax

The decline in profit from operation led to a decrease in profit before income tax by 5.37% or Rp6.67 billion from Rp124.10 billion in 2016 to Rp117.43 billion. The decline was also influenced by the decrease in financial income of Rp1.02 billion.

Net Income

Along with the decline of profit from operation, the Company's net income of Rp120.41 billion in 2016 decreased by 5.11% to Rp114.26 billion in 2017.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year also decreased by 0.30% or Rp377 million from Rp124.43 billion in 2016 to Rp124.06 billion in 2017.

Earning per Share

The decrease in net income caused the Company's basic earnings per share to decrease by 5.11%, which was Rp60 in 2016 to Rp57,- in 2017.

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	418	2,379	(1,961)	(82.44)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Gross Amount Due from Customers	423,391	433,180	(9,789)	(2.26)
Persediaan / Inventories	134,425	98,469	35,956	36.52
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advances and prepayments	43,817	51,927	(8,110)	(15.62)
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	3,105	450	2,655	589.85
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	1,904	12,764	(10,860)	(85.09)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	863,204	597,847	265,358	44.39
Aset Tetap / Fixed Assets	856,459	597,416	259,043	43.36
Properti Investasi / Investment Properties	5,935	431	5,504	1,275.75
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	810	-	810	-
Total Aset / Total Assets	1,845,178	1,547,570	297,608	19.23

Aset Lancar

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp981,97 miliar, naik 3,40% atau Rp32,25 miliar dari Rp949,72 miliar pada tahun 2016. Hal tersebut khususnya dikarenakan Perseroan meningkatkan jumlah persediaan dan piutang usaha yang masing-masing sebesar Rp35,96 miliar dan Rp20,04 miliar.

Aset Tidak Lancar

Sejalan dengan meningkatnya aset lancar Perseroan, aset tidak lancar Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 44,39%, dari Rp597,85 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp863,21 miliar di tahun 2017. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya kontribusi pertumbuhan dari aset tetap sebesar Rp259,04 miliar, properti investasi sebesar Rp5,50 miliar, dan aset pengampunan pajak sebesar Rp810 juta.

Current Assets

In 2017, the Company recorded current assets of Rp981.97 billion, an increase of 3.40% or Rp32.25 billion from Rp949.72 billion in 2016. This was mainly due to the Company's increase in inventories and account receivables of Rp35.96 billion and Rp20.04 billion, respectively.

Non-Current Assets

In line with the increase in the Company's current assets, the Company's non-current assets also increased by 44.39% from Rp597.85 billion in 2016 to Rp863.21 billion in 2017. The increase was due to the contribution of fixed assets growth of Rp259.04 billion, investment properties of Rp5.50 billion, and tax amnesty asset of Rp810 million.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	363,167	362,766	402	0.11
Utang Usaha / Trade Payables	145,516	147,759	(2,244)	(1.52)
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1,142	1,552	(410)	(26.42)
Uang Muka Dari Pelanggan Advance from Customers	142,800	154,236	(11,436)	(7.41)
Utang Pajak / Taxes Payables	2,533	1,015	1,518	149.61
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loan	14,377	14,209	168	1.18

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun
Current Maturities of Long-Term Debts

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Payables	31,284	18,827	12,457	66.17
Utang Bank / Bank Loans	25,515	25,167	348	1.38
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	270,425	78,054	192,370	246.46
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Non-Current Liabilities After Deducted by Portion of Current Maturities				
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Payables	31,884	12,329	19,554	158.60
Utang Bank / Bank Loans	192,915	19,055	173,860	912.40
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	45,626	46,670	(1,044)	(2.24)
Total Liabilitas / Total Liabilities	633,592	440,820	192,772	43.73

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan yang pada tahun 2016 sebesar Rp362,77 miliar menjadi sebesar Rp363,17 miliar pada tahun 2017. Peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 0,11% atau Rp402 juta tersebut disebabkan Perseroan menambah utang pembiayaan konsumen sebesar Rp12,46 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan juga mencatatkan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 246,46% atau Rp192,37 miliar, dari Rp78,05 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp270,43 miliar pada tahun 2017. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut didominasi oleh naiknya utang pembiayaan konsumen dan utang bank yang masing masing sebesar Rp19,55 miliar dan Rp173,86 miliar.

Ekuitas**Current Liabilities**

The Company's current liabilities in 2016 was Rp362.77 billion and increased to Rp363.17 billion in 2017. The increase in current liabilities was 0.11% or Rp402 million, which was due to the Company's additional consumer finance payables of Rp12.46 billion.

Non-Current Liabilities

Until the end of 2017, the Company also recorded an increase in non-current liabilities of 246.46% or Rp192.37 billion, from Rp78.05 billion in 2016 to Rp270.43 billion in 2017. The increase in non-current liabilities was dominated by higher consumer finance payables and bank loans of Rp19.55 billion and Rp173.86 billion, respectively.

Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equities Attributable to Owners of Parent Company				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	200,300	200,300	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	341,061	340,251	810	0.24
Saldo Laba / Retained Earnings				
Dicadangkan / Appropriated	30,000	20,000	10,000	50.00
Belum Dicadangkan / Unappropriated	641,496	557,293	84,203	15.11
Akumulasi Rugi Aktuarial Atas Imbalan Kerja Accumulated Loss on Employee Benefits Liabilities	(1,929)	(11,726)	(9,798)	(83.55)
Sub-jumlah / Sub Total	1,210,929	1,106,118	104,810	9.48
Kepentingan Non - Pengendali Non-Controlling Interest	658	632	26	4.12
Total Ekuitas / Total Equity	1,211,586	1,106,750	104,836	9.47

Pada tahun 2017, total ekuitas mencapai Rp1,21 triliun, meningkat 9,47% atau Rp104,84 miliar dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp1,11 triliun. Kenaikan tersebut didukung oleh peningkatan saldo laba Perseroan.

In 2017, the total equity reached Rp1.21 trillion, an increase of 9.47% or Rp104.84 billion compared to that of 2016, amounting to Rp1.11 trillion. The increase was supported by an increase in the Company's retained earnings.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities	222,218	112,690	109,527	97.19
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities	(335,982)	(248,291)	87,691	35.32
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities	120,164	(43,833)	163,997	374.14

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, Perseroan telah mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp222,22 miliar, meningkat secara signifikan sebesar 97,19% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp112,69 miliar. Hal ini disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp235,80 miliar serta penurunan pendapatan bunga sebesar Rp6,60 miliar.

Cash Flows from (for) Operating Activities

In 2017, the Company recorded net cash flows from operating activities of Rp222.22 billion, a significant increase of 97.19% from Rp112.69 billion in the previous year. This was due to an increase in cash received from customers of Rp235.80 billion and a decrease in interest income of Rp6.60 billion.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 telah mencapai Rp335,98 miliar, meningkat sebesar 35,32% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp248,29 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari naiknya perolehan aset tetap dan perolehan properti investasi masing-masing sebesar Rp79,82 miliar dan Rp3,98 miliar.

Cash Flows from (for) Investing Activities

Net cash flows for investing activities in 2017 reached Rp335.98 billion, an increase of 35.32% from the previous year, which was Rp248.29 billion. The increase was mainly due to the increase in acquisition of fixed assets and acquisition of investment property by Rp79.82 billion and Rp3.98 billion, respectively.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp120,16 miliar pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2016, Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp43,83 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan utang bank sebesar Rp218,08 miliar di tahun 2017.

Cash Flows from (for) Financing Activities

The Company recorded net cash flows from financing activities of Rp120.16 billion in 2017. Whereas in 2016, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp43.83 billion. This change was mainly due to the increase in proceed from bank loans by Rp218.08 billion in 2017.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan Description	2017	2016
Profitabilitas / Profitability		
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset (ROA) Return on Assets	6.19%	7.78%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity	9.43%	10.88%

Keterangan Description	2017	2016
Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan (ROI) Net Income Margin	9.71%	11.97%
Rasio Likuiditas / Liquidity Risk		
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	270.39%	261.80%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios		
Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	52.29%	39.83%
Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets	34.34%	28.48%

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur dengan rasio laba tahun berjalan terhadap aset, rasio laba tahun berjalan terhadap ekuitas, dan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan. Pada tahun 2017 masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 6,19%, 9,43% dan 9,71%, menurun dibandingkan tahun 2016. Hal ini khususnya terkait dengan peningkatan beban usaha yang terjadi seiring dengan peningkatan kinerja operasional Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio lancar dengan melakukan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Sedangkan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dapat dilihat melalui rasio solvabilitas yang diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Pada tahun 2017, kemampuan membayar utang Perseroan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rasio lancar yang meningkat menjadi 270,39%. Demikian pula dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset yang meningkat menjadi 52,29% dan 34,34%. Kemampuan Perseroan untuk membayar utang tetap baik. Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya secara tepat waktu.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Sampai dengan tahun 2017, manajemen Perseroan secara aktif

Profitability

The Company's profitability level is measured by the ratios of Return on Assets, Return on Equity, and Net Interest Margin. In 2017, each ratio was recorded at 6.19%, 9.43%, and 9.71%, respectively, a decrease from that of 2016. This was particularly related to the increase in operating expenses incurred along with the improvement of the Company's operational performance.

Solvency

The Company's solvency is reflected in the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio that shows the Company's ability to meet its current liabilities, among others, can be measured through current ratio by comparing the current assets to current liabilities. Meanwhile, to meet non-current liabilities, it can be seen through the solvency ratio measured by the ratios of liabilities to equity and liabilities to assets.

In 2017, the Company's solvency decreased slightly. This can be seen from the current ratio that increased to 270.39%. Similarly, ratios of liabilities to equity and liabilities to assets increased to 52.29% and 34.34%, respectively. The Company's solvency remains good. The Company remains capable of meeting its current and non-current liabilities in a timely manner.

Receivables Collectibility

The Company's receivables collectibility describes how effectively the Company manages the claims to third parties as reflected by the age of the receivables or the period of disbursement of the receivables. In 2017, the Company's management actively manages its accounts

mengelola piutang-piutang usaha dengan baik sehingga tingkat kolektabilitas piutang dapat tetap terjaga atau relatif stabil dibandingkan tahun 2016.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan permodalan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat sehingga dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Hal ini antara lain dilakukan Perseroan dengan mengelola rasio utang bersih terhadap ekuitas yang ditunjukkan sebagai berikut.

receivable well so that the receivables collectibility level can be maintained or relatively stable compared to that of 2016.

Capital Structure

The main objective of capital management is to ensure that the Company maintains a strong credit rating and sound capital ratio so that it can support the business and maximize Shareholders value. This is done, among others, by managing the ratio of net debt to equity ratio as shown below.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016
Utang Usaha / Trade Payables	145,516	147,759
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1,142	1,552
Utang Bank / Bank Loans	232,807	58,431
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Payables	63,168	31,156
Dikurangi / Deducted By:		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	115,320	108,921
Jumlah Utang Bersih / Total Net Payables	327,312	129,978
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1,211,586	1,106,750
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas Ratio of Net Payable to Equity	27.02%	11.74%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Perseroan dan melaporkannya secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 yang sudah direalisasikan 100% sebagai berikut.

Actual Use of Proceeds of Public Offering

The Company discloses the actual use of proceeds of the Initial Public Offering to the Shareholders through the Annual GMS and periodically reports to the Financial Services Authority. Details of the actual use of proceeds of the initial public offering of the Company until 31 December 2017, which have been realized 100%, are as follows.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	Hasil Penawaran Umum Proceeds of Public Offering	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan to Use the Proceeds According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of the Proceeds According to Prospectus
Jumlah Hasil Penawaran Umum Perdana Total Proceeds of Initial Public Offering	387,840		
Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	17,289		

Keterangan Description	Hasil Penawaran Umum Proceeds of Public Offering	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan to Use the Proceeds According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of the Proceeds According to Prospectus
Hasil Bersih / Net Proceeds	370,551		
Pembelian Aset Tetap / Fixed Asset Purchase		150,000	150,000
Penambahan Investasi Pada Entitas Anak Additional Investment in Subsidiary		40,000	40,000
Pembelian Tanah / Purchase of Land		88,110	88,110
Modal Kerja Operasional dan Proyek Operational and Project Working Capital		92,441	92,441
Total / Total		370,551	370,551
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds of Public Offering			0

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dalam menentukan kebijakan pembagian dividen, manajemen mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 oleh Dr. Irawan Soerojo, SH, MSi, Perseroan membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sejumlah Rp20.030.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017. Uraian pembagian dividen pada tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut.

Dividend Policy and Distribution

In determining the dividend distribution policy, the management considers future growth rates and expansion plans, without prejudice to the rights of the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Based on the resolution of the Annual GMS held on 9 June 2017, as included in Deed of GMS Resolution No. 120 dated 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, SH, MSi, the Company distributed cash dividends to the Shareholders from the 2016 net profit totaling Rp20,030,000,000 which was paid on 28-29 June 2017. The details of the dividend distribution in 2017 and 2016 are as follows.

Keterangan Description	2017	2016
Laba Bersih (jutaan Rp) / Net Profit (million Rp)	114,030	120,414
Dividen yang Dibagikan (jutaan Rp) Dividend Distributed (million Rp)	20,030	10,015
Dividen per Saham Dasar / Dividend per Basic Share	Rp10,- per lembar saham/per share	Rp5,- per lembar saham/per share
Rasio (%) / Ratio (%)	17.53	8.32
Tanggal Pengumuman/Penetapan RUPS GMS Announcement/Implementation Date	9 Juni 2017 9 June 2017	14 Juni 2016 14 June 2016
Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	28 - 29 Juni 2017 28 - 29 June 2017	28 - 29 Juni 2016 28 - 29 June 2016

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan menerapkan program alokasi saham kepada karyawan (employee stock allocation/ESA) yang dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum

Share Ownership Program for Management and/or Employees

The Company implements an employee stock allocation (ESA) in conjunction with the Initial Public Offering (IPO). The number of shares allocated for ESA program

Saham Perdana (initial public offering/IPO). Jumlah saham yang dialokasikan untuk program ESA sebanyak 1.074.700 lembar saham atau sebesar 0,35% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO. Harga pelaksanaan untuk program ESA adalah sebesar harga penawaran kepada masyarakat, yaitu Rp1.280,- per lembar saham. Pelaksanaan program ESA tersebut telah dicatat dalam Akta No. 168 tanggal 21 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta dan Surat Pernyataan Perseroan No. 205/IPR.09.15 tanggal 14 September 2015 mengenai Program Employee Stock Allocation (ESA).

Program ESA diberikan sebagai bonus bagi karyawan Perseroan yang tercatat dan dalam status aktif bekerja sampai tanggal penjabatan, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dengan jumlah total peserta sebanyak 1.000 orang. Adapun pelaksanaan program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan dengan pertimbangan yang hati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung pertumbuhan pendapatan sehingga meningkatkan nilai Perseroan. Tujuan investasi barang modal adalah untuk menjamin ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan operasional Perseroan dan keberlanjutannya. Adapun jenis investasi barang modal yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

is 1,074,700 shares or 0.35% of the total shares offered in the IPO. The exercise price for ESA program is the offering price to the public, which is Rp1,280 per share. ESA program implementation was recorded in Deed No. 168 dated 21 August 2015 made before Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta and the Company's Statement Letter No. 205/IPR.09.15 dated 14 September 2015 on the Employee Stock Allocation (ESA) Program.

The ESA Program is awarded as a bonus for the Company's registered employees and in active status until the allotment date, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners, for a total of 1,000 participants. The ESA program implementation follows the provisions contained in Regulation No. IX.A.7.

Capital Goods Investment

Capital goods investment is carried out with careful consideration, only for matters that support revenue growth which thereby increasing the Company value. The purpose of capital goods investment is to ensure the availability of resources necessary for the Company's operational activities and its sustainability. The type of capital goods investment conducted by the Company is described below.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Tanah / Land	-	15,365	(15,365)	(100.00)
Bangunan / Buildings	178	2,953	(2,775)	(93.96)
Mesin dan peralatan Machinery and Equipment	44,910	58,354	(13,443)	(23.04)
Inventaris kantor / Office Equipment	1,326	1,190	136	11.44
Kendaraan / Vehicles	4,576	2,347	2,229	94.95
Peralatan berat / Heavy Equipment	140,816	93,752	47,063	50.20
Aset dalam penyelesaian Construction In Progress	197,657	73,540	124,116	168.77
Jumlah / Total	389,463	247,502	141,961	57.36

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, investasi barang modal yang dilakukan Perseroan memiliki ikatan material. Ikatan material tersebut antara Entitas Anak Perseroan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, yaitu berupa fasilitas kredit investment

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

In 2017, capital goods investment conducted the Company has material commitment. The material commitment between the Company's Subsidiary and PT Bank OCBC NISP Tbk is in the form of investment

loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25,00 miliar yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10% per tahun pada 31 Desember 2017.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi, dalam hal ini adalah Bapak Manuel Djunako selaku Pemegang Saham, berupa beban yang masih harus dibayar atas transaksi sewa tanah dan bangunan kantor dengan Entitas Anak sebesar Rp975 juta. Transaksi tersebut digunakan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp375 juta per tahun, menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp150 juta per tahun; menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tangerang, sebesar Rp150 juta per tahun; dan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tangerang, sebesar Rp300 juta per tahun.

Selain itu, Perseroan juga memiliki transaksi dengan manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, berupa kompensasi yang dibayarkan untuk periode 31 Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp13,47 miliar.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Transaksi Transactions
Entitas berelasi / Related Entities :		
Manuel Djunako	Pemegang Saham / Shareholders	Sewa / Lease
Febyan	Direktur Utama / President Director	Sewa / Lease

loan credit facility with maximum credit limit of Rp25.00 billion, which is used for the purchase of machinery and heavy equipment. The loan facility bears interest rates at 9.5% - 10% per year on 31 December 2017.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2017, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transactions Containing Conflict of Interests or Transactions with Affiliated Party

The Company has transactions with related parties, which in this matter is Mr. Manuel Djunako as the Shareholder, in the form of accrued expenses on lease transactions of land and office buildings with the Subsidiary amounting to Rp975 million. The transaction was used to lease land in Cicarab Village, Legok District, Tangerang Regency, amounting to Rp375 million per year, to rent 2 units of building on Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Tangerang Regency, for Rp150 million per year; to rent land in Cicarab Village, Tangerang, for Rp150 million per year; and to enter into a lease agreement with Ms. Febyan to rent the land in Cicarab Village, Tangerang, for Rp300 million per year.

Furthermore, the Company also has transactions with key management comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, in the form of compensation paid for the period of 31 December 2017 amounting to Rp13.47 billion.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Keterangan Description	2017 (jutaan Rp / million Rp)	2016 (jutaan Rp / million Rp)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities		
Beban masih harus dibayar Accrued Expenses	975	700
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Sewa tanah / Land rent	825	600
Beban Usaha / Operating Expenses		
Sewa kantor / Office rent	150	100

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2017 ditunjukkan sebagai berikut.

Comparison of Target and Realization in 2017

The Company's target achievement in 2017 is shown below.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2017 (jutaan Rp) Realization 2017 (million Rp)	Target 2017 (jutaan Rp) Target 2017 (million Rp)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan / Revenue	1,176,440	1,300,000	90.50
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(906,229)	(996,000)	90.99
Laba Kotor / Gross Profit	270,211	297,000	90.98
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	117,429	128,000	91.74
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	114,258	125,000	91.41

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi yang positif memberikan optimisme bagi perusahaan konstruksi. Hal ini tercermin dari berlanjutnya proyek-proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia yang didukung oleh realisasi program pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Pemerintah menargetkan pertumbuhan dalam sektor konstruksi sebesar 6,7% sampai dengan 7,1%. Target tersebut didukung oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Realisasi pembangunan infrastruktur sebesar 90,0% dari target program pemerintah tercapai, seperti tender di awal tahun berjalan lancar;
2. Pembangunan jalur kereta dan jalan, telah menghasilkan dampak pada penggunaannya dengan adanya peningkatan anggaran konektivitas;
3. Penyediaan mobile power plant dan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU); dan
4. Kebijakan moneter dan kebijakan makroprudensial yang menjaga stabilitas ekonomi dan mengakomodasi pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mendorong perkembangan sektor konstruksi swasta.

Business Prospects

Positive economic growth gives optimism for construction companies. This is reflected in the continuation of infrastructure development projects in Indonesia that are supported by the realization of government programs in infrastructure development. The government is targeting growth in the construction sector of 6.7% to 7.1%. This target is supported by several matters as follows.

1. Realization of infrastructure development of 90.0% of the targeted government program is achieved, such as tender at the beginning of the year went smoothly;
2. The construction of railway lines and roads has impacted the usage, supported with the increase of connectivity budgets;
3. Provision of mobile power plant and construction of steam power plant (PLTU); and
4. Monetary and macroprudential policies that maintain the economic stability and accommodate economic growth so that they encourage the development of the private construction sector.

Dengan dirancangnya target sektor konstruksi oleh pemerintah, Perseroan antusias menyambut momentum pertumbuhan ini dengan terus melanjutkan strategi pertumbuhan usaha dengan cara lebih aktif berkontribusi dalam proyek infrastruktur dan aktif mencari peluang memperoleh berbagai proyek dalam pembangunan infrastruktur.

(Sumber: Bappenas)

Proyeksi Tahun 2018

Perseroan telah menetapkan proyeksi untuk tahun 2018 sebagai berikut.

With such construction sector target designed by the government, the Company enthusiastically welcomed the growth momentum by continuing its business growth strategy by actively contributing in infrastructure projects and actively seeking opportunities to acquire various projects in infrastructure development.

(Source: Bappenas)

Projection in 2018

The Company has set the projection for 2018 as follows.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	Target 2018 Target 2018	Realisasi 2017 Realization 2017
Pendapatan / Revenue	1,300,000	1,176,440
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(996,000)	(906,229)
Laba Kotor / Gross Profit	297,000	270,211
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	128,000	117,429
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	125,000	114,258

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, namun tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut.

1. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
2. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
3. PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim";
4. PSAK 24 "Imbalan Kerja";
5. PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
6. PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
7. PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
8. ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Perubahan-perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perseroan.

Changes in Accounting Policies

New standards, revisions, and interpretations that have been issued, and which will be effective for the fiscal year beginning on or after 1 January 2017, but no material impact on the Consolidated Financial Statements are as follows.

1. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
2. ISAK 31 "Interpretation of Scope of PSAK 13: Investment Property";
3. PSAK 3 "Interim Financial Statements";
4. PSAK 24 "Employee Benefits";
5. PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
6. PSAK 65 (Revision 2015) "Consolidated Financial Statements";
7. PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures";
8. ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".

These changes affect only the presentation and have no impact on the Company's financial position or performance.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tahun 2018, sampai tanggal periode Laporan Keuangan diterbitkan, Perseroan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut.

Changes in Laws and Regulations that Impact Significantly to the Company

In 2017, there were no changes in the laws and regulations that significantly affected the Company.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

In 2018, until the date this Financial Statement was issued, the Company acquired the following construction contracts.

No	Pelanggan Customers	Nama Proyek Project Name	Tanggal Kontrak Contract Date	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (million Rupiah)	Perkiraan Periode Pengerjaan (Hari) Estimated Work Period (Days)
1.	PT Karya Cipta Agung Persada	Apartment East 8 Cibubur East 8 Apartment, Cibubur	19 Januari 2018 19 January 2018	20,000	150
2.	PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya Grand Shamaya Apartment	22 Januari 2018 22 January 2018	75,864	300
3.	PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya Trans Icon Surabaya	28 Februari 2018 28 February 2018	190,350	225
4.	PT Multi Artha Pratama	Pantai Indah Kapuk Office – Tunnel Pantai Indah Kapuk Office – Tunnel	14 Februari 2018 14 February 2018	6,750	71
5.	Ir. Budi Haryono	Komp. Ruko Taman Nyiur Jl. Danau Sunter Utara - Jakarta Komp. Ruko Taman Nyiur Jl. Danau Sunter Utara - Jakarta	08 Januari 2018 08 January 2018	240	12
6.	PT Grha Mekatama Telindo	Pembangunan Apartement Collins Boulevard Construction of Collins Boulevard Apartment	15 Januari 2018 15 January 2018	80	10
7.	PT Bangun Wahana Mandiri	Pabrik PT TAS (Ale-Ale) Cibitung - Bekasi PT TAS (Ale-Ale) Factory, Cibitung - Bekasi	16 Januari 2018 16 January 2018	72	7
8.	Annie Dwiwaty	Bangunan di Jagakarsa Building in Jagakarsa	25 Januari 2018 25 January 2018	196	12
9.	PT Rumah Kencana	Bangunan di Pondok Ungu Bekasi Building in Pondok Ungu Bekasi	29 Januari 2018 29 January 2018	206	18
10.	PT Aneka Karya Megah	Bangunan di Cikupa Kaw. Millenium - Tangerang Building in Cikupa Kaw. Millenium - Tangerang	03 Februari 2018 03 February 2018	2,511	36
11.	Jefry	Bangunan di Sunter Indah Blok HD 2 No. 9 - Jakarta Building in Sunter Indah Blok HD 2 No. 9 - Jakarta	08 Februari 2018 08 February 2018	101	12
12.	PT Rumah Kencana	Rumah di Jatinegara Timur - Jakarta House in Jatinegara Timur - Jakarta	12 Februari 2018 12 February 2018	79	12
13.	KSO Summarecon Lakview	Pagar Batas Condovilas Rainbow Springs Boundary Fences of Condovilas Rainbow Springs	13 Februari 2018 13 February 2018	65	7

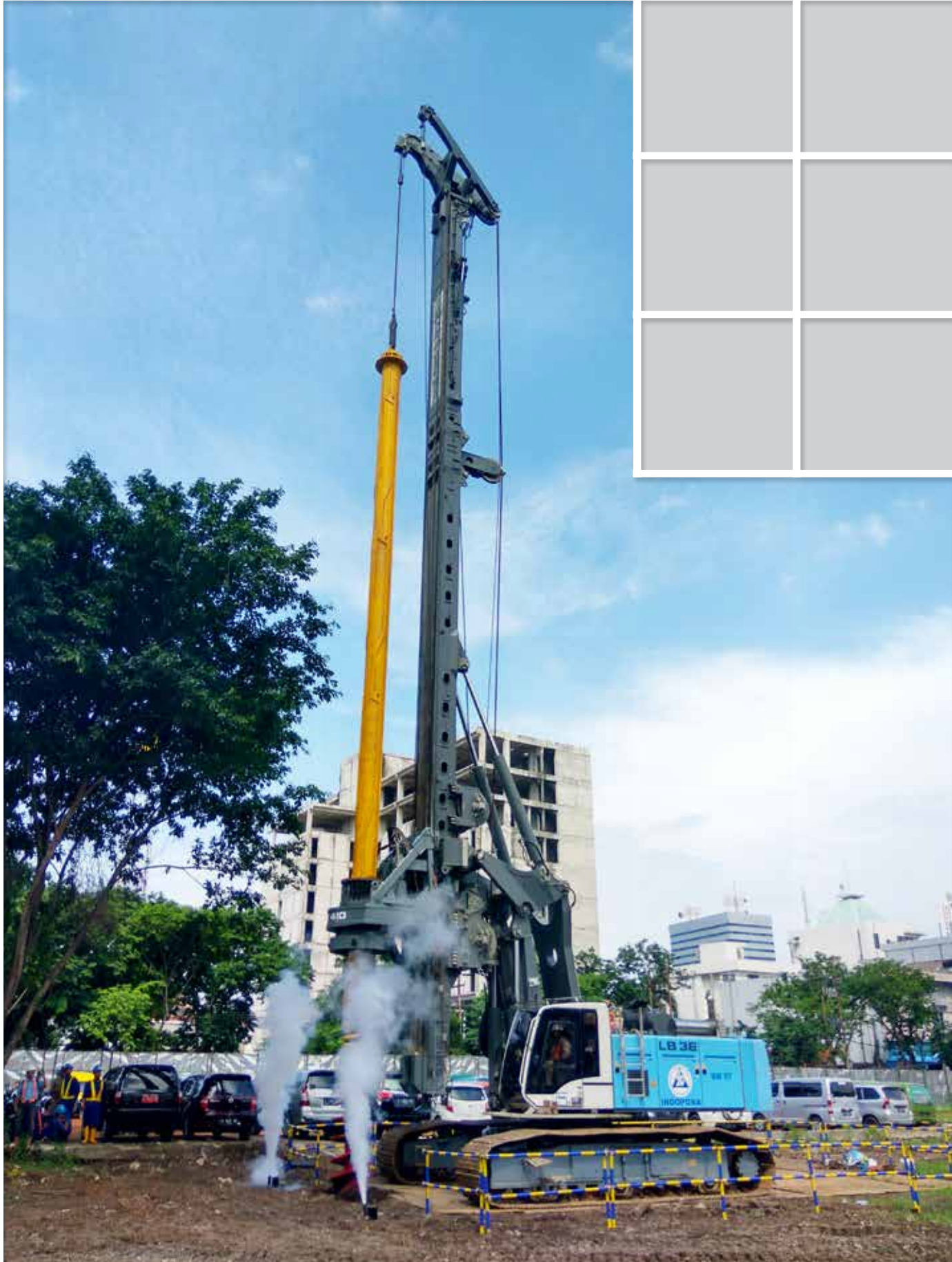
No	Pelanggan Customers	Nama Proyek Project Name	Tanggal Kontrak Contract Date	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (million Rupiah)	Perkiraan Periode Pengerjaan (Hari) Estimated Work Period (Days)
14.	PT Puspa Graha Utama	Bangunan di Pantai Mutiara - Jakut Building in Pantai Mutiara - Jakut	21 Februari 2018 21 February 2018	199	15
15.	PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Naturale - BSD Building in Cluster Naturale - BSD	22 Februari 2018 22 February 2018	37	7
16.	PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Scudento - BSD Building in Cluster Scudento - BSD	22 Februari 2018 22 February 2018	50	7
17.	Budi Haryono	Bangunan Jl. Tambora No. 037, 39A, 39B - Tambora Building in Jl. Tambora No. 037, 39A, 39B - Tambora	26 Februari 2018 26 February 2018	137	12
18.	PT Baktiabadi Intimakmur	Kantor dan Gudang Dunkin Donuts - Karanggan Office and Warehouse of Dunkin Donuts - Karanggan	28 Februari 2018 28 February 2018	1,727	80
19.	Judi Gunawan	Rumah Bp. Yudi, Kav. DKI, Blok 54 - Meruya, Jakarta House of Mr. Yudi, Kav. DKI, Blok 54 - Meruya, Jakarta	01 Februari 2018 01 February 2018	1,101	60
20.	PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Verdi - Summarecon Serpong Boundary Fences of CLS. Verdi - Summarecon Serpong	28 Februari 2018 28 February 2018	127	30
21.	PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong Boundary Fences of CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	28 Februari 2018 28 February 2018	41	25
22.	KSO Summarecon Serpong	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong Boundary Fences of CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	01 Maret 2018 01 March 2018	17	25
23.	Jefry	Rumah Tinggal di Jl. Bisma, Sunter - Jakut House on Jl. Bisma, Sunter - Jakut	06 Maret 2018 06 March 2018	61	7
24.	Budi Haryono	Bangunan Jl. Pulo Nangka Tengah 12 - Pulo Gadung Building in Jl. Pulo Nangka Tengah 12 - Pulo Gadung	07 Maret 2018 07 March 2018	137	10
25.	PT Multi Usaha Pembangunan	Preservasi dan Rekonstruksi Jalan & Jembatan Trisakti - Rantau Preservation and Reconstruction of Road & Bridge of Trisakti - Rantau	12 Maret 2018 12 March 2018	4,824	330

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG / Commitment of GCG Implementation	68
Struktur Penerapan GCG / Structure of GCG Implementation	68
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance for Public Company	69
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	73
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	76
Direksi / Board of Directors	80
Penilaian Kinerja Organ Perseroan / Performance Assessment of the Company's Organs	85
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	85
Komite Audit / Audit Committee	86
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function	91
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	92
Audit Internal / Internal Audit	94
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	97
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	98
Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi / Significant Cases and Administrative Sanctions	99
Kode Etik dan Budaya Perusahaan / Code of Ethics and Corporate Culture	100
Whistleblowing System / Whistleblowing System	101





Komitmen Penerapan GCG

Commitment of GCG Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) di Indopora telah menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan dan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perseroan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab, mandiri, dan adil. Hal ini merupakan komitmen kuat Indopora demi kepentingan perusahaan, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of good corporate governance (GCG) in Indopora has become a strong foundation to deal with changes in the business environment in the future and to achieve the Company's business sustainability. All strategic decisions made by the Board of Commissioners and the Board of Directors always consider the GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity through responsible, independent, and fair management. This is Indopora's strong commitment for the interests of the Company, the Shareholders, and other stakeholders.

Struktur Penerapan GCG

Structure of GCG Implementation

Sebagai bentuk dasar dari pelaksanaan GCG, Indopora memiliki struktur dan mekanisme GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. Struktur GCG Indopora terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), beserta Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS berperan dalam mengambil keputusan terkait penggunaan modal perusahaan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, serta wewenang lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris berperan dalam pengawasan jalannya perusahaan. Sedangkan, Direksi berperan dalam mengurus dan menjalankan perusahaan sesuai Visi dan Misi Perseroan. Dalam menjalankan perannya, ketiga organ Perseroan tersebut bertindak secara independen dan tidak saling mendominasi satu dengan yang lainnya.

As a basic form of GCG implementation, Indopora has GCG structure and mechanism in accordance with the laws and regulations applicable to the Company. Indopora's GCG structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

GMS has a role in making decisions regarding the use of the Company's capital, appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other authority stipulated in the Company's Articles of Association and Limited Liability Company Law. The Board of Commissioners has a role in supervising the Company's course. Meanwhile, the Board of Directors has a role in managing and running the Company according to the Company's Vision and Mission. In performing their roles, these three organs of the Company act independently and do not dominate one another.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance for Public Company

Salah satu dasar penerapan GCG di Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

One of the basis of GCG implementation in the Company as a public company is the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The implementation of guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights.	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has ways or technical procedures of voting, either in an open or close manner, prioritizing independence and interest of the Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Pelaksanaan prosedur pemungutan suara tersebut telah dimuat dalam berita acara RUPS. The voting procedure in GMS is stipulated in the Company's Articles of Association in accordance with the Limited Liability Company Law and FSA Regulations on the Planning and Convening General Meeting of Shareholders for Public Company. The implementation of the voting procedure has been included in GMS Minutes.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2017. All members of Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS in 2017.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Indopora telah memuat ringkasan risalah RUPS pada <i>website</i> perusahaan. The Company has included the Summary of GMS Minutes on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors.	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The communication policy with the Shareholders or investors is stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Indopora telah mengungkapkan kebijakan komunikasi melalui situs <i>web</i> Perseroan. Indopora has disclosed the communication policy through the Company website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners must consider the condition of the Public Company.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>Based on the Company's Articles of Association and FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the determination of number of Board of Commissioners has been adjusted to the Company's business complexity.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Indopora.</p> <p>Under the provisions of point No. 3a, the proposal and appointment of the Board of Commissioners also consider the range of expertise, knowledge, and experience relevant to Indopora's line of business.</p>
4.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The performance assessment policy of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association, and is based on FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report on the Performance Assessment of the Board of Commissioners.</p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The resignation policy of the Board of Commissioners if involved in conflict of interest is stipulated in the Company's Articles of Association, and is in accordance with FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Board of Commissioners as the party performing the nomination and remuneration function performs the succession policy of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association, and in accordance with FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
III.	<p>Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</p>	
5.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors</p>	
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of Public Company, and the effectiveness in decision making.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>Based on the Company's Articles of Association and FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the determination of number of Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of members of Board of Directors considers range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tugas yang diembannya dan kegiatan usaha Indopora.</p> <p>Under the provisions of point No. 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors also consider the range of expertise, knowledge, and experience relevant to duties assigned and Indopora's business activities.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Direktur Keuangan Indopora memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang akuntansi.</p> <p>Indopora's Director of Finance has the knowledge and experience in accounting field.</p>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	<p>Indopora belum memiliki kebijakan penilaian kinerja mandiri oleh Direksi. Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Indopora has not had a self-assessment policy for the Board of Directors. The performance assessment policy of the Board of Directors is based on the Company's Articles of Association and FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through Public Company annual report.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p>The performance assessment policy of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report in the description of Performance Assessment of the Board of Directors.</p>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The resignation policy of the Board of Directors if involved in conflict of interest is stipulated in the Company's Articles of Association, and is in accordance with FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	
a.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Indopora menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh OJK.</p> <p>Indopora applies policy related to insider trading that is issued by FSA.</p>
b.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Indopora memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>, khususnya terkait pengurusan proyek yang dikerjakan.</p> <p>Indopora has anti-corruption and anti-fraud policies, particularly related to handling of the projects undertaken.</p>
c.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	<p>Indopora memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>Indopora has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors capacity that becomes the guideline for the relevant units in determining partners.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
d.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Indopora belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditor.</p> <p>Indopora has not had a policy that specifically regulates the fulfillment of creditors' rights. However, the Company always strives to meet the terms contained in the agreement with the creditor.</p>
e.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company has whistleblowing system policy.</p>	<p>Indopora melakukan kebijakan khusus terkait <i>whistleblowing</i> sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Direksi.</p> <p>Indopora carries out specific policy on whistleblowing in accordance with the Company Regulation. The implementation of complaints management has been carried out by the relevant units and reported to the Board of Directors.</p>
f.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a long term incentive policy to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Indopora tidak memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. Namun, Indopora menerapkan program <i>employee stock allocation</i> yang telah dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana.</p> <p>Indopora does not have a long term incentive policy to the Board of Directors and employees. However, Indopora applies Employee Stock Allocation program that was conducted at the same time of the initial public offering.</p>
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure	
a.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media of information disclosure.</p>	<p>Indopora memanfaatkan <i>website</i> perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham.</p> <p>Indopora utilizes the Company's website to deliver information that is mandatory and relevant to the stakeholders, and to deliver information on GMS and dividend disbursement specifically for the Shareholders.</p>
b.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's ownership of at least 5% (five percent) of shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Hanah Tendea, selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company, which is Hanah Tendea, in addition to the Main and Controlling Shareholder.</p>

Uraian lebih lanjut tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dijelaskan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh Laporan Tahunan 2017 ini.

Further description on the implementation of Guidelines of Corporate Governance for Public Company is described as an integral part of the entire 2017 Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Indopora telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2017 di Hotel Grand Mecure Lt. 7, Ruang Tulip 2, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B - 6, Kemayoran, Jakarta Utara, 10610. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an Organ of the Company that has authority that is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated by Limited Liability Laws and/or the Company's Articles of Association. GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the Company, as long as it relates to the meeting agenda and is not against the Company's interests.

GMS In 2017

In 2017, Indopora convened 1 time Annual GMS on 9 June 2017 at Grand Mercure Hotel 7th floor, Room Tulip 2, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B - 6, Kemayoran, Jakarta Utara, 10610. The 2017 Annual GMS Resolutions are explained as follows:

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	<p>a. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2016, including among others the Company's Activity Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners;</p> <p>b. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016; serta Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2015; and</p> <p>c. Pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Granting discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions conducted for the fiscal year ended on 31 December 2016.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut. Approving the use of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2016 as follows.</p> <p>a. Membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp20.030.000.000,- atau Rp10,- per lembar saham; Distributing cash dividends to the Company's Shareholders for Rp20,030,000,000 or Rp10 per share;</p> <p>b. Sebesar Rp10.000.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; Setting aside an amount of Rp10,000,000,000 and recording it as reserve fund;</p> <p>c. Sebesar Rp90.383.914.040,- atau sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan. The remaining amount of Rp90,383,914,040 was included and recorded as retained earnings to add the Company's working capital and/or the development and expansion of the Company's business.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>
3.	<p>Menerima dengan baik laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Well-accepted the report of Actual Use of Proceeds from the Public Offering.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>
4.	<p>a. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan; Appointing a public accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year, as per the consideration of the proposal from the Company's Board of Commissioners;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik pengganti maupun memberhentikan akuntan publik yang telah ditunjuk apabila tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; serta Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement public accountant or to terminate the appointed public accountant if unable to perform/complete the duties; and</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium akuntan publik berikut syarat-syarat penunjukannya. Granting authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the public accountant and the appointment terms.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun 2017 dengan biaya audit sebesar Rp225.000.000,-. The Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan to audit the 2017 Financial Statements with the audit fee of Rp225,000,000.</p>
5.	<p>a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2017; Granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the Board of Directors for 2017 fiscal year;</p> <p>b. Menyetujui penetapan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2017, kenaikannya tidak melebihi 20% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2016, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseron. Approving the determination of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2017 fiscal year, in which the increase did not exceed 20% of the amount received by the Company's Board of Commissioners in the 2016 fiscal year, and granting authority and power to Board of Commissioners Meeting to determine its distribution by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration.</p>	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp4.591.684.935,- dan Direksi sebesar Rp8.880.215.608,-. Remuneration for the Board of Commissioners was approved at Rp4,591,684,935 and Board of Directors at Rp8,880,215,608.</p>

RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2016 di Hotel Borobudur, Lobby Level, Jawa Room, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, 10710. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 tersebut diuraikan sebagai berikut.

GMS in 2016

In 2016, the Company held 1 time Annual GMS on 14 June 2016 at Borobudur Hotel, Lobby Level, Jawa Room, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, 10710. The 2016 Annual GMS Resolutions are explained as follows:

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2015, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2015, and granting discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions conducted for the fiscal year ended on 31 December 2015.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut. Approving the use of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2015 as follows.</p> <p>a. Membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp10.015.000.000,- atau Rp5,- per lembar saham; Distributing cash dividends to the Company's Shareholders for Rp10,015,000,000 or Rp5 per share;</p> <p>b. Sebesar Rp10.000.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; Setting aside an amount of Rp10,000,000,000 and recording it as reserve fund;</p> <p>c. Sebesar Rp207.784.042.686,- atau sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan. The remaining amount of Rp207,784,042,686 was included and recorded as retained earnings to add the Company's working capital and/or the development and expansion of the Company's business.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
3.	<p>Menerima dengan baik laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Well-accepted the report of Actual Use of Proceeds from the Public Offering.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4.	<p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>Granting authority to the Company's Board of Directors to appoint a Registered Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements for the 2016 fiscal year and determine the honorarium and the appointment terms.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun 2016 dengan biaya audit sebesar Rp225.000.000,-</p> <p>The Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan to audit the 2016 Financial Statements with the audit fee of Rp225,000,000.</p>
5.	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya; Determining honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners for the 2016 fiscal year and granting authority to the President Commissioner to determine the allocation;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the Company's Board of Directors.</p>	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp3.953.214.349,- dan Direksi sebesar Rp8.598.483.521,-</p> <p>Remuneration for the Board of Commissioners was approved at Rp3,953,214,349 and Board of Directors at Rp8,598,483,521.</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Board of Commissioners is an organ to the Company with duties to monitor in general and/or specific in accordance with the Company's Articles of Association, to give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements GCG effectively and sustainably.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the Board Manual of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut.

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In accordance with Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows.

- Supervising and being responsible for monitoring the management policy, the management course in general, either concerning the Company or the Company's business, and advising the Board of Directors;

2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan; dan • Mengawasi anggota Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Supervising the implementation of policies and strategies undertaken by the Company's Board of Directors; and • Supervising members of the Board of Directors to ensure the implementation of transparency and accountability in managing the Company.
Wiro Atmodjo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; • Memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan; • Memastikan Direksi dalam mengambil risiko yang tepat dan sesuai, dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para Pemegang Saham; • Memastikan terlaksananya transparansi dan keterbukaan pada laporan keuangan. <ul style="list-style-type: none"> • Encouraging the implementation of good corporate governance principles; • Ensuring the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors effectively to improve the Company's performance; • Ensuring the Board of Directors in taking proper and appropriate risks, by considering the Company's business objectives in generating profit for the Shareholders; • Ensuring transparency and openness in financial statements.

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit agar dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan tersebut.

The functions of supervision and giving advice to members of the Board of Directors include preventive, corrective actions, and temporary dismissal. In performing its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities under such supervision.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan paling sedikit terdiri 2 orang anggota, termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 168/2015 Deed No. 168/2015	2015 - 2020
Wiro Atmodjo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 168/2015 Deed No. 168/2015	2015 - 2020

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki Komisaris Independen untuk menjaga independensi pelaksanaan fungsinya. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah Komisaris Independen Indopora telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33 / POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Komisaris Independen tersebut dapat menjabat selama 2 periode dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen pada RUPS.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham dan/atau Pengendali yang ditunjukkan sebagai berikut.

Composition of The Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners must consist of at least 2 members, including President Commissioner and Independent Commissioner. Composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

Independence of Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently, without any intervention from or to any other party. In addition, the Board of Commissioners has an Independent Commissioner to maintain the independence of its functions. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders that may affect the ability to act independently.

The number of Indopora's Independent Commissioner has complied with the provisions in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In accordance with the Company's Articles of Association, the Independent Commissioner may be in office for 2 periods and may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares to remain independent to the GMS.

Affiliation Relationship of Board of Commissioners

In ensuring the effectiveness of decision making and independence of the functions of Board of Commissioners, the Company maintains the affiliation relationship between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders and/or Controller as shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Ada Yes	Tidak ada None	Tidak ada None	Ada Yes
Wiro Atmodjo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat melakukan rangkap jabatan sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rangkap jabatan Dewan Komisaris ditunjukkan sebagai berikut.

Concurrent Positions of Board of Commissioners

The Board of Commissioners may hold concurrent positions as long as they do not cause a conflict of interest and do not affect their ability to act independently, as stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The concurrent positions of the Board of Commissioners are shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Company/ Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Company/Institution
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Rekagunatek Persada
		Komisaris Commissioner	PT Indonesia Travel Raya
		Komisaris Commissioner	PT Indonesia Bhakti Utama
Wiro Atmodjo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Director	Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company
		Senior Advisor Senior Advisor	PT Bina Nusantara Anugrah Utama
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Gema Bahana Utama

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan operasional Perseroan;
2. Pemberian persetujuan atas rencana kerja tahun 2017 dan 2018;
3. Melakukan tugas, wewenang dan sesuai dengan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Menelaah dan meneliti Laporan Tahunan 2016 yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Duty Implementation of Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners performed duties and responsibilities related to:

1. Supervising the Company's policies and operations;
2. Approving work plans for 2017 and 2018;
3. Performing duties and authority in accordance with GMS resolutions and the Company's Articles of Association;
4. Reviewing and examining the 2016 Annual Report prepared by the Board of Directors, and signing the Annual Report;
5. Providing feedback on the Board of Directors' periodic reports and at any time required concerning the Company's development.

6. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

6. Providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important for the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat sesuai ketentuan, yaitu paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors	
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	8	100.00%	4	100.00%
Wiro Atmodjo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100.00%	4	100.00%

Meeting of Board of Commissioners

The Board of Commissioners also holds meetings according to the provisions, at least 1 time in 2 months, and holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months. The Board of Commissioners' meeting in 2017 is as follows.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Namun, sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

Competence Development of Board of Commissioners

To improve the competence of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners may participate in competence development programs tailored to the needs. However, in 2017, the Board of Commissioners did not participate in the competence development program.

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan pembagian tugasnya, namun bersama-sama menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Board of Directors is and organ of the Company that has authority and responsibilities for managing the Company in accordance with the Company's vision and missions, as well as representing the Company either inside or outside the court in accordance with the Articles of Association. Each member of the Board of Directors has the authority and responsibility in accordance with the division of duties, but together they generate added value and ensure the Company's long-term sustainability.

Pedoman Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut.

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan; serta
5. Dalam mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi; • Sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. • Coordination of activities and execution of duties of all members of Board of Directors; • As the final determinant of the strategy and policies to be taken by the Company.
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas operasional. Carry out business activities on operational activities.
Albertus Gunawan	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas pemasaran. Carry out business activities on marketing activities.
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas keuangan. Carry out business activities on finance activities.

Board Manual of Board of Directors

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in accordance with the Board Manual of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows.

1. Administering and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintaining and managing the Company's assets;
3. Preparing an annual work plan containing the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval, prior to the commencement of the next fiscal year.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee yet must evaluate the committee's performance at every end of the Company fiscal year; and
5. In order to support the implementation of good corporate governance principles by the Company, the Board of Directors must form, and is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the work unit of the Corporate Secretary and its person in charge.

In implementing the duties and responsibilities, the Board of Directors divide their duties and responsibilities to each member of the Board of Directors as follows.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang, yang dipimpin oleh Presiden Direktur dan salah satu diantaranya adalah Direktur Independen. Komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Febyan	Presiden Direktur President Director	Akta No. 168/2015 Deed No. 168/2015	2015 - 2020
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Akta No. 168/2015 Deed No. 168/2015	2015 - 2020
Albertus Gunawan	Direktur Director	Akta No. 168/2015 Deed No. 168/2015	2015 - 2020
Dwijanto	Direktur Keuangan/ Direktur Independen Director of Finance/ Independent Director	Akta No. 168/2015 Deed No. 168/2015	2015 - 2020

Independensi Direksi

Direksi menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen, tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian pelaksanaan tugas Direksi. Untuk memastikan independensi dari setiap keputusan Direksi, RUPS mengangkat Direktur Independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan. Pengangkatan Direktur Independen dilakukan secara transparan dan independen, dengan memperhatikan integritas dan kompetensi yang memadai, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain.

Hubungan Afiliasi Direksi

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Direksi, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham dan/atau Pengendali yang ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Febyan	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Ada Yes	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak Ada None
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Composition of The Directors

The composition of the Company's Board of Directors consists of 4 persons, chaired by the President Director and one of them is the Independent Director. Composition of the Company's Board of Directors is as follows.

Independence of Board of Directors

The Board of Directors carries out all of the Company's management actions or relationships with other parties independently, without interference from other parties or any contrary to laws and regulations and the Company's Articles of Association that may disrupt the objectivity and independence of the duty implementation of Board of Directors. To ensure independence on any decision of the Board of Directors, GMS appoints an Independent Director who is from outside the Company and has no affiliation with the Company. Appointment of Independent Directors is conducted transparently and independently, with due consideration to the integrity and sufficient competence, and free of influence related to personal or other interests.

Affiliation Relationship of Directors

In ensuring the effectiveness of decision making and independence of the functions of Board of Directors, the Company maintains affiliation relationship between the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Shareholders and/or Controller as shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Albertus Gunawan	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat melakukan rangkap jabatan sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rangkap jabatan Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

Concurrent Position of Directors

The Board of Directors may hold concurrent positions as long as they do not cause a conflict of interest and do not affect their ability to act independently, as stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The concurrent positions of Board of Directors are explained as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Company/ Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Company/Institution
Febyan	Presiden Direktur President Director	Presiden Komisaris/ Komisaris Utama President Commissioner	PT Indonesia Bhakti Utama
			PT Rekagunatek Persada
		Komisaris Commissioner	PT Indonesia Travel Raya
			PT Indonesia Pendidikan Raya
			PT Indonesia Cafe Raya
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Direktur Director	PT Rekacipta Indonesia Raya
Albertus Gunawan	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Rekacipta Indonesia Raya
Dwijanto	Direktur Keuangan/ Direktur Independen Director of Finance/ Independent Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain terkait:

1. Penyusunan rencana Perseroan tahun 2017 dan 2018;
2. Pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
3. Pengembangan usaha Perseroan;
4. Pengelolaan aset dan keuangan Perseroan;
5. Penyusunan Laporan Tahunan 2016.

Duty Implementation of Board of Directors

In 2017, the Board of Directors performed duties and responsibilities as follows:

1. Preparing the Company plan for 2017 and 2018;
2. Organizing the Company's operational activities;
3. Developing the Company's business;
4. Managing the Company's assets and finances;
5. Preparing the 2016 Annual Report.

Rapat Direksi

Direksi juga mengadakan rapat paling sedikit 1 kali setiap bulan dan setiap waktu apabila dipandang perlu, serta

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors also holds meetings at least 1 time per month and at any time deemed necessary, and

mengikuti rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Direksi sepanjang tahun 2017 sebagai berikut.

attends joint meeting with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months. The implementation of meeting of Board of Directors in 2017 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting Between Board of Commissioners and Directors	
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Febyan	Presiden Direktur President Director	15	100.00%	4	100.00%
Heribertus Herry Putranto	Direktur / Director	15	100.00%	4	100.00%
Albertus Gunawan	Direktur / Director	15	100.00%	4	100.00%
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	15	100.00%	4	100.00%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat mengikuti program pengembangan kompetensi. Selama tahun 2017, Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Competence Development of Board of Directors

In order to improve the competence of the Board of Directors in implementing the duties and responsibilities, the Board of Directors may participate in competence development programs. In 2017, the Board of Directors participated in the following competence development programs.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program
Febyan	Presiden Direktur President Director	Tidak melaksanakan pengembangan kompetensi Did not carry out competence development
Heribertus Herry Putranto	Direktur / Director	
Albertus Gunawan	Direktur / Director	
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Workshop</i> dan Seminar mengenai Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham (7 Februari 2017); • Seminar tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (26 Juli 2017); • Seminar tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (16 Agustus 2017); • <i>Workshop</i> Perpajakan <i>Tax Issues Related to Public Company in Indonesia</i> dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia (19 Oktober 2017). • Workshop and Seminar on Shareholder Support - Legal Aspect of Shareholder Loan (7 February 2017); • Seminar on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities (26 July 2017); • Seminar on the Implementation of Guidelines of Corporate Governance for Public Companies through Comply or Explain approach (16 August 2017); • Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Dissemination of Change in Sector Classification at Indonesia Stock Exchange (19 October 2017).

Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Performance Assessment of the Company's Organs

Indopora melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung di bawahnya untuk meningkatkan pencapaian kinerja organ Perseroan tersebut. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahun dengan menggunakan kriteria pencapaian kinerja masing-masing organ.

Untuk kinerja Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta Direksi, penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat, evaluasi fungsi Komite Audit dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, serta evaluasi fungsi Direksi dalam pencapaian target kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Sedangkan untuk kinerja organ di bawah Direksi, penilaian kinerja dilakukan oleh Direksi melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

Indopora berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan penilaian kinerja setiap organ Perseroan di masa mendatang sehingga dapat memenuhi arahan regulator, meningkatkan efektivitas kinerja organ Perseroan, serta meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan.

Indopora conducts performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the supporting organs to increase the performance achievement of the Company's organs. Performance assessment is conducted periodically and consistently every year by using performance achievement criteria of each organ.

For the performance of the Board of Commissioners and the Audit Committee, as well as the Board of Directors, the performance assessment is conducted by the Board of Commissioners through a mechanism to evaluate the functions of the Board of Commissioners in supervising and giving advice, to evaluate the functions of the Audit Committee in supporting the duties of the Board of Commissioners, and to evaluate the functions of the Board of Directors in achieving the operational and financial performance targets of the Company. As for the performance of organs under the Board of Directors, the performance assessment is conducted by the Board of Directors through a mechanism to evaluate the functions and achievement of performance target of each department.

Indopora is committed to continuously improve the implementation of performance assessment of every organ of the Company in the future so that it can meet regulators' directions, improve the effectiveness of the Company's organ performance, and improve the Company's performance achievement.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Dasar penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kondisi kesehatan dan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan. Berdasarkan peraturan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi dapat menerima remunerasi yang terdiri dari gaji pokok atau honorarium, tunjangan, fasilitas, tantiem, serta dana pensiun.

The basis to determine remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is the provisions of the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations, by considering the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's health and financial condition, as well as other relevant and non-conflicting factors. Based on the regulation, the Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration consisting of basic salary or honorarium, allowances, facilities, tantiem, and pension fund.

Besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS ataupun berdasarkan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2017, masing-masing anggota Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp4.591.684.935,- dan masing-masing anggota Direksi menerima remunerasi sebesar Rp8.880.215.608 ,-.

The remuneration amount received by Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolutions or based on the delegation of authority to the Board of Commissioners. In 2017, each member of the Board of Commissioners received remuneration of Rp4,591,684,935 and each member of the Board of Directors received remuneration of Rp8,880,215,608.

Komite Audit

Audit Committee

Untuk membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, dibentuk Komite Audit sebagai organ yang berfungsi memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, serta melaksanakan tugas – tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

To assist the implementation of functions of Board of Commissioners, an Audit Committee is established as an organ that functions to give opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that need the attention of the Board of Commissioners, and to execute other duties relating to the duties of the Board of Commissioners. The Audit Committee is established by and is responsible directly to the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/KOM IPR/08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 / POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Work Guidelines for Audit Committee

In implementing its functions, the Audit Committee is guided by the Company's Audit Committee Charter, which is an Appendix or the Joint Decree of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors No. 001/ KOM IPR/08.15 dated 28 August 2015 on Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is prepared based on the applicable laws and regulations, particularly the Regulation of Financial Services Authority No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Duty, Responsibility, and Authority of Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Adapun wewenang Komite Audit sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. Komite Audit terdiri dari 3 orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen, dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Wiro Atmodjo Wijaya	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	2015 - berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2015 - end of term of office of Board of Commissioners
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2015 - berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2015 - end of term of office of Board of Commissioners

Authority of the Audit Committee is as follows:

1. Accessing the Company's document, data, and information about the Company's employee, fund, asset, resources required;
2. Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and accountant, related to the duty and responsibility of the Audit Committee;
3. Involving independent party aside from the Audit Committee member, if required, to assist the duty implementation (if necessary).

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee is appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015. The Audit Committee consists of 3 members, chaired by an Independent Commissioner, with the term of office no longer than the term of office of Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2015 – berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2015 – end of term of office of Board of Commissioners

Profil Komite Audit Profile of Audit Committee

Nama / Name	Wiro Atmodjo Wijaya
Jabatan / Position	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
Periode Jabatan / Period of Office	2015 – berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2015 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 Decree of Board of Commissioners No. 180/IPR.08.15

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Profile can be seen under the Profile of Board of Commissioners

Nama / Name	Wahyu Tedjamihardja
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Periode Jabatan / Period of Office	2015 – berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2015 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 Decree of Board of Commissioners No. 180/IPR.08.15
Warga Negara /Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia / Age	68 tahun / years
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Akademi Administrasi Niaga, Bandung pada tahun 1973. Akademi Administrasi Niaga, Bandung, 1973.
Pengalaman Kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Officer PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 - 1988); Officer PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 - 1997); Officer PT Astra Graphia Tbk (1997 - 2001); Tax and Accounting Advisor di berbagai perusahaan (2004 - 2015). Officer at PT Wijaya Kusuma Contractor (1974-1988); Officer at PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989-1997); Officer at PT Astra Graphia Tbk (1997-2001); Tax and Accounting Advisor at various companies (2004-2015).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan. No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Nama / Name	Anita Leonardi
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Periode Jabatan / Period of Office	2015 – berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2015 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 Decree of Board of Commissioners No. 180/IPR.08.15
Warga Negara /Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	49 tahun / years
Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi pada tahun 1991 dari Universitas Atmajaya, Jakarta. Bachelor of Economics, Universitas Atmajaya, Jakarta, 1991.
Pengalaman Kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (member of Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991 – 1994); • Officer PT Gajah Tunggal (1994 – 1995); • Officer PT Astra Graphia (1995 – 2007); • Accounting Service di berbagai perusahaan (2007 – 2015). • Auditor of Public Accountant Firm Hans Tuanakota (member of Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991-1994); • Officer at PT Gajah Tunggal (1994-1995); • Officer at PT Astra Graphia (1995-2007); • Accounting Service at various companies (2007-2015).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada rangkap jabatan di perusahaan lain; • Anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (sejak 2015). • No concurrent positions at other company; • Member of Indonesian Tax Consultants Association (since 2015).
Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit menjalankan peran secara objektif dan independen. Dalam rangka menjaga profesionalitas tersebut, Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 7 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Adapun independensi anggota Komite Audit tersebut sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan

Independence of Audit Committee

Chairman and member of Audit Committee perform their roles objectively and independently. In the framework of maintaining such professionalism, the Company's Audit Committee is appointed based on FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee, particularly Article 7 on Requirements, Membership, and Term of Duty for Audit Committee.

The independence of members of Audit Committee is explained as follows.

1. Not a person in a public accountant firm, legal consultant office, public appraisal office or other party providing assurance services, non assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment;
3. Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;
4. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders; and

5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

5. Not having business relationship, either direct or indirect, related to the Company's business activities.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain terkait:

1. Menelaah penyajian Laporan Keuangan tahunan 2016 dan Laporan Keuangan interim 2017;
2. Menelaah hasil audit internal dan eksternal beserta tindak lanjutnya;
3. Mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahun 2016;
4. Menelaah dan memberikan masukan terkait pemilihan kantor akuntan publik untuk periode audit 2017 dan 2018;
5. Menelaah *business plan* 2018.

Rapat Komite Audit

Komite Audit juga mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau setiap saat bila dipandang perlu. Pelaksanaan rapat Komite Audit selama tahun 2017 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Wiro Atmodjo Wijaya	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	4	100.00%
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	100.00%
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	100.00%

Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dapat mengikuti program pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program
Wiro Atmodjo Wijaya	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	Tidak melaksanakan pengembangan kompetensi. Did not carry out competence development
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	

Duty Implementation of Audit Committee

In 2017, the Audit Committee performed duties and responsibilities related to:

1. Reviewing the presentation of the 2016 Annual Financial Statements and the 2017 Interim Financial Statements;
2. Reviewing the results of internal and external audits and the follow-up;
3. Evaluating the performance of the public accountant firm auditing the 2016 Financial Statements;
4. Reviewing and providing input regarding the selection of public accountant firm for 2017 and 2018 audit periods;
5. Reviewing 2018 business plan.

Meetings of Audit Committee

The Audit Committee holds meeting at least 1 time in 3 months, or at any time deemed necessary. The meeting of Audit Committee in 2017 is described as follows:

Competence Development

In order to improve competence of the Audit Committee in implementing duties and responsibilities, the Audit Committee may participate competence development programs. In 2017, the Audit Committee participated in the following competence development programs.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

Tanggung Jawab

Fungsi nominasi dan remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The nomination and remuneration function is one of the functions of Board of Commissioners performed in the preparation for election of prospective members of Board of Commissioners and Directors and the determination of the remuneration system. In the Company, this function is performed by Board of Commissioners by taking into account effectiveness and efficiency, as well as complexity of the Company's business.

Responsibilities

Nomination and remuneration function has responsibilities as follows:

1. Nomination Function
 - a. Prepare composition and nomination process of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. Prepare policies and criteria required in the nomination process of prospective members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - c. Assist the performance evaluation of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - d. Prepare competence development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
 - e. Review and propose candidate who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to be submitted to GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Prepare remuneration structure for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. Prepare remuneration policy for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; and
 - c. Prepare the remuneration amount for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Duty Implementation

Throughout 2017, Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration function in determining the salaries and allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan publik, Indopora memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a public company, Indopora has Corporate Secretary functioning as a liaison between the Company and the Shareholders and the Stakeholders. Corporate Secretary also has function to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in capital market field.

Work Guidelines of Corporate Secretary

Corporate Secretary performs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and FSA Regulations No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To follow capital market development, in particular the applicable legislations in capital market;
2. To provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in capital market sector;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes:
 - a. Transparency of information to public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to FSA in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Implementing orientation program for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's Shareholders, FSA, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Nama / Name	Dwijanto
Jabatan / Position	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Periode Jabatan / Period of Office	28 Agustus 2015 – sekarang 28 August 2015 – now
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 179/IPR.08.15 Decree of Board of Directors No. 179/IPR.08.15
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Profile can be seen in the Profile of Board of Directors.	

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi komunikasi dan keterbukaan kepada pemangku kepentingan, antara lain terkait:

1. Penyediaan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan RUPS;
3. Menyimpan dokumen Perseroan;
4. Mengkomunikasikan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, pelanggan, dan pihak internal Perseroan;
5. Mengikuti perkembangan pasar modal.

Duty Implementation of Corporate Secretary

In 2017, the Corporate Secretary carried out communication and openness functions to stakeholders, including:

1. Providing information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties;
2. Coordinating the meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and GMS;
3. Keeping Company documents;
4. Communicating policies and implementation of the Company's activities to the Shareholders, regulators, business partners, customers, and internal parties of the Company;
5. Following the capital market development.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan terkini dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program pelatihan dan pendidikan terkait fungsi Sekretaris Perusahaan ditunjukkan sebagai berikut.

Competence Development of Corporate Secretary

In 2017, Corporate Secretary attended various training and education programs to increase the latest knowledge in supporting the implementation of duties and responsibilities. The training and education programs related to the functions of Corporate Secretary are shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	
Dwijanto	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Workshop</i> dan Seminar mengenai Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham (7 Februari 2017); • Seminar tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (26 Juli 2017); • Seminar tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (16 Agustus 2017); • <i>Workshop</i> Perpajakan <i>Tax Issues Related to Public Company in Indonesia</i> dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia (19 Oktober 2017). 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop and Seminar on Shareholder Support – Legal Aspect of Shareholder Loan (7 February 2017); • Seminar on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities (26 July 2017); • Seminar on the Implementation of Guidelines of Corporate Governance for Public Companies through Comply or Explain approach (16 August 2017); • Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Dissemination of Change in Sector Classification at Indonesia Stock Exchange (19 October 2017).

Audit Internal

Internal Audit

Indopora telah membentuk Audit Internal untuk melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Indopora has established an Internal Audit to conduct the annual internal audits as well as other matters relating to the Company's financial statements and internal controls in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

Internal Audit Charter

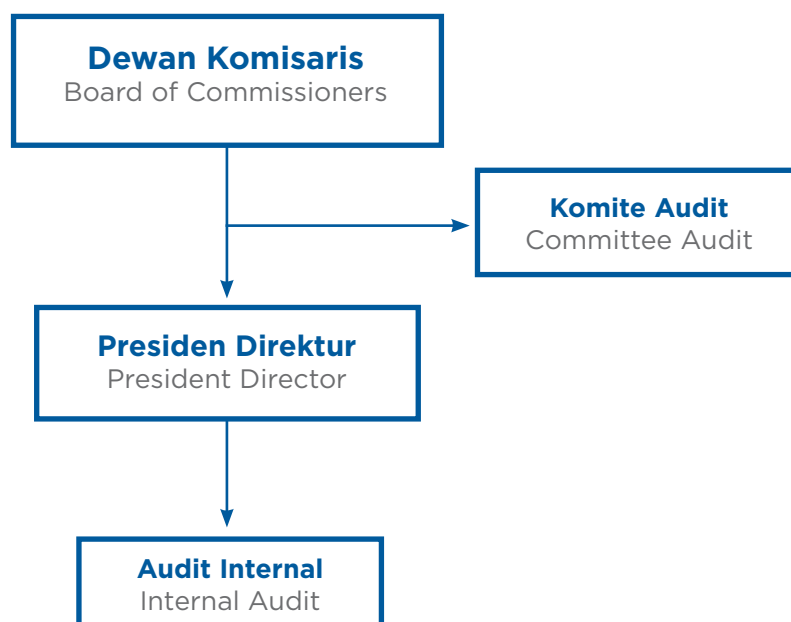
In performing its functions and roles, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015 on Appointment of Chairman and Implementer of Internal Audit Department and Internal Audit Charter.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, berperan secara independen dan profesional terhadap unit-unit yang lain, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Struktur Unit Audit Internal sebagai berikut.

Structure and Position of Internal Audit

The structure of Internal Audit is directly under the President Director, acting independently and professionally on the other units, and directly responsible to the President Director. The structure of Internal Audit Unit is as follows.



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Audit Internal sebagai berikut.

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Komposisi Audit Internal

Audit Internal Perseroan diketuai oleh Frida Tjandra. Setiap anggota Audit Internal memiliki kemampuan dan kualifikasi pada bidang keuangan dan akuntansi sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows.

1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;
5. Preparing the audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of the internal audit activities conducted;
9. Performing special inspection if necessary.

The authority of Internal Audit is as follows.

1. Accessing all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Conducting regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with that of external auditors.

Composition of Internal Audit

The Company's Internal Audit is chaired by Frida Tjandra. Each member of Internal Audit has capabilities and qualifications in finance and accounting fields in order to perform the duties and responsibilities professionally.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of The Internal Audit Chairman

Nama / Name	Frida Tjandra
Jabatan / Position	Ketua Audit Internal / Chairman of Internal Audit
Periode Jabatan / Period of Office	28 Agustus 2015 - sekarang 28 August 2015 - now
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 Director's Decree No. 181/IPR.08.15
Warga Negara / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	52 tahun / years
Pendidikan / Education	Universitas Wijaya Kusuma pada tahun 1989 Universitas Wijaya Kusuma, 1989
Pengalaman Kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Vice CFO PT Cowell Development, Tbk (2013); • <i>Assistant Director</i> PT Emperor (2006-2008); • <i>Finance and Accounting Manager</i> PT Gihons (1996-2006); • <i>General Accounting Manager</i> PT Lippo Village (1994-1995); • <i>Accounting and Administration Manager</i> PT Gunung Sewu Inti Managemet (1991-1994); • <i>Chief Accountant</i> (1989-1991); • <i>Assistant to Accounting Manager</i> PT Calvarindos (1987-1989). • Vice CFO at PT Cowell Development, Tbk (2013); • Assistant Director at PT Emperor (2006-2008); • Finance and Accounting Manager at PT Gihons (1996-2006); • General Accounting Manager at PT Lippo Village (1994-1995); • Accounting and Administration Manager at PT Gunung Sewu Inti Management (1991-1994); • Chief Accountant (1989-1991); • Assistant to Accounting Manager at PT Calvarindos (1987-1989).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit, maka Audit Internal didukung untuk menempuh pendidikan profesi untuk memperoleh sertifikasi profesi terkait audit internal.

Internal Audit Professional Certification

To ensure the effectiveness of audit implementation, the Internal Audit is supported to pursue professional education to obtain professional certification related to internal audit.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2017, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun rencana audit;
2. Melaksanakan audit umum dan audit khusus;
3. Memantau dan menindaklanjuti temuan audit, serta mengkomunikasikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris cq Komite Audit;
4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan bidang lainnya.

Duty Implementation of Internal Audit

In 2017, the Internal Audit performed its duties and responsibilities as follows.

1. Developing an audit plan;
2. Carrying out general audits and special audits;
3. Monitoring and following up on audit findings, and communicating them to the President Director and Board of Commissioners cq Audit Committee;
4. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system;
5. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others;

Pengembangan Kompetensi

Untuk membantu dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat mengikuti program pengembangan kompetensi. Namun, sepanjang tahun 2017, Audit Internal belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

Competence Development

To assist and improve the quality of implementation of duties and responsibilities, the Internal Audit may participate in competence development programs. However, in 2017, the Internal Audit did not participate in the competence development program.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Indopora berkomitmen melaksanakan sistem pengendalian internal secara konsisten dengan tujuan untuk:

1. Menjamin semua kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menjaga kekayaan yang dimiliki Perseroan;
3. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat;
4. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku;
5. Meminimalkan risiko yang berdampak pada kerugian, penyimpangan dan pelanggaran pada aspek kehati-hatian.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Adapun pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut meliputi pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memperoleh masukan terkait langkah-langkah peningkatan penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Indopora is committed to implement internal control system consistently with the objectives to:

1. Ensure all business activities of the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Maintain the assets owned by the Company;
3. Ensure the availability of accurate financial reporting;
4. Improve the Company's compliance with the applicable regulations;
5. Minimize risks that impact on losses, deviations, and violations of the prudential aspects.

Implementation of the internal control system is conducted by the Board of Directors together with the Internal Audit with the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The implementation of the internal control system includes financial and operational control, and compliance with laws and regulations.

To ensure and improve the effectiveness of the implementation of internal control system, the Internal Audit periodically evaluates by considering recommendations from related parties. The evaluation results are then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee to obtain feedback on measures to improve the implementation of the Company's internal control system.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha konstruksi, Indopora tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi mengganggu jalannya aktivitas bisnis perusahaan. Menyadari hal tersebut, maka Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko oleh masing-masing pemilik risiko. Manajemen risiko diterapkan mulai dari proses perencanaan sampai dengan pengawasan pekerjaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ-organ pendukungnya. Hal ini ditujukan untuk meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta terus membangun praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaannya dijelaskan sebagai berikut.

As a company engaging in construction business, Indopora cannot be separated from exposure to risks that could potentially disrupt the business activities of the Company. Recognizing this, the Company applies a directive risk management system. The implementation of risk management is conducted through risk identification, monitoring, controlling, and management by each risk owner. Risk management is applied from the planning process to the supervision of work by the Board of Commissioners and the Board of Directors and its supporting organs. This is aimed at minimizing potential losses, optimizing profitability, improving stakeholder trust, and continuing to build good corporate governance practices.

The risks of the Company and its management are described as follows.

No.	Risiko Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management
1.	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; b. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> a. Minimizing interest rate exposures on loans used for business expansion and working capital requirements; b. Regularly assessing and monitoring cash balances with reference to business plans and day-to-day operations.
2.	Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; b. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditur; c. Melakukan pembayaran <i>back to back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring the movement of market interest rates and their impacts; b. Making renegotiation effort with the creditors; c. Make back-to-back payments with the same currency against partners.
3.	Risiko Kredit Credit Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; b. Penerapan perdagangan secara kredit yang harus melalui prosedur verifikasi kredit; c. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ul style="list-style-type: none"> a. Establishing business relationship only with recognized and credible party; b. Applying credit trading that must go through credit verification procedures; c. Monitoring the amount of receivables continuously.
4.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; b. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; c. Melakukan manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; d. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. <ul style="list-style-type: none"> a. Maintaining maturity profile on financial assets and liabilities; b. Maintaining receipt of bills in a timely manner; c. Conducting cash management covering projections and realization of cash flows over the next few years; d. Ensuring availability of funding through credit facility commitments.

No.	Risiko Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management
5.	Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; b. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back to back</i>; c. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; d. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. <ul style="list-style-type: none"> a. Creating an umbrella contract for large-scale material purchases; b. Making commitment with potential partners for already-acquired projects and securing contract clauses with back-to-back guarantee; c. Estimating inflation during bidding; d. Including escalation clauses in contract documents.
6.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; b. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; c. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; d. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring market conditions and competition in the same industry; b. Seeking the most competitive offering price; c. Always providing the best services to consumers; d. Always responding to clients' requests and complaints to seek mutually beneficial solutions.
7.	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk of Changes in Government Policy, Laws, Social Economic and Political Condition	<ul style="list-style-type: none"> a. Senantiasa memonitor perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; b. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; c. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> a. Always monitoring the development of situation and condition in the community and regions; b. Preparing alternative business diversification; c. Restructuring the Company's organization.

Untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di perusahaan, dilakukan evaluasi secara berkala oleh Audit Internal. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memperoleh masukan terkait langkah-langkah peningkatan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

To optimize the risk management implementation in the Company, the Internal Audit conducts a periodic evaluation. The evaluation results are then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee to obtain feedback on measures to improve the risk management implementation in the Company.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Significant Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2017, Indopora dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi perkara hukum dan tidak mendapat sanksi administratif dari regulator

Throughout 2017, Indopora, its Subsidiary, and the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal problems and did not receive any administrative sanctions from the regulators.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Indopora sedang menyusun Kode Etik yang menjadi dasar bagi perusahaan dan seluruh karyawan dalam melaksanakan perannya. Meskipun demikian, Indopora memiliki Peraturan Perusahaan, yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan No. 511/2014 tanggal 22 Januari 2014, yang dijadikan panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan. Peraturan tersebut diterapkan secara konsisten guna menciptakan dan mendukung pelaksanaan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab yang sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan.

Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan tersebut mengatur tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak, dalam hal ini Perseroan dan karyawan, dalam menjaga hubungan yang baik dan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan serta menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Guna memastikan bahwa seluruh insan Perseroan melaksanakan Peraturan Perusahaan secara konsisten, maka sosialisasi terhadap peraturan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di perusahaan. Sosialisasi juga dilakukan melalui situs internal guna memudahkan seluruh karyawan mengakses peraturan tersebut.

Penegakan Peraturan Perusahaan

Pelaksanaan Peraturan Perusahaan menjadi tanggung jawab *Human Resources Manager*. Pihak tersebut berperan dalam mengidentifikasi pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dan membahasnya dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan sanksi terhadap pelanggaran. Pemberian sanksi disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Indopora is preparing a Code of Ethics that forms the basis for the company and all its employees in performing their roles. Nevertheless, Indopora has Company Regulation, which has been approved by the Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province under No. 511/2014 dated 22 January 2014, which serves as a behavior guideline for all of the Company's employees. The regulation is consistently applied to create and support the implementation of an ethical, quality, and responsible work culture that is in line with the Company's Vision and Mission.

Principles of Company Regulations

The Company Regulations that become guideline for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees stipulate the rights and obligations of each party, in this matter the Company and its employees, in maintaining good and harmonious relationship between the Company and stakeholders as well as maintaining the Company's business continuity.

Dissemination of Company Regulations

To ensure that all of the Company's employees consistently implement the Company Regulations, dissemination of the regulations is conducted since employees begin to join the company. Dissemination is also conducted through internal sites to facilitate all employees in accessing the regulations.

Enforcement of Company Regulations

Implementation of Company Regulations is the responsibility of the Human Resources Manager. The said party has roles in identifying violations of Company Regulations and discussing them with the Board of Directors and Board of Commissioners to determine sanctions for such violations. Sanctions are adjusted to the type of violations committed.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Indopora melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) melalui saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan yang melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran, sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pemimpin langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan. Sedangkan, terhadap pelanggaran dan pengaduan oleh pihak eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada *Project Manager* terkait atau kepada Sekretaris Perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk mendukung efektivitas penerapan laporan pelanggaran, Perseroan menerapkan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dari setiap potensi ancaman yang dapat timbul. Komitmen perlindungan tersebut juga dilakukan sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku sehingga dapat menciptakan keteraturan usaha.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2017, Indopora tidak menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

Indopora implements a whistleblowing system through a complaint channel for violations occurring inside or outside the Company attached to units related to the violations, in accordance with the Company Regulations.

Method to Report and Mechanism of Handling Violations Report

Any violations occurring within the Company's internal environment may be reported to the direct superior and will be followed up by the relevant parties according to the reported violation level. Meanwhile, against the violations and complaints by external parties may be submitted to the relevant Project Manager or to the Corporate Secretary.

Protection for Whistleblower

To support the effectiveness of the implementation of violation report, the Company applies protection to the whistleblower by guaranteeing the confidentiality of the whistleblower identity of any potential threats that may arise. The protection commitment is also conducted as an effort to support the compliance of all elements with the applicable regulations in order to create business order.

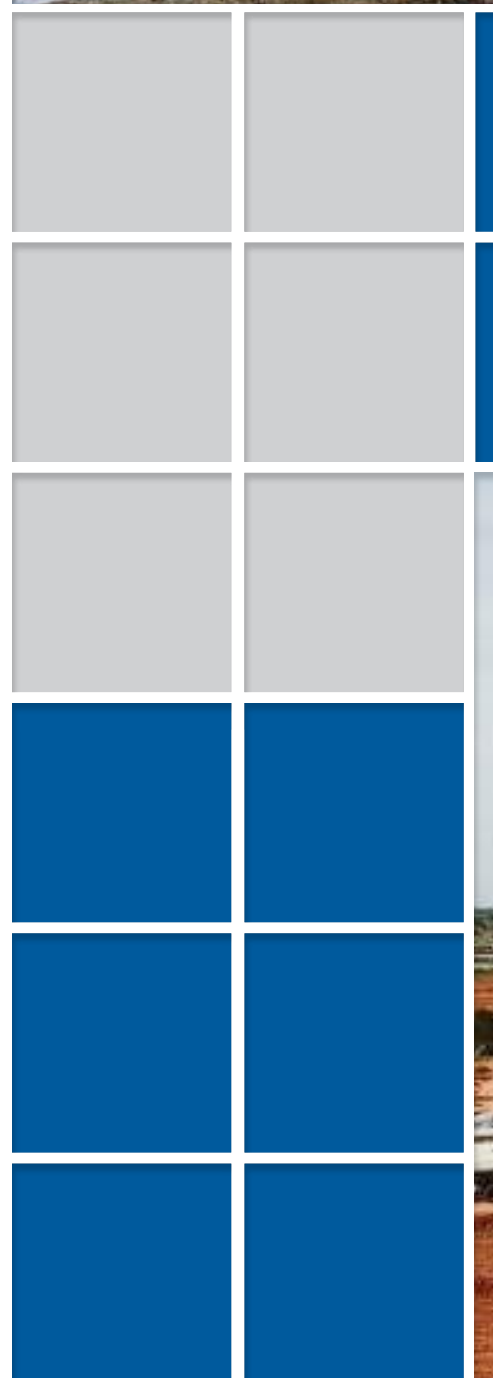
Whistleblowing Report

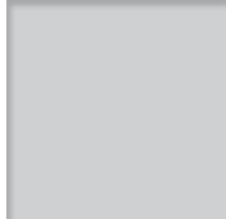
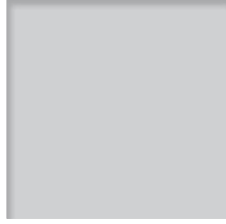
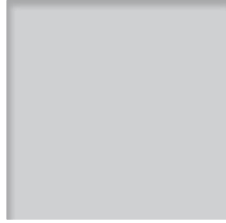
In 2017, Indopora did not receive any violation report from internal or external parties of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

Komitmen Penerapan CSR / Commitment of CSR Implementation	104
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup / Responsibility to the Environment	104
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja / Responsibility to the Employment, Occupational Health and Safety	105
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / Responsibility to the Social Community	106
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/ Responsibility to the Customers	106





Komitmen Penerapan CSR

Commitment of CSR Implementation

Sebagai perwujudan komitmen perusahaan dalam membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun perusahaan beroperasi, Indopora telah merealisasikan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) secara terpadu pada seluruh kegiatan usaha. Penerapan CSR diharapkan dapat meningkatkan aspek pemenuhan kewajiban pada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

As a manifestation of the Company's commitment to build a better quality of life with the stakeholders wherever the Company operates, Indopora has realized the corporate social responsibility (CSR) in an integrated manner throughout all of its business activities. The CSR implementation is expected to improve the aspect of fulfillment of obligations to all stakeholders related to the Company's operations.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility to the Environment

Perseroan senantiasa mendukung upaya pemerintah dalam mendorong aktivitas bisnis yang memperhatikan pengelolaan dan pemantauan terhadap lingkungan hidup, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 86 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup. Terkait hal ini, Indopora telah memperoleh pengesahan atas dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) untuk kegiatan pergudangan dan perkantoran yang berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Dokumen tersebut terus diperbaharui oleh Perseroan secara berkala setiap 6 bulan.

The Company continuously supports the Government's efforts to encourage business activities that pay attention to the management and monitoring of the environment, as stipulated in the Decree of the State Minister of Environment No. 86 of 2002 on Guidelines to Implement Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts. In this regard, Indopora has obtained approval on the documents of Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for warehousing and office activities located at Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Pegangsaan Dua Subdistrict, Kelapa Gading District, North Jakarta. These documents are constantly updated by the Company on a regular basis of every 6 months.

Selain itu, Indopora juga memperhatikan lingkungan hidup dan komunitas sosial di lingkungan pelaksanaan proyek dengan menjaga kelestarian lingkungan sesuai pedoman Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), melakukan dialog dengan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan usaha yang mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menjaga aktivitas kegiatan operasional Perseroan pada

In addition, Indopora also considers the environment and social community in the project implementation environment by preserving the environment according to the guidelines of Environmental Impact Analysis Document (AMDAL), conducting a dialog with the community in carrying out business activities affecting the environment and surrounding communities, and maintaining the Company's operational activities to

lingkungan hidup, termasuk pengolahan limbah yang dihasilkan dan tidak mencemari lingkungan sekitar.

Indopora telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasional yang dapat ditujukan kepada Project Manager terkait atau Sekretaris Perusahaan. Namun, selama tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

the environment, including the management of waste generated that does not pollute the surrounding environment.

Indopora has provided a complaint channel for environmental problem that may arise from the operational activities and may be directed to the relevant Project Manager or Corporate Secretary. However, in 2017, the Company did not receive any complaints related to environmental pollution.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibility to the Employment, Occupational Health and Safety

SDM merupakan mitra untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengelola SDM sesuai standar ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Penerapan standar tersebut telah disertifikasi dan diperbaharui secara berkala.

Pengelolaan SDM dilakukan secara adil dan bertanggung jawab tanpa membedakan ras, suku, agama dan jenis kelamin. Salah satu aspek penting yang diperhatikan dalam pengelolaan SDM adalah kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) melalui penyediaan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai, baik di lingkungan kantor maupun di lokasi proyek. Hal ini diharapkan dapat senantiasa meminimalkan tingkat kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan.

HR is a partner to achieve the success of the Company's business. Therefore, the Company manages HR according to ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 standards. The application of these standards has been certified and updated regularly.

HR management is conducted fairly and responsibly, without distinction of race, ethnic, religion, and gender. One of the important aspects to be considered in HR management is occupational health and safety. The Company operates an occupational health and safety management system (SMK3) by providing adequate health and safety facilities and infrastructure, both within the office and at the project site. It is expected that it will always minimize the level of accidents in the Company's operational areas.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan

Responsibility to the Social Community

Perseroan secara aktif melaksanakan program CSR terhadap masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk program pemberian sumbangan, baik dana maupun material yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada tahun 2017, program CSR terhadap masyarakat yang dilaksanakan Perseroan sebagai berikut.

The Company is actively implementing CSR programs to the community which is realized in the forms of donation programs, both funds and materials needed by the community. In 2017, the Company's CSR programs for the community were as follows.

Program / Program	Lokasi Location	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Bantuan untuk Yayasan Bhakti Luhur / Aid for Yayasan Bhakti Luhur	Jakarta	10,000,000
Bantuan untuk Yayasan Doctor Share dibidang kesehatan / Aid for Yayasan Doctor Share in health sector	Jakarta	100,000,000
Bantuan Qurban Kelurahan Pegangsaan / Qurban Aid for Pegangsaan Subdistrict	Jakarta	17,500,000
Partisipasi pembanguna pos penjagaan Kelapa Gading / Participation in building guard post in Kelapa Gading	Jakarta	2,500,000
Bantuan Keagamaan pembangunan masjid dan kegiatan kerohanian / Religious Aid to build mosque and for religious activities	Jakarta	30,000,000
Partisipasi kegiatan Palang Merah Indonesia / Participation of Indonesian Red Cross activities	Jakarta	5,000,000
Program CSR untuk perbaikan air bersih Tirta Sari Manggolo, Desa Sarimulyo / CSR program to repair clean water in Tirta Sari Manggolo, Sarimulyo Village	Boyolali	20,000,000
Total / Total		185,000,000

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility to the Customers

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan senantiasa dijaga. Perseroan menggunakan material yang aman, menjaga kualitas konstruksi, serta memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Dalam mengupayakan hal tersebut, Perseroan menetapkan Project Manager sebagai pihak yang bertugas menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan.

Customer satisfaction is the Company's top priority. Therefore, the quality of products and services provided to the customers is always maintained. The Company uses safe materials, maintains construction quality, and takes into consideration the aspects of customer health and safety. In the endeavors, the Company assigns the Project Manager as the party in charge of receiving and following up on customer complaints.

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk**

Statement of Members of the Board of Directors and Members of Board of Commissioners
on Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

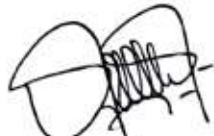
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk for the year 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2018

**Direksi
Board of Directors**



Febyan

Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto

Direktur
Director



Albertus Gunawan

Direktur
Director



Dwijanto

Direktur Independen
Independent Director

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Manuel Djunoko

Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmodjo Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED**

31 DESEMBER 2017/31 DECEMBER 2017

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to Consolidated Financial Statements
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Terpisah	F 1 - F 5	Separate Financial Statements
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Febyan
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Presiden Direktur/ President Director

1. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

2. Nama Dwijanto
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Direktur Keuangan/Finance Director

2. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

- Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary;*
- The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.:+6221-4603253 (hunting), Fax.:+6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.
- b. *The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;*
3. *Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018/
Jakarta, 26 March 2018

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febvan
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibir A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2017	2016	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,34,35	115.320.094.180	108.921.038.986	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,33,34,35	158.301.434.510	138.263.938.717	Account receivables
Piutang retensi	6,32,34,35	101.292.245.773	103.369.074.344	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,34,35	417.591.675	2.378.592.506	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	423.391.396.725	433.180.050.069	Gross amount due from customers
Perediaan	9	134.425.309.504	98.469.019.586	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	43.817.131.724	51.927.384.011	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	17a	3.104.771.597	450.066.414	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34,35	1.903.578.605	12.763.779.784	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		961.973.554.293	949.722.944.497	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	856.458.870.919	597.415.581.576	Fixed assets
Properti investasi	13	5.935.167.468	431.411.692	Investment properties
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	-	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		863.204.498.387	597.846.993.268	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.845.178.052.680	1.547.569.937.765	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibir E bertamper yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,33,34,35	145.915.811.516	147.759.495.331	Trade payables
Beban masih harus dibayar	15,31	1.142.224.854	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang muka dari pelanggan	14,33	142.799.757.867	154.235.700.039	Advance from customers
Utang pajak	17b	2.533.442.781	1.014.976.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18,33,34,35	14.376.984.693	14.209.022.400	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	31.284.377.159	18.826.914.896	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	25.514.687.529	25.167.092.636	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		363.167.286.099	362.785.570.314	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	31.883.568.652	12.329.330.128	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	192.914.867.433	19.055.272.554	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20	45.626.156.711	46.669.783.940	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		270.424.592.796	78.054.386.624	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		633.591.878.895	440.819.956.940	TOTAL LIABILITIES

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit B terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit B which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	30.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		641.496.119.417	557.293.447.581	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(1.928.581.727)	(11.726.114.855)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.210.928.526.818	1.106.118.358.590	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	657.646.967	631.622.235	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.211.586.173.785	1.106.749.980.825	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.845.178.052.680	1.547.569.937.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 26 Maret 2018/26 March 2018

Dwijanto

Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	26,36	1.176.440.035.889 ¹⁾	1.006.188.995.208 ¹⁾	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,36	(906.229.423.423)	(750.723.244.209)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		270.210.612.466	255.465.750.997	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,36	(141.966.607.873)	(129.942.219.117)	Operating expenses
Beban lain-lain	29,36	(686.999.462)	(65.683.359)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	14.725.000	3.203.986.922	Other income
LABA OPERASIONAL		127.571.730.131	128.661.835.443	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	1.573.738.161	8.175.653.810	Finance income
Beban keuangan	30	(11.718.626.115)	(12.739.659.463)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		117.426.862.177	124.097.829.790	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kiri	17c	(3.170.676.152)	(3.683.915.750)	TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.170.676.152)	(3.683.915.750)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		114.258.186.025	120.413.914.040	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	9.797.546.935	4.018.896.573	Remeasurement of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		124.055.732.960	124.432.810.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Libat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E selanjutnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

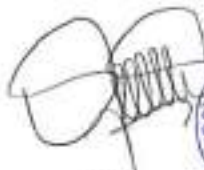

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		114.232.671.836	120.386.668.829	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		25.514.189	27.245.211	Non-controlling interest
JUMLAH		114.258.186.025	120.413.914.040	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		124.030.204.964	124.407.127.371	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		25.527.996	25.683.242	Non-controlling interest
JUMLAH		124.055.732.960	124.432.810.613	TOTAL
Laba per saham	39	57	60	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 26 Maret 2018/26 March 2018



Dwijanto

Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalance kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	Balance as of 1 January 2016
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	120.386.668.829	-	120.386.668.829	27.245.211	120.413.914.040	Total net profit for the year 2016
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	4.020.458.542	4.020.458.542	(1.561.969)	4.018.896.573	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	Balance as of 31 December 2016
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Pengampunan pajak	-	809.963.264	-	-	-	809.963.264	496.736	810.460.000	Tax amnesty
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	114.232.671.836	-	114.232.671.836	25.514.189	114.258.186.025	Total net profit for the year 2017
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.797.533.128	9.797.533.128	13.807	9.797.546.935	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.211.586.173.785	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.157.039.988.406	921.237.834.810	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(826.848.709.411)	(697.291.531.863)	Cash paid to suppliers and others
			Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(95.102.778.491)	(102.948.561.330)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(3.213.688.462)	(3.810.586.465)	Payment for finance cost
Pembayaran untuk beban keuangan	(11.233.059.877)	(12.672.795.199)	Interest income
Pendapatan bunga	1.575.758.161	8.175.653.810	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>222.217.510.326</u>	<u>112.690.013.763</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(321.980.812.829)	(242.157.692.732)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(2.970.169.933)	(932.175.466)	Advance for acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(3.984.057.000)	-	Acquisition of investment property
			Advance for acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi	(7.047.144.000)	(7.381.401.908)	Sales on fixed assets
Penjualan aset tetap	-	2.180.000.000	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(335.982.183.762)</u>	<u>(248.291.270.106)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	252.018.691.035	33.943.910.286	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(76.354.658.306)	(43.617.664.826)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(35.470.304.099)	(24.144.453.019)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(20.030.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>120.163.728.630</u>	<u>(43.833.207.559)</u>	Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.399.055.194	(179.434.463.902)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>108.921.038.986</u>	<u>288.355.502.888</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>115.320.094.180</u>	<u>108.921.038.986</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi			
Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Komite audit			
Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
		Anita Leonardi	

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 858 dan 654, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiary have a total of 858 and 654 permanent employees as of 31 December 2017 and 2016, respectively (unaudited).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun	Tahun	Persentase		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			penyertaan saham/ <i>Start of Investment</i>	kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2016	2017	2016

Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,84%	445.752.110.633	223.504.027.499
------------------------	---------	--	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada (Anak Usaha) melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT Rekagunatek Persada belum melakukan penyetoran atas modal tersebut dan PT Gema Bahana Utama belum beroperasi.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2017 and 2016, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun	Tahun	Persentase		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			penyertaan saham/ <i>Start of Investment</i>	kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2016	2017	2016

Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,84%	445.752.110.633	223.504.027.499
------------------------	---------	--	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) invest in PT Gema Bahana Utama with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). Until the date of these consolidated financial statements, PT Rekagunatek Persada has not paid the capital and PT Gema Bahana Utama has not operated yet.

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the last parent entity of the Group.

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares (Continued)

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini: (Lanjutan)

- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan";

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items: (Continued)

- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property";
- PSAK 3 "Interim Financial Statements";
- PSAK 24 "Employee Benefits";
- PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure";
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards";

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

d. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December
2017 2016

1 Euro	16.174	14.162
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436
1 Dolar Singapura	10.134	9.299
1 Jepang Yen	120	115

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif in-the-money (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk derivatif out-of-the-money). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20	:	Buildings
Mesin dan peralatan	:	8	:	Machinery and equipment
Inventaris kantor	:	4-8	:	Office equipment
Kendaraan	:	4-8	:	Vehicles
Peralatan berat	:	8	:	Heavy equipment

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Investment Property (Continued)

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (*percentage of completion method*) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Modal Saham (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Share Capital (Continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as *underwriting*, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Kas-Rupiah (Rp)	3.897.769.072	7.046.606.454
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.057.964.287	3.061.546.458
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.308.362.061	24.505.859.130
PT Bank HSBC Indonesia	6.264.815.586	3.560.228.980
PT Bank Central Asia Tbk	4.780.868.274	4.175.742.972
PT Bank Permata Tbk	2.544.211.507	5.627.599.927
PT Bank Mega Tbk	237.271.734	235.811.890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.652.701	1.247.101.074
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.389.194	-
PT Bank Bukopin Tbk	15.493.825	20.953.576
PT Bank Syariah Mandiri	3.726.083	3.953.617
PT Bank Mega Syariah	3.531.764	4.200.316
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.487.224	9.560.481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.000	-
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	2.432.426
PT Bank MNC International Tbk	-	1.025.000
Sub-jumlah	<u>37.484.395.240</u>	<u>42.456.015.847</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	244.628.243	24.756.905
PT Bank Permata Tbk	80.893.618	368.721.595
PT Bank HSBC Indonesia	<u>46.485.085</u>	<u>146.348.002</u>
Sub-jumlah	<u>372.006.946</u>	<u>539.826.502</u>
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	349.526.873	451.688.253
PT Bank HSBC Indonesia	<u>87.540.240</u>	<u>298.062.750</u>
Sub-jumlah	<u>437.067.113</u>	<u>749.751.003</u>
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	10.968.636	1.376.293.195
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>3.284.429</u>	<u>7.122.104</u>
Sub-jumlah	<u>14.253.065</u>	<u>1.383.415.299</u>
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.063.634.426	42.056.892
PT Bank HSBC Indonesia	31.273.885	1.676.549.676
PT Bank Permata Tbk	<u>19.694.433</u>	<u>26.817.313</u>
Sub-jumlah	<u>1.114.602.744</u>	<u>1.745.423.881</u>
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Capital Tbk	72.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	15.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20.000.000.000
Sub-jumlah	<u>72.000.000.000</u>	<u>55.000.000.000</u>
Jumlah	<u>115.320.094.180</u>	<u>108.921.038.986</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Cash on hand-Rupiah (Rp)		
Cash in banks		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.061.546.458	3.061.546.458
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.505.859.130	24.505.859.130
PT Bank HSBC Indonesia	3.560.228.980	3.560.228.980
PT Bank Central Asia Tbk	4.175.742.972	4.175.742.972
PT Bank Permata Tbk	5.627.599.927	5.627.599.927
PT Bank Mega Tbk	235.811.890	235.811.890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.247.101.074	1.247.101.074
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	20.953.576	20.953.576
PT Bank Syariah Mandiri	3.953.617	3.953.617
PT Bank Mega Syariah	4.200.316	4.200.316
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.560.481	9.560.481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Sinar Mas Tbk	2.432.426	2.432.426
PT Bank MNC International Tbk	1.025.000	1.025.000
Sub-total	<u>42.456.015.847</u>	<u>42.456.015.847</u>
United States Dollar (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.756.905	24.756.905
PT Bank Permata Tbk	368.721.595	368.721.595
PT Bank HSBC Indonesia	<u>146.348.002</u>	<u>146.348.002</u>
Sub-total	<u>539.826.502</u>	<u>539.826.502</u>
Japan Yen (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	451.688.253	451.688.253
PT Bank HSBC Indonesia	<u>298.062.750</u>	<u>298.062.750</u>
Sub-total	<u>749.751.003</u>	<u>749.751.003</u>
Singapore Dollar (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	1.376.293.195	1.376.293.195
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>7.122.104</u>	<u>7.122.104</u>
Sub-total	<u>1.383.415.299</u>	<u>1.383.415.299</u>
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.056.892	42.056.892
PT Bank HSBC Indonesia	1.676.549.676	1.676.549.676
PT Bank Permata Tbk	<u>26.817.313</u>	<u>26.817.313</u>
Sub-total	<u>1.745.423.881</u>	<u>1.745.423.881</u>
Time deposits		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Capital Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
Sub-total	<u>55.000.000.000</u>	<u>55.000.000.000</u>
Total	<u>108.921.038.986</u>	<u>108.921.038.986</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rupiah (Rp)	5,25% - 7,5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	<u>2016</u>
Rupiah (Rp)	7,5% - 9%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga:		
PT Mekaelsa	18.142.864.162	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.470.942.864	-
PT Bintang Toedjoe	8.228.000.000	-
PT Cempaka Sinergy Realty	7.730.553.155	5.834.806.363
PT Saputra Karya	6.932.785.871	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	6.804.833.870	-
PT Duta Anggada Realty	6.662.697.354	6.535.818.695
PT Prospero Realty	6.448.876.754	-
PT Pembangunan Perumahan	5.815.931.578	-
PT Arta Sarana	5.508.219.986	8.329.398.000
PT Mega Kuningan International Properti	5.252.500.000	-
PT Prospek Duta Sukses	4.459.272.119	3.928.337.989
PT Astra Honda Motor	4.229.610.000	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.846.062.000	-
PT PP Properti	3.481.327.820	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.020.983.526	3.780.613.210
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.997.411.900	3.896.560.250
PT Citra Abadi Mandiri	2.903.855.972	-
PT Bumi Sinar Mas	2.674.678.000	-
PT Irawan Prima Utama	2.306.138.725	-
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	2.279.703.774	-
PT Cscec-Sajr JO	2.027.490.906	-
PT Wijaya Kusuma Contractors	1.343.458.920	2.567.318.308
PT Bina Cipta Pondasi	1.258.524.050	2.260.036.250
PT Ariobimo Laguna Perkasa	1.224.491.682	14.822.539.083
PT Duta Semesta Mas	1.009.011.560	10.062.750.500
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	512.406.746	8.075.613.700
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	-	19.499.217.817
PT Utama Karya (Persero)	-	8.244.076.286
PT Hotel Candi Baru	-	6.916.716.596
KSO Lotte - Totalindo	-	6.710.000.000
PT Tekniko E & C	-	5.143.688.000
PT AKR Surabaya Land Corporindo	-	4.657.277.285
PT MNC Land Tbk	-	4.622.990.178
PT Arzu Utama Realty	-	4.329.364.102
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>40.659.577.198</u>	<u>14.401.857.322</u>
Sub-jumlah	167.232.210.492	144.618.979.934
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)
Jumlah	<u>158.301.434.510</u>	<u>138.263.938.717</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	<u>2016</u>
Third parties:	
PT Mekaelsa	-
JO Jaya Konstruksi - Adhi	-
PT Bintang Toedjoe	-
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363
PT Saputra Karya	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	-
PT Duta Anggada Realty	6.535.818.695
PT Prospero Realty	-
PT Pembangunan Perumahan	-
PT Arta Sarana	8.329.398.000
PT Mega Kuningan International Properti	-
PT Prospek Duta Sukses	3.928.337.989
PT Astra Honda Motor	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-
PT PP Properti	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.780.613.210
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	3.896.560.250
PT Citra Abadi Mandiri	-
PT Bumi Sinar Mas	-
PT Irawan Prima Utama	-
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	-
PT Cscec-Sajr JO	-
PT Wijaya Kusuma Contractors	2.567.318.308
PT Bina Cipta Pondasi	2.260.036.250
PT Ariobimo Laguna Perkasa	14.822.539.083
PT Duta Semesta Mas	10.062.750.500
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	8.075.613.700
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	19.499.217.817
PT Utama Karya (Persero)	8.244.076.286
PT Hotel Candi Baru	6.916.716.596
JO Lotte - Totalindo	6.710.000.000
PT Tekniko E & C	5.143.688.000
PT AKR Surabaya Land Corporindo	4.657.277.285
PT MNC Land Tbk	4.622.990.178
PT Arzu Utama Realty	4.329.364.102
Others (below 2 billion)	<u>14.401.857.322</u>
Sub-total	144.618.979.934
Provision for impairment	(6.355.041.217)
Total	<u>138.263.938.717</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah (Rp)	167.232.210.492	144.618.979.934
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)
Jumlah	<u>158.301.434.510</u>	<u>138.263.938.717</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kurang dari 30 hari	126.308.006.351	29.327.629.914
31 sampai 60 hari	5.698.728.713	44.849.567.752
61 sampai 90 hari	1.604.237.246	14.615.583.169
91 sampai 120 hari	3.017.332.304	13.108.482.935
Lebih dari 120 hari	30.603.905.878	42.717.716.164
Sub-jumlah	167.232.210.492	144.618.979.934
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)
Jumlah	<u>158.301.434.510</u>	<u>138.263.938.717</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	6.355.041.217	1.940.212.069
Penambahan	2.931.333.165	4.436.838.011
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(355.598.400)	(22.008.863)
Saldo akhir	<u>8.930.775.982</u>	<u>6.355.041.217</u>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Third parties:</u>		
Rupiah (Rp)	167.232.210.492	144.618.979.934
Less:		
Provision for impairment	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)
Total	<u>158.301.434.510</u>	<u>138.263.938.717</u>

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kurang dari 30 hari	126.308.006.351	29.327.629.914
31 to 60 days	5.698.728.713	44.849.567.752
61 to 90 days	1.604.237.246	14.615.583.169
91 to 120 days	3.017.332.304	13.108.482.935
More than 120 days	30.603.905.878	42.717.716.164
Sub-total	167.232.210.492	144.618.979.934
Provision for impairment	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)
Total	<u>158.301.434.510</u>	<u>138.263.938.717</u>

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	6.355.041.217	1.940.212.069
Penambahan	2.931.333.165	4.436.838.011
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(355.598.400)	(22.008.863)
Ending balance	<u>8.930.775.982</u>	<u>6.355.041.217</u>

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.998.896.269	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.092.464.623	2.179.126.000
PT PP Properti Tbk	5.037.567.515	4.390.905.427
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	2.176.299.823
PT Tiga Dua Delapan	4.010.713.155	3.604.867.890
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.880.853.207
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	3.188.063.566	-
PT Prospek Duta Sukses	3.072.831.982	2.618.205.790
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
KSO SMKCCB	2.916.386.477	2.770.567.153
PT Mekaelsa	2.760.295.300	-
PT Duta Semesta Mas	2.286.774.315	-
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.162.133.621
PT Prasada Japa Pamudja	254.500.000	3.127.500.156
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	4.769.961.407
PT Jaya Obayashi	22.781.000	2.318.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	2.270.115.874
PT Simprug Mahkota Indah	-	6.323.814.420
PT Prospero Realty	-	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	-	4.875.000.000
PT Summarecon Agung Tbk	-	2.120.646.850
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	36.886.662.228	31.509.282.433
Sub-jumlah	101.712.245.773	103.789.074.344
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)
Jumlah	101.292.245.773	103.369.074.344

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	420.000.000	-
Penambahan	-	420.000.000
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2017	2016
<u>Third parties:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.998.896.269	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.092.464.623	2.179.126.000
PT PP Properti Tbk	5.037.567.515	4.390.905.427
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	2.176.299.823
PT Tiga Dua Delapan	4.010.713.155	3.604.867.890
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.880.853.207
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	3.188.063.566	-
PT Prospek Duta Sukses	3.072.831.982	2.618.205.790
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
JO SMKCCB	2.916.386.477	2.770.567.153
PT Mekaelsa	2.760.295.300	-
PT Duta Semesta Mas	2.286.774.315	-
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.162.133.621
PT Prasada Japa Pamudja	254.500.000	3.127.500.156
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	4.769.961.407
PT Jaya Obayashi	22.781.000	2.318.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	2.270.115.874
PT Simprug Mahkota Indah	-	6.323.814.420
PT Prospero Realty	-	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	-	4.875.000.000
PT Summarecon Agung Tbk	-	2.120.646.850
Others (below 2 billion)	36.886.662.228	31.509.282.433
Sub-total	101.712.245.773	103.789.074.344
Provision for impairment	(420.000.000)	(420.000.000)
Total	101.292.245.773	103.369.074.344

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance	-
Addition	420.000.000
Reversal of provision during the year	-
Ending balance	420.000.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	356.879.215
Penjualan aset	-
Lain-lain	60.712.460
Jumlah	417.591.675

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2016	
		Third parties - Rupiah
	292.592.586	Employee
	1.936.000.000	Sales of asset
	150.000.000	Others
Jumlah	2.378.592.586	Total

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya konstruksi kumulatif	2.160.044.467.574	1.546.574.078.570
Laba konstruksi kumulatif	1.333.531.486.245	939.258.160.674
Pendapatan konstruksi kumulatif	3.493.575.953.819	2.485.832.239.244
Dikurangi penagihan kumulatif	(3.066.381.282.860)	(2.048.848.914.941)
Sub-jumlah	427.194.670.959	436.983.324.303
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)
Jumlah	423.391.396.725	433.180.050.069

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Intergraha Ekamakmur	65.867.894.807	-
PT Mekaelsa	35.312.697.000	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	32.521.845.925	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.936.625.558	-
PT Premiera Anggada	26.250.386.484	9.289.782.652
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21.610.342.583	-
PT Bumi Sinar Mas	17.802.145.455	-
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000	21.780.000.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	15.765.082.693	43.131.770.000
PT PP Properti Tbk	13.785.273.794	8.339.530.417
PT Cscec-Sajr JO	12.980.911.900	-
PT Trinita Dinamik	11.762.386.180	-
PT Tiga Dua Delapan	11.013.128.445	17.063.784.603
PT Duta Semesta Mas	10.400.975.198	13.270.950.000
KSO Summarecon Serpong	10.289.331.000	-
PT Windas Development	9.634.800.000	-
PT Bintang Toedjoe	8.805.423.000	-
Jumlah (dipindahkan)	353.448.850.022	112.875.817.672

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2016	
		Cumulative construction cost
	1.546.574.078.570	Cumulative construction income
	939.258.160.674	
	2.485.832.239.244	Cumulative construction revenue
	(2.048.848.914.941)	Less cumulative billing
Sub-total	436.983.324.303	Sub-total
	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Total	433.180.050.069	Total

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2016	
		PT Intergraha Ekamakmur
	-	PT Mekaelsa
	-	JO Jaya Konstruksi - Adhi
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	9.289.782.652	PT Premiera Anggada
	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	PT Bumi Sinar Mas
	21.780.000.000	PT Kurnia Realty Jaya
	43.131.770.000	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	8.339.530.417	PT PP Properti Tbk
	-	PT Cscec-Sajr JO
	-	PT Trinita Dinamik
	17.063.784.603	PT Tiga Dua Delapan
	13.270.950.000	PT Duta Semesta Mas
	-	JO Summarecon Serpong
	-	PT Windas Development
	-	PT Bintang Toedjoe
Total (brought forward)	112.875.817.672	Total (brought forward)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Jumlah (pindahan)	353.448.850.022	112.875.817.672
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Satyamitra Surya Perkasa	6.237.419.790	-
PT Prospek Duta Sukses	5.886.387.264	4.520.111.454
PT Rodeco Indonesia	5.839.830.000	11.075.940.000
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	5.727.138.075	-
PT Brewin Mesa Sutera	477.519.692	20.401.999.620
KSO Citra Mitra Graha	75.322.938	9.557.190.000
PT Saputra Karya	-	29.401.170.582
PT Hotel Candi Baru	-	26.519.200.119
PT Cempaka Sinergy Realty	-	25.699.495.908
PT Lippo Karawaci Tbk	-	23.340.511.579
PT Prospero Realty	-	15.196.361.366
Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture	-	14.631.680.985
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	13.013.147.372
PT Pandawa Lima Halim Bersama	-	12.421.255.000
PT Simprug Mahkota Indah	-	12.258.626.968
PT Encona Inti Industri	-	8.916.787.736
PT Sinar Galaxy	-	8.625.249.334
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	<u>36.065.812.040</u>	<u>75.092.387.470</u>
Sub-jumlah	427.194.670.959	436.983.324.303
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.803.274.234)</u>	<u>(3.803.274.234)</u>
Jumlah	<u>423.391.396.725</u>	<u>433.180.050.069</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Saldo awal	3.803.274.234	-
Penambahan	-	3.803.274.234
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>3.803.274.234</u>	<u>3.803.274.234</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Jumlah (pindahan)	112.875.817.672	-
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Satyamitra Surya Perkasa	-	-
PT Prospek Duta Sukses	4.520.111.454	4.520.111.454
PT Rodeco Indonesia	11.075.940.000	11.075.940.000
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	-	-
PT Brewin Mesa Sutera	20.401.999.620	20.401.999.620
JO Citra Mitra Graha	9.557.190.000	9.557.190.000
PT Saputra Karya	29.401.170.582	29.401.170.582
PT Hotel Candi Baru	26.519.200.119	26.519.200.119
PT Cempaka Sinergy Realty	25.699.495.908	25.699.495.908
PT Lippo Karawaci Tbk	23.340.511.579	23.340.511.579
PT Prospero Realty	15.196.361.366	15.196.361.366
Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture	14.631.680.985	14.631.680.985
PT Ariobimo Laguna Perkasa	13.013.147.372	13.013.147.372
PT Pandawa Lima Halim Bersama	12.421.255.000	12.421.255.000
PT Simprug Mahkota Indah	12.258.626.968	12.258.626.968
PT Encona Inti Industri	8.916.787.736	8.916.787.736
PT Sinar Galaxy	8.625.249.334	8.625.249.334
Others (below 5 billion)	<u>75.092.387.470</u>	<u>75.092.387.470</u>
Sub-total	436.983.324.303	436.983.324.303
Provision for impairment	<u>(3.803.274.234)</u>	<u>(3.803.274.234)</u>
Total	<u>433.180.050.069</u>	<u>433.180.050.069</u>

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan	3.803.274.234	3.803.274.234
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>3.803.274.234</u>	<u>3.803.274.234</u>

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Bahan baku	98.171.909.686
Barang jadi	19.900.716.005
Suku cadang	7.937.823.301
Lain-lain	<u>8.414.860.512</u>
Jumlah	<u>134.425.309.504</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>2016</u>	
	54.526.712.020	Raw materials
	27.247.658.084	Finish goods
	12.762.088.090	Sparepart
	<u>3.932.561.392</u>	Others
Jumlah	<u>98.469.019.586</u>	Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2017 and 2016 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Uang muka	
Pembelian bahan dan jasa proyek	17.965.620.151
Pembelian properti investasi	12.721.092.908
Jasa pengiriman	6.924.027.462
Pembelian aset tetap	3.978.125.399
Lain-lain	<u>626.274.045</u>
Sub-jumlah	<u>42.215.139.965</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	1.421.482.172
Lain-lain	<u>180.509.587</u>
Sub-jumlah	<u>1.601.991.759</u>
Jumlah	<u>43.817.131.724</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2016</u>	
	40.727.504.149	Advances
	7.381.401.908	Project material and service purchase
	1.298.465.825	Investment property purchase
	932.175.466	Forwarding
	<u>31.844.700</u>	Fixed asset purchase
		Others
Sub-jumlah	<u>50.371.392.048</u>	Sub-total
Biaya dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi	1.479.251.488	Insurance
Lain-lain	<u>76.740.475</u>	Others
Sub-jumlah	<u>1.555.991.963</u>	Sub-total
Jumlah	<u>51.927.384.011</u>	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Bank garansi	-
Rekening escrow	1.728.578.605
Setoran jaminan	<u>175.000.000</u>
Jumlah	<u>1.903.578.605</u>

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 1.728.578.605 dan Rp 1.790.709.004 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	<u>2016</u>	
	10.973.070.780	Bank guarantee
	1.790.709.004	Escrow account
	-	Security deposit
Jumlah	<u>12.763.779.784</u>	Total

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 1,728,578,605 and Rp 1,790,709,004 at 31 December 2017 and 2016, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2017				
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost:</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000		Land
Bangunan	9.909.076.949	178.300.000	-	10.087.376.949		Buildings
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	44.910.473.202	-	257.508.729.764		Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.325.747.517	-	6.647.804.992		Office equipment
Kendaraan	43.528.322.453	4.575.692.772	-	48.104.015.225		Vehicles
Peralatan berat	668.595.766.167	140.815.914.295	-	809.411.680.462		Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	197.656.689.929	-	271.196.981.993		Construction in progress
Jumlah	1.122.015.945.670	389.462.817.715	-	1.511.478.763.385		Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	2.386.370.406	474.122.610	-	2.860.493.016		Buildings
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	32.719.122.684	-	140.826.574.099		Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.669.072.732	831.919.968	-	4.500.992.700		Office equipment
Kendaraan	25.919.056.031	5.002.783.727	-	30.921.839.758		Vehicles
Peralatan berat	384.518.413.510	91.391.579.383	-	475.909.992.893		Heavy equipment
Jumlah	524.600.364.094	130.419.528.372	-	655.019.892.466		Total
Jumlah tercatat	597.415.581.576			856.458.870.919		Carrying amount
		2016				
	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ 31 December 2016		
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost:</u>
Tanah	93.157.111.500	15.365.062.500	-	108.522.174.000		Land
Bangunan	6.955.876.949	2.953.200.000	-	9.909.076.949		Buildings
Mesin dan peralatan	154.244.351.361	58.353.905.201	-	212.598.256.562		Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.165.309.131	1.189.640.469 (32.892.125)	5.322.057.475		Office equipment
Kendaraan	43.228.696.911	2.347.150.000 (2.047.524.458)	43.528.322.453		Vehicles
Peralatan berat	576.126.961.311	93.752.442.498 (1.283.637.642)	668.595.766.167		Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	73.540.292.064	-	73.540.292.064		Construction in progress
Jumlah	877.878.307.163	247.501.692.732 (3.364.054.225)	1.122.015.945.670		Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	1.969.805.712	416.564.694	-	2.386.370.406		Buildings
Mesin dan peralatan	81.380.448.702	26.727.002.713	-	108.107.451.415		Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.117.162.045	584.802.812 (32.892.125)	3.669.072.732		Office equipment
Kendaraan	21.620.814.125	5.980.219.587 (1.681.977.681)	25.919.056.031		Vehicles
Peralatan berat	302.345.143.468	83.456.907.684 (1.283.637.642)	384.518.413.510		Heavy equipment
Jumlah	410.433.374.052	117.165.497.490 (2.998.507.448)	524.600.364.094		Total
Jumlah tercatat	467.444.933.111			597.415.581.576		Carrying amount

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 216.187.742.328 (2016: Rp 43.411.063.164) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 55.009.239.665 (2016: Rp 30.129.228.900).

The Subsidiary has construction in progress as of 31 December 2017 such as factory building amounting to Rp 216,187,742,328 (2016: Rp 43,411,063,164) and machinery and equipment amounting to Rp 55,009,239,665 (2016: Rp 30,129,228,900).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	104.192.321.880	93.750.968.807
Beban usaha (Catatan 28)	26.227.206.492	23.414.528.683
Jumlah	130.419.528.372	117.165.497.490

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Hasil penjualan bersih	-	2.180.000.000
Nilai buku bersih	-	(365.546.777)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	-	1.814.453.223

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	2017		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2017	2016
Cost of revenue (Note 27)	104.192.321.880	93.750.968.807
Operating expenses (Note 28)	26.227.206.492	23.414.528.683
Total	130.419.528.372	117.165.497.490

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016
Proceeds from net sales	-	2.180.000.000
Net book value	-	(365.546.777)
Gain on sales of fixed assets (Note 29)	-	1.814.453.223

As of 31 December 2017 and 2016 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2017 and 2016, the Group's fixed assets were insured through:

	2017		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Third parties			
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2016			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	8.192.400.000	70.622.450.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Indrapura	-	3.599.750.000	-	PT Asuransi Indrapura
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	88.570.573.124	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	46.860.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	28.113.486.400	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	-	12.364.674.500	256.291.336.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Chubb General Insurance Indonesia	4.000.000.000	-	-	PT Chubb General Insurance Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	1.890.000.000	2.004.000.000	-	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2017				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	435.037.000	5.691.510.000	-	6.126.547.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.625.308	187.754.224	-	191.379.532	Buildings
Jumlah tercatat	431.411.692			5.935.167.468	Carrying amount
	2016				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	-	435.037.000	-	435.037.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	-	3.625.308	-	3.625.308	Buildings
Jumlah tercatat	-			431.411.692	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	2017	2016	
Beban usaha (Catatan 28)	187.754.224	3.625.308	Operating expenses (Note 28)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

On 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

The Management believes that are no events or changes in in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2017 and 2016.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2017	2016
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628	27.647.576.000
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336	4.417.718.587
PT Holcim Beton	10.248.380.250	2.900.169.250
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250	11.807.677.145
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250	289.014.000
PT Kingdom Indah	4.907.698.950	-
PT Sumber Metal	4.172.027.659	-
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785	6.380.830.821
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189	-
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947	-
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504	1.495.737.044
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841	-
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248	1.037.282.964
PT Solar Premium Central	2.364.233.003	1.569.488.599
PT Jagat Baja Prima Utama	1.799.823.587	-
PT Farika Beton	1.752.462.500	365.904.000
PT Sino Persada Indonesia	1.613.838.150	-
CV Ramaniya Adi Utama	1.612.364.545	-
PT Waskita Beton Precast	1.347.097.500	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	1.282.851.621	-
PT Pramesta Baja Utama	1.117.894.305	-
PT Motive Mulia	1.013.042.250	1.716.000
PT Sinar Sakti Jaya	24.400.000	1.001.357.500
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.931.422.726
PT Intisumber Bajasakti	-	2.579.294.941
PT Multistran Engineering	-	2.248.280.375
PT Total Bangun Persada	-	1.650.000.000
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	45.221.408.218	78.436.025.379
Jumlah	145.515.811.516	147.759.495.331

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	145.438.338.056	147.723.694.181
Euro	77.473.460	-
Dolar Singapura	-	35.801.150
Jumlah	145.515.811.516	147.759.495.331

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2017	2016
<u>Third parties:</u>		
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628	27.647.576.000
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336	4.417.718.587
PT Holcim Beton	10.248.380.250	2.900.169.250
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250	11.807.677.145
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250	289.014.000
PT Kingdom Indah	4.907.698.950	-
PT Sumber Metal	4.172.027.659	-
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785	6.380.830.821
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189	-
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947	-
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504	1.495.737.044
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841	-
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248	1.037.282.964
PT Solar Premium Central	2.364.233.003	1.569.488.599
PT Jagat Baja Prima Utama	1.799.823.587	-
PT Farika Beton	1.752.462.500	365.904.000
PT Sino Persada Indonesia	1.613.838.150	-
CV Ramaniya Adi Utama	1.612.364.545	-
PT Waskita Beton Precast	1.347.097.500	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	1.282.851.621	-
PT Pramesta Baja Utama	1.117.894.305	-
PT Motive Mulia	1.013.042.250	1.716.000
PT Sinar Sakti Jaya	24.400.000	1.001.357.500
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.931.422.726
PT Intisumber Bajasakti	-	2.579.294.941
PT Multistran Engineering	-	2.248.280.375
PT Total Bangun Persada	-	1.650.000.000
Others (below 1 billion)	45.221.408.218	78.436.025.379
Total	145.515.811.516	147.759.495.331

b. Based on currencies

	2017	2016
Rupiah	145.438.338.056	147.723.694.181
Euro	77.473.460	-
Singapore Dollar	-	35.801.150
Total	145.515.811.516	147.759.495.331

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2017
Gaji	139.035.500
Sewa (Catatan 31)	975.000.000
Listrik dan air	28.189.354
Pemeliharaan peralatan	-
Lain - lain	-
Jumlah	1.142.224.854

15. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	784.485.619	<i>Payroll</i>
	700.000.000	<i>(Notes 31) Rental</i>
	33.258.412	<i>Water and electricity</i>
	15.000.000	<i>Equipment maintenance</i>
	19.624.391	<i>Others</i>
Jumlah	1.552.368.422	Total

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2017
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800
PT Intergraha Ekamakmur	14.669.003.114
PT Windas Development	13.950.000.000
PT Sejahtera Abadi Solusi	10.504.269.880
PT Premiera Anggada	8.077.865.536
PT Trinita Dinamik	6.927.272.727
PT Kawan Lama Sejahtera	6.516.577.189
PT Mekaelsa	5.834.557.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.363.636.364
PT Bumi Sinar Mas	2.833.458.182
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.687.118.616
KSO Summarecon Serpong	2.235.673.500
KSO Lotte - Totalindo	920.618.903
PT Saputra Karya	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-
PT Cempaka Sinergy Realty	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-
PT Pandawa Lima Halim Bersama	-
PT Tiga Dua Delapan	-
PT Rodeco Indonesia	-
PT Hotel Candi Baru	-
PT Prospek Duta Sukses	-
PT Brewin Mesa Sutera	-
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	21.427.942.706
Jumlah	142.799.757.567

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2016	
	44.932.339.800	<i>Third parties:</i>
	-	<i>PT Kurnia Jaya Realty</i>
	-	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
	-	<i>PT Windas Development</i>
	-	<i>PT Sejahtera Abadi Solusi</i>
	-	<i>PT Premiera Anggada</i>
	-	<i>PT Trinita Dinamik</i>
	-	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
	-	<i>PT Mekaelsa</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bumi Sinar Mas</i>
	-	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
	-	<i>JO Summarecon Serpong</i>
	6.100.000.000	<i>JO Lotte - Totalindo</i>
	23.137.452.634	<i>PT Saputra Karya</i>
	17.076.150.000	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
	8.263.636.364	<i>PT Cempaka Sinergy Realty</i>
	7.841.748.000	<i>PT Permadani Khatulistiwa Nusantara</i>
	5.400.000.000	<i>PT Pandawa Lima Halim Bersama</i>
	4.596.973.105	<i>PT Tiga Dua Delapan</i>
	3.394.764.000	<i>PT Rodeco Indonesia</i>
	3.067.679.637	<i>PT Hotel Candi Baru</i>
	2.561.692.118	<i>PT Prospek Duta Sukses</i>
	2.251.075.676	<i>PT Brewin Mesa Sutera</i>
	2.212.244.760	<i>PT Jagat Konstruksi Abdipersada</i>
	23.399.943.945	<i>Others (below 2 billion)</i>
Jumlah	154.235.700.039	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.104.771.597
Jumlah	3.104.771.597

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2016	
	150.000	<i>The Company</i>
	449.916.414	<i>Value Added Tax</i>
	449.916.414	<i>Subsidiary</i>
	449.916.414	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	450.066.414	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	822.642.721	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	15.726.000	85.842.279	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.020.229.385	192.537.858	<i>Article 21</i>
Pasal 23	185.934.991	236.691.740	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	9.001.000	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>2.044.533.097</u>	<u>524.072.877</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	162.690.642	114.925.988	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	41.593.644	55.420.594	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.937.221	6.857.646	<i>Article 23</i>
Pasal 25	266.639.670	249.848.941	<i>Article 25</i>
Pasal 29	13.048.507	63.850.546	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>488.909.684</u>	<u>490.903.715</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.533.442.781</u></u>	<u><u>1.014.976.592</u></u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah: *Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:*

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Pajak kini			<i>Current taxes</i>
Perusahaan	-	449.001.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.170.676.152	3.234.914.750	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>3.170.676.152</u>	<u>3.683.915.750</u>	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: *A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:*

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.428.862.177	124.097.829.790	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(19.117.044.063)	(20.263.171.692)	<i>Less: Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary</i>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	98.311.818.114	103.834.658.098
Ditambah(dikurangi):		
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(1.022.686.351.987)	(904.651.069.512)
Pendapatan keuangan	(1.421.808.101)	(7.461.763.094)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	793.937.742.687	682.955.133.055
Beban usaha dan lain-lain	125.594.487.453	115.856.975.662
Beban keuangan	6.264.111.834	11.262.070.283
Taksiran penghasilan kena pajak	-	1.796.004.492
Beban pajak kini - Perusahaan	-	449.001.000

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company
Add (less):
Income already imposed with final tax:
Revenue
Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue
Operating and other expenses
Finance expenses
Estimated taxable Income
Current income tax of the Company

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

18. UTANG BANK

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Utang bank jangka pendek	14.376.984.693	14.209.022.400
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun bagian jangka panjang	25.592.920.287	25.188.928.542
	<u>194.256.179.370</u>	<u>19.164.100.679</u>
Jumlah utang bank	<u>234.226.084.350</u>	<u>58.562.051.621</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.419.544.695)	(130.664.029)
Jumlah	<u>232.806.539.655</u>	<u>58.431.387.592</u>

18. BANK LOANS

Short-term bank loans
Long-term bank loans
current maturities portion
long-term portion
Total bank loan
Unamortized transaction cost
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

	2017			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.376.984.693	194.256.179.370	228.633.164.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.592.920.287	-	5.592.920.287	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Total

	2016			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.962.885.512	13.547.899.987	36.510.785.499	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	16.435.065.430	5.616.200.692	22.051.266.122	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	Total

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 919-008474/September/2016 tanggal 19 September 2016. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan senilai Rp 124.465.845.000 yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by confirmation letter of time extension facilities No. 919-008474/September/2016 dated 19 September 2016. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2017.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2017.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 September 2017.

As of 31 December 2017, these facilities are still in extension process.

The credit facilities are secured by:

- Account receivables amounted to Rp 100,000,000,000;
- Land and buildings on behalf of the Company amounted by Rp 124,465,845,000 located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh: (Lanjutan)

- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 5.592.920.287 dan Rp 15.856.934.419.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* (TL) 11 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.603.668.854.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Mei 2017.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;
- 2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;
- 1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;
- 2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains *Term Loan* 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 5,592,920,287 and Rp Rp 15,856,934,419, respectively.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains *Term Loan* (TL) 11 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp Nil and Rp 2,603,668,854, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 2 May 2017.

The credit facility is secured by:

- 2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;
- 2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 12 dari PT Bank HSBC Indonesia, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 3.590.662.849.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 011/CBL/PPP/II/2017 tanggal 23 Januari 2017. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017;
- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut pada 31 Desember 2017;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengadaan alat-alat berat.

Pinjaman dikenakan bunga 11% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Continued)

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility *Term Loan (TL)* 12 from PT Bank HSBC Indonesia, with maximum credit amount of Rp 16,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year, with term of loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp Nil and Rp 3,590,662,849, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 4 July 2017.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 011/CBL/PPP/II/2017 dated 23 January 2017. The loan agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft loan facility* with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2017;
- *Demand loan credit facility* with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2017;
- *Bank guarantee facility* from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2018.

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with maximum credit limit Rp 30,000,000,000 for financing of heavy equipments procurement.

The loan bears interest at 11% per annum as of 31 December 2017 and 2016, with term of loan for 36 months.

The outstanding loan has been fully paid at 25 June 2017.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perjanjian pinjaman No. 76 tanggal 17 April 2017. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 3.458.716.966 dan Rp Nihil.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF"* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2018.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Collateral

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Loan Agreement No. 76 dated 17 April 2017. The agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 3,458,716,966 and Rp Nil, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*), with sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing "PSF"* facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 20,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10% per tahun pada 31 Desember 2017.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 21.157.035.097 dan Rp 16.543.704.000.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 184.017.412.000 dan Rp Nihil.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Jaminan

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann;
- Mesin *Pre-stressed* Weckenmann;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin di pabrik yang berlokasi di Kutruk.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekgunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekgunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Mata uang</u>			<u>Currency</u>
Rupiah (Rp)	234.226.084.350	58.562.051.621	Rupiah (Rp)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Investment Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 9.5% - 10% per annum as of 31 December 2017.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 21,157,035,097 and Rp 16,543,704,000, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 184,017,412,000 and Rp Nil, respectively.

The loan facility is valid until 17 Oktober 2024.

Collateral

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann;
- Pre-stressed machine Weckenmann;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machine in factory that located in Kutruk.

Covenants

The PT Rekgunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekgunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in copital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

Bank loans are denominated in the following currencies:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2017	2016
PT Bumiputera - BOT Finance	41.461.033.855	3.278.788.871
PT Orix Indonesia Finance	8.355.507.773	9.450.065.503
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.799.148.899	16.791.654.285
PT Hino Finance Indonesia	2.802.231.972	746.559.893
PT Mandiri Tunas Finance	1.678.219.292	-
PT BCA Finance	983.999.729	730.748.911
PT Astra Credit Companies	87.804.291	-
PT Bank Bumi Arta Tbk	-	158.427.561
Jumlah	63.167.945.811	31.156.245.024
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.284.377.159)	(18.826.914.896)
Bagian jangka panjang	<u>31.883.568.652</u>	<u>12.329.330.128</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018 - 2020. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	2016
PT Bumiputera - BOT Finance	3.278.788.871
PT Orix Indonesia Finance	9.450.065.503
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	16.791.654.285
PT Hino Finance Indonesia	746.559.893
PT Mandiri Tunas Finance	-
PT BCA Finance	730.748.911
PT Astra Credit Companies	-
PT Bank Bumi Arta Tbk	158.427.561
Total	31.156.245.024
Less:	
Current maturities portion	(18.826.914.896)
Long-term portion	12.329.330.128

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2018 - 2020. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 15 Februari 2018 dan 17 Februari 2017 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2017	2016
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	7%	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	46.669.783.940	43.351.697.929
Biaya jasa kini	5.529.097.517	4.972.803.827
Biaya jasa lalu - kurtailment	320.128.378	54.114.481
Biaya bunga	3.324.377.202	3.363.552.903
Pembayaran imbalan kerja	(419.683.391)	(1.053.488.627)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)
Saldo akhir	45.626.156.711	46.669.783.940

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of 31 December 2017 and 2016, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 15 February 2018 and 17 February 2017 for actuary report as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance	43.351.697.929
Current service cost	4.972.803.827
Past service cost - curtailments	54.114.481
Interest cost	3.363.552.903
Employee benefit payment	(1.053.488.627)
Actuarial (gain) loss	(4.018.896.573)
Ending balance	46.669.783.940

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	5.529.097.517	4.972.803.827
Biaya jasa lalu - kurtailment	320.128.378	54.114.481
Beban bunga	<u>3.324.377.202</u>	<u>3.363.552.903</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	<u>9.173.603.097</u>	<u>8.390.471.211</u>
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)
Jumlah	(<u>623.943.838</u>)	<u>4.371.574.638</u>

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Imbalan pasti kewajiban/ <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumption
		<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	41.917.669.960	49.977.430.690	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	49.632.745.709	42.124.921.105	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	6.339.906.875	5.969.162.400	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	2.496.318.743	1.836.990.450	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	9.057.418.522	11.089.925.521	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>854.525.881.033</u>	<u>719.234.368.884</u>	More than five years
	<u>872.419.525.173</u>	<u>738.130.447.255</u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 15,76 tahun (2016: 15,30 tahun).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Current service cost	5.529.097.517	4.972.803.827	Current service cost
Past service cost - curtailments	320.128.378	54.114.481	Past service cost - curtailments
Interest cost	<u>3.324.377.202</u>	<u>3.363.552.903</u>	Interest cost
Expense recognized in profit or loss (Note 28)	<u>9.173.603.097</u>	<u>8.390.471.211</u>	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)	Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income
Total	(<u>623.943.838</u>)	<u>4.371.574.638</u>	Total

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Actuarial assumption	Imbalan pasti kewajiban/ <i>Defined benefit obligation</i>	
	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>
Discount rate	41.917.669.960	49.977.430.690
Annual salary increase	49.632.745.709	42.124.921.105

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2017	2016	
Less than a year	6.339.906.875	5.969.162.400	Less than a year
Between one and two years	2.496.318.743	1.836.990.450	Between one and two years
Between two and five years	9.057.418.522	11.089.925.521	Between two and five years
More than five years	<u>854.525.881.033</u>	<u>719.234.368.884</u>	More than five years
	<u>872.419.525.173</u>	<u>738.130.447.255</u>	

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2017 was 15.76 years (2016: 15.30 years).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2017				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total
2016				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Equity Ownership of Directors and Commissioners

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
2017			
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.672.281.306	83,49%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	7.184.900	0,36%	Ms. Febyan
2016			
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	Mr. Manuel Djunako

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Utang usaha	145.515.811.516	147.759.495.331	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang bank	232.806.539.655	58.431.387.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	63.167.945.811	31.156.245.024	Consumer finance payables
Jumlah	442.632.521.836	238.899.496.369	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(115.320.094.180)	(108.921.038.986)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	327.312.427.656	129.978.457.383	Net debt
Jumlah ekuitas	1.211.586.173.785	1.106.749.980.825	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	27,02%	11,74%	Net debt to equity ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
Aset pengampunan pajak	809.963.264	-	Tax amnesty asset
Jumlah	341.060.989.128	340.251.025.864	Total

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2017 and 2016 as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10.000.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sejumlah Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000, yang merupakan 14,98% dan 9,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT RekaGunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 657.646.967 dan Rp 631.622.235.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	914.199.177.068	732.509.724.915
Dinding penahan tanah	177.231.466.675	222.657.770.645
Pendapatan tiang pancang	85.009.392.146	51.021.499.646
Jumlah	1.176.440.035.889	1.006.188.995.206

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 dated 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2016 amounted to Rp 10,000,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 which represents 14.98% and 9.99% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's Shareholders as of 2015.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT RekaGunatek Persada, a Subsidiary, as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 657,646,967 and Rp 631,622,235, respectively.

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

Construction revenue
Foundation
Retaining wall
Pilling revenue
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	177.728.323.830

26. REVENUE (Continued)

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	391.291.035.379
Sub-kontraktor	126.182.132.233
Upah langsung	117.774.363.703
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	104.192.321.880
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	70.915.650.835
Transportasi	47.124.118.568
Sewa tanah (Catatan 31)	825.000.000
Lain-lain	47.924.800.825
Jumlah	<u>906.229.423.423</u>

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	<u>2 0 1 6</u>
Raw material and other construction goods	366.443.188.099
Sub-contractor	85.916.160.477
Direct labor	86.953.495.262
Depreciation of fixed assets (Note 12)	93.750.968.807
Maintenance equipment and tools	45.536.858.387
Transportation	29.746.360.225
Land rent (Note 31)	600.000.000
Others	41.776.212.952
Total	<u>750.723.244.209</u>

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
Gaji dan tunjangan lainnya	46.199.063.783
Pajak	35.342.526.860
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	26.227.206.492
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	9.173.603.097
Asuransi	3.585.726.385
Perijinan	3.209.245.484
Penyisihan piutang tak tertagih	2.575.734.765
Perlengkapan kantor	2.410.794.844
Kendaraan	2.037.391.502
Pemeliharaan dan perbaikan	1.863.472.198
Utilitas	728.686.624
Professional	511.383.900
Pemasaran	441.932.493
Sumbangan dan representasi	293.919.903
Perjalanan dinas	245.665.009
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	187.754.224
Sewa kantor (Catatan 31)	150.000.000
Pos dan materai	65.574.245
Lain-lain	6.716.926.065
Jumlah	<u>141.966.607.873</u>

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>
Salaries and allowance	40.340.400.007
Tax	29.881.389.859
Depreciation of fixed asset (Note 12)	23.414.528.683
Employee benefit (Note 20)	8.390.471.211
Insurance	3.309.369.513
Permit	2.854.286.980
Bad debt	8.660.112.245
Office equipment	3.012.336.279
Vehicle	2.892.007.258
Maintenance and service	1.735.796.098
Utilities	674.105.115
Professional	1.319.730.500
Marketing	773.981.761
Donation and representation	231.914.211
Business travelling	685.304.969
Depreciation of investment properties (Note 13)	3.625.308
Office rent (Note 31)	100.000.000
Post and stamp	63.774.585
Others	1.599.084.535
Total	<u>129.942.219.117</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pendapatan lain-lain		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	1.814.453.223
Laba selisih kurs	-	1.135.661.440
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang	-	22.008.863
Pendapatan lain-lain	14.725.000	231.863.396
	<u>14.725.000</u>	<u>3.203.986.922</u>
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(686.861.413)	-
Beban lain-lain	(138.049)	(65.683.359)
Jumlah	<u>(686.999.462)</u>	<u>(65.683.359)</u>

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Other income
Gain on sales of fixed asset (Note 12)
Gain on foreign exchange
Reversal of impairment loss on receivables
Other income
Other expense
Loss on foreign exchange
Other expenses
Total

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	1.575.758.161	8.175.653.810
Beban keuangan		
Beban bunga	11.233.059.877	11.064.929.278
Administrasi bank	454.763.779	1.531.951.990
Lain-lain	30.802.459	142.778.195
Jumlah	<u>11.718.626.115</u>	<u>12.739.659.463</u>

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

Finance income
Interest income
Finance charge
Interest expense
Bank administration
Others
Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental

a. Nature of relationship and transactions

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas jangka pendek		
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	975.000.000	700.000.000
Beban pokok pendapatan		
Sewa tanah (Catatan 27)	825.000.000	600.000.000
Beban usaha		
Sewa kantor (Catatan 28)	150.000.000	100.000.000

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

Current liabilities
Accrued expenses (Note 15)
Cost of revenue
Land rent (Note 27)
Operating expenses
Office rent (Note 27)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Komisaris	4.591.684.935	3.953.214.349
Direksi	<u>8.880.215.608</u>	<u>8.598.483.521</u>
Jumlah	<u><u>13.471.900.543</u></u>	<u><u>12.551.697.870</u></u>

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Commissioner
Director

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2017						
Mata uang asing / Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	27.458	68.913	3.642.226	1.406	1.937.929.868	Cash and cash equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	4.790	-	-	77.473.460	Trade payables
2016						
Mata uang asing / Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	40.178	123.247	6.519.574	148.770	4.418.416.685	Cash and cash Equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	3.850	35.801.150	Trade payables

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2017 and 2016.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 36,74% dan 13,26% dari jumlah liabilitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding balance of the Groups' bank loans represents 36.74% and 13.26% of total liabilities, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	93.045.269	219.130.777	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(93.045.269)	(219.130.777)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		2 0 1 7				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	115.320.094.180	-	-	-	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.006.735.064	21.044.944.668	14.180.530.760	(8.930.775.982)	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	101.012.245.773	-	700.000.000	(420.000.000)	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	417.591.675	-	-	-	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	420.855.880.569	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	423.391.396.725	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	1.903.578.605	-	-	-	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah	771.516.125.866	21.044.944.668	21.219.321.150	(13.154.050.216)	800.626.341.468	Total
		2 0 1 6				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	108.921.038.986	-	-	-	108.921.038.986	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74.177.197.666	59.369.530.158	11.072.252.110	(6.355.041.217)	138.263.938.717	Account receivables
Piutang retensi	103.089.074.344	-	700.000.000	(420.000.000)	103.369.074.344	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.378.592.586	-	-	-	2.378.592.586	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	430.644.533.913	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	433.180.050.069	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	12.763.779.784	-	-	-	12.763.779.784	Other current assets
Jumlah	731.974.217.279	59.369.530.158	18.111.042.500	(10.578.315.451)	798.876.474.486	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2017 and 2016.

	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	145.515.811.516	-	145.515.811.516	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	-	1.142.224.854	Accrued expenses
Utang bank	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.284.377.159	31.883.568.652	63.167.945.811	Consumer finance payables
Jumlah	217.912.318.509	226.139.748.022	444.052.066.531	Total
	2016			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	147.759.495.331	-	147.759.495.331	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	-	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang bank	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.826.914.896	12.329.330.128	31.156.245.024	Consumer finance payables
Jumlah	207.536.729.591	31.493.430.807	239.030.160.398	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 049/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Februari 2018. Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas pinjaman *demand loan*, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/18011/U/171026 tanggal 9 Januari 2018 dan perubahannya No. JAK/18166/U/180123 tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000;
- Perpanjangan jangka waktu pinjaman berulang dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000;
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 2,05% per tahun dibawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,8% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2018.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 043/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Febuari 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2019.

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000;
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Amendment of Loan Agreement No. 049/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018. The Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- Bank guarantee facility Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2019.

Based on corporate facility agreement No. JAK/180011/U/171026 dated 9 January 2018 and the amend No. JAK/18166/U/180123 dated 9 March 2018, The Company obtained facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follow:

- Extended term of overdraft loan with maximum credit limit Rp 12,000,000,000;
- Extended term of Revolving Loan with maximum credit limit Rp 3,000,000,000;
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

All loan facilities bears interest 2.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate (which currently is at 11.8% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

These loan facilities are valid until 24 September 2018.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 043/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of overdraft and Combine Limit Trade Finance credit facilities up to the date of 24 January 2019.

- Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000;
- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarante and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.
 - (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000;
- Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

In 2018, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Karya Cipta Agung Persada	Apartment East 8 Cibubur	19/01/2018	20.000.000.000	150hari/days	PT Karya Cipta Agung Persada
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days	PT Trans Properti Indonesia
PT Multi Artha Pratama	Pantai Indah Kapuk Office - Tunnel	14/02/2018	6.750.000.000	71 hari/days	PT Multi Artha Pratama
Ir Budi Haryono	Komp. Ruko Taman Nyiur Jl. Danau Sunter Utara - Jakarta	08/01/2018	239.992.000	12 hari/days	Ir Budi Haryono
PT Grha Mekatama Telindo	Pembangunan Apartemen Collins Boulevard	15/01/2018	80.080.000	10 hari/days	PT Grha Mekatama Telindo
PT Bangun Wahana Mandiri	Pabrik PT. Tas (Ale-Ale) Cibitung - Bekasi	16/01/2018	72.160.000	7 hari/days	PT Bangun Wahana Mandiri
Annie Dwiwaty	Bangunan di Jagakarsa	25/01/2018	195.650.000	12 hari/days	Annie Dwiwaty
PT Rumah Kencana	Bangunan di Pondok Ungu Bekasi	29/01/2018	206.315.000	18 hari/days	PT Rumah Kencana
PT Aneka Karya Megah	Bangunan di Cikupa Kaw. Millenium - Tamnengerang	03/02/2018	2.511.382.000	36 hari/days	PT Aneka Karya Megah
Jefry	Bangunan di Sunter Indah Blok HD 2 No. 9 - Jakarta	08/02/2018	101.000.000	12 hari/days	Jefry
PT Rumah Kencana	Rumah di Jatinegara Timur - Jakarta	12/02/2018	79.400.000	12 hari/days	PT Rumah Kencana
KSO Summarecon Lakview	Pagar Batas Condovilas Rainbow Springs	13/02/2018	64.597.000	7 hari/days	KSO Summarecon Lakview
PT Puspa Graha Utama	Bangunan di Pantai Mutiara - Jakut	21/02/2018	198.776.000	15 hari/days	PT Puspa Graha Utama
PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Naturale - BSD	22/02/2018	36.590.000	7 hari/days	PT Safana Cipta Mandiri
PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Scudento - BSD	22/02/2018	50.095.000	7 hari/days	PT Safana Cipta Mandiri
Budi Haryono	Bangunan Jl. Tambora No. 037, 39A, 39B - Tambora	26/02/2018	136.540.000	12 hari/days	Budi Haryono
PT Baktiabadi Intimakmur	Kantor & Gudang Dunkin Donuts - Karanggan	28/02/2018	1.727.272.727	80 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur
Judi Gunawan	Rumah Bp. Yudi, Kav. DKI, Blok 54 - Meruya, Jakarta	01/02/2018	1.100.750.000	60 hari/days	Judi Gunawan
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Verdi - Summarecon Serpong	28/02/2018	126.794.000	30 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	28/02/2018	40.894.000	25 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
KSO Summarecon Serpong	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	01/03/2018	17.352.000	25 hari/days	KSO Summarecon Serpong
Jefry	Rumah Tinggal di Jl. Bisma, Sunter - Jakut	06/03/2018	61.100.000	7 hari/days	Jefry
Budi Haryono	Bangunan Jl. Pulo Nangka Tengah 12 - Pulo Gadung	07/03/2018	136.540.000	10 hari/days	Budi Haryono
PT Multi Usaha Pembangunan	Preservasi & Rekonstruksi Jalan & Jembatan Trisakti - Rantau	12/03/2018	4.824.000.000	330 hari/days	PT Multi Usaha Pembangunan

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2 0 1 7				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	914.199.177.068	177.231.466.675	85.009.392.146	1.176.440.035.889	Revenue
Beban pokok pendapatan	(704.221.352.431)	(136.524.059.840)	(65.484.011.152)	(906.229.423.423)	Cost of revenue
Laba kotor	209.977.824.637	40.707.406.835	19.525.380.994	270.210.612.466	Gross profit
Beban usaha	(110.320.757.650)	(21.387.363.031)	(10.258.487.192)	(141.966.607.873)	Operating expenses
Beban lain-lain	(533.860.055)	(103.496.922)	(49.642.485)	(686.999.462)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	11.442.644	2.218.330	1.064.026	14.725.000	Other income
Laba usaha segmen	<u>99.134.649.576</u>	<u>19.218.765.212</u>	<u>9.218.315.343</u>	<u>127.571.730.131</u>	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	<u>1.433.868.455.547</u>	<u>277.977.289.600</u>	<u>133.332.307.533</u>	<u>1.845.178.052.680</u>	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>492.357.584.417</u>	<u>95.451.034.090</u>	<u>45.783.260.388</u>	<u>633.591.878.895</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>101.347.643.632</u>	<u>19.647.787.895</u>	<u>9.424.096.845</u>	<u>130.419.528.372</u>	Depreciation
	2 0 1 6				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang pancang/ <i>pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	732.509.724.915	222.657.770.645	51.021.499.646	1.006.188.995.206	Revenue
Beban pokok pendapatan	(546.529.607.979)	(166.126.209.612)	(38.067.426.618)	(750.723.244.209)	Cost of revenue
Laba kotor	185.980.116.936	56.531.561.033	12.954.073.028	255.465.750.997	Gross profit
Beban usaha	(94.598.469.705)	(28.754.682.231)	(6.589.067.181)	(129.942.219.117)	Operating expenses
Beban lain-lain	(47.817.756)	(14.534.953)	(3.330.650)	(65.683.359)	Other income (expenses)
Pendapatan lain-lain	2.332.515.651	709.004.559	162.466.712	3.203.986.922	Other income (expenses)
Laba usaha segmen	<u>93.666.345.126</u>	<u>28.471.348.408</u>	<u>6.524.141.909</u>	<u>128.661.835.443</u>	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	<u>1.126.637.276.695</u>	<u>342.458.995.180</u>	<u>78.473.665.890</u>	<u>1.547.569.937.765</u>	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>320.918.740.847</u>	<u>97.548.263.135</u>	<u>22.352.952.958</u>	<u>440.819.956.940</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>85.296.963.836</u>	<u>25.927.344.258</u>	<u>5.941.189.396</u>	<u>117.165.497.490</u>	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT PP Properti Tbk	Gedung Mall Lagoon Avenue Dharmahasada	27/12/2016	19.545.000.000	335 hari/days
PT PP Properti Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	PLTU Lontar	24/05/2017	1.920.987.260	30 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur PT Bumi Sinar Mas	The Pakubuwono Menteng Apartemen Manyar Belliview	09/08/2017	116.000.000.000	200 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	07/08/2017	35.272.727.273	150 hari/days
PT PP Properti Tbk	Grand Dharmahasada Lagoon	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/days
Australian International School	Australian International School	06/09/2017	3.663.900.000	90 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days
PT Ppro Sampurna Jaya	Westown View Surabaya	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta	08/12/2017	75.000.000	1 hari/days
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Ground Anchor	11/04/2017	5.090.000.000	91 hari/days
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Capping Beam	04/07/2017	5.225.000.000	90 hari/days
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Evencio Margonda Apartment	06/07/2017	1.438.000.000	90 hari/days
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	Four Seasons	24/11/2017	2.300.000.000	188 hari/days
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment	19/10/2015	119.000.000.000	150 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	25/11/2015	33.205.000.000	120 hari/days
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	Cirebon 2 Coal Fired Power Plant Project (IBON)	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
PT Makaelsa	Fatmawati City Center	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	15/06/2017	66.500.000.000	180 hari/days
PT Windas Development	Daswin Office Tower	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Mandiri University	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/days
PT Trinita Dinamik	The Smith	14/11/2017	26.818.181.818	120 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur	The Pakubuwono Menteng	17/11/2017	25.400.000.000	150 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	11/10/2017	266.363.636	30 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jembatan Tahang PIK	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Midtown Signature	08/11/2017	8.710.050.000	180 hari/days
PT Jagat Konstruksi AbdiPersada	Apartment Spring Lake Tower 8, Bekasi	14/03/2016	3.050.000.000	288 hari/days
PT Premiera Anggada	Hotel Matraman (Struktur)	23/09/2016	1.843.537.300	365 hari/days
KSO Lotte - Totalindo	Kota Kasablanka 3 - Jakarta	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/days
PT Tiga Dua Delapan CSCEC - SAJR JO	Living Plaza, Kota Harapan Indah Bekasi	01/11/2016	8.036.550.000	365 hari/days
PT PP Properti Tbk	Apartment Louvin Jatinangor	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/days
PT Saka Farma Laboratories	Pabrik PT. Saka Farma Laboratories di Greenland Int'L Industrial Center BB-6, Deltamas - Cikarang Pusat	22/12/2017	9.403.240.000	45 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Damar Kota Harapan Indah - Bekasi	11/12/2017	225.000.000	3 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster DE Residence Kota Harapan Indah - Bekasi	09/10/2017	9.750.000.000	90 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Adara Kota Harapan Indah - Bekasi	03/10/2017	771.800.000	40 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Cendana Kota Harapan Indah - Bekasi	03/10/2017	123.400.000	8 hari/days
KSO Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya	Eco Home Citra Raya Cikupa Tangerang	03/10/2017	6.684.500.000	120 hari/days
PT Metropolitan Permata Development	Rumah Type Viola (1), Allium (1), Aster (1), - Metland Puri	03/10/2017	561.000.000	40 hari/days
		09/05/2017	3.611.000.000	60 hari/days
		25/10/2017	58.200.000	15 hari/days

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT PP Properti Tbk	27/12/2016	19.545.000.000	335 hari/days
PT PP Properti Tbk	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	24/05/2017	1.920.987.260	30 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur PT Bumi Sinar Mas	09/08/2017	116.000.000.000	200 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	07/08/2017	35.272.727.273	150 hari/days
PT PP Properti Tbk	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/days
Australian International School	06/09/2017	3.663.900.000	90 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days
PT Ppro Sampurna Jaya	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT Prasada Japa Pamudja	08/12/2017	75.000.000	1 hari/days
PT PP Properti Tbk	11/04/2017	5.090.000.000	91 hari/days
PT PP Properti Tbk	04/07/2017	5.225.000.000	90 hari/days
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	06/07/2017	1.438.000.000	90 hari/days
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	24/11/2017	2.300.000.000	188 hari/days
PT PP Properti Tbk	19/10/2015	119.000.000.000	150 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	25/11/2015	33.205.000.000	120 hari/days
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
PT Makaelsa	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	15/06/2017	66.500.000.000	180 hari/days
PT Windas Development	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/days
PT Trinita Dinamik	14/11/2017	26.818.181.818	120 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur	17/11/2017	25.400.000.000	150 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11/10/2017	266.363.636	30 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	08/11/2017	8.710.050.000	180 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14/03/2016	3.050.000.000	288 hari/days
PT Jagat Konstruksi AbdiPersada	23/09/2016	1.843.537.300	365 hari/days
PT Premiera Anggada	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/days
KSO Lotte - Totalindo	01/11/2016	8.036.550.000	365 hari/days
PT Tiga Dua Delapan CSCEC - SAJR JO	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/days
PT PP Properti Tbk	22/12/2017	9.403.240.000	45 hari/days
PT Saka Farma Laboratories	11/12/2017	225.000.000	3 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	09/10/2017	9.750.000.000	90 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	771.800.000	40 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	123.400.000	8 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	6.684.500.000	120 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	561.000.000	40 hari/days
KSO Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya	09/05/2017	3.611.000.000	60 hari/days
PT Metropolitan Permata Development	25/10/2017	58.200.000	15 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(Lanjutan)

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer:
(Continued)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Rumah Kencana	Bangunan di Subang - Jawa Barat	15/12/2017	133.000.000	12 hari/days	PT Rumah Kencana
PT Rumah Kencana	Bangunan di Subang - Jawa Barat	04/12/2017	191.350.000	30 hari/days	PT Rumah Kencana
PT Djasa Ubersakti	The Spring Residences Jl. Otista, Ciputat - Tangerang	23/10/2017	4.621.665.800	360 hari/days	PT Djasa Ubersakti
PT Murindo Sinergi Lestari	Hotel Sayaga Jl Teguh Beriman - Cibinong Bogor	15/11/2017	1.048.075.000	45 hari/days	PT Murindo Sinergi Lestari
PT Bumi Citra Permai	Jembatan Kawasan Millenium Industrial Estate	01/11/2017	6.250.352.273	150 hari/days	PT Bumi Citra Permai
KSO Summarecon Lakview	Condomilas Rainbow Springs - Summarecon Serpong	29/11/2017	1.954.288.000	60 hari/days	JO Summarecon Lakview
PT Panca Media Rumah Utama	Ruko Blok XII.3 & XII.7 CLS. Green Ara - Setia Asih	02/11/2017	309.750.000	26 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	997.260.000	60 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	4.320.000	60 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	51.660.000	60 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	2.160.000	30 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Geolica Bangun Pratama Effendi	Pabrik Ultra Sakti - Narogong Bekasi	14/12/2017	262.000.000	14 hari/days	PT Geolica Bangun Pratama Effendi
	Rumah di Green Garden Blok I2 No. 8 - Jakarta Barat	14/12/2017	95.480.000	18 hari/days	
PT Rajawali Esa Karya	Bangunan di Delta Silicon 6 - Lippo Cikarang	27/12/2017	33.004.000	12 hari/days	PT Rajawali Esa Karya
KSO CSEC-MIKON-DJASA UBERSAKTI	Serpong Garden Apartement - Cisauk Tangerang	22/09/2017	5.583.235.000	80 hari/days	JO CSEC-MIKON-DJASA UBERSAKTI
PT Waringin Megah	Mitsubishi Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh - Tangerang	23/11/2017	1.347.542.545	36 hari/days	PT Waringin Megah
PT Waringin Megah	Mitsubishi Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh - Tangerang	23/11/2017	547.645.000	30 hari/days	PT Waringin Megah
PT Waringin Megah	Mitsubishi Ciledug, Jl. KH. Hasyim Ashari, Ciledug - Tangerang	23/11/2017	324.000.000	28 hari/days	PT Waringin Megah
PT Waringin Megah	Mitsubishi Ciledug, Jl. KH. Hasyim Ashari, Ciledug - Tangerang	23/11/2017	146.000.000	30 hari/days	PT Waringin Megah
PT Metropolitan Permata Development	Rumah Type vIOLA Blok F4-22,23 & F5-12B, 14 Metland Puri	25/10/2017	58.200.000	15 hari/days	PT Metropolitan Permata Development
PT Anugrah Rayni Sentosa	Pergudangan di Harapan Indah - Bekasi	14/12/2017	82.400.000	5 hari/days	PT Anugrah Rayni Sentosa

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 31 December 2017, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	67.482.004.886	5.344.000.000
Realisasi uang muka properti investasi	1.707.453.000	-
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	-	435.037.000
Jumlah	69.189.457.886	5.779.037.000

38. NON-CASH ACTIVITIES

Acquisition of fixed assets through consumer finance payables
Realization advance of investment property
Acquisition of investment property obtained settlement of trade receivable

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	114.232.671.836	120.386.668.829
Rata-rata tertimbang	<u>2.003.000.000</u>	<u>2.003.000.000</u>
Laba per saham	<u>57</u>	<u>60</u>

39. EARNING PER SHARE

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2017 and 2016.

Income for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares

Earning per share

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2018.

40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 26 March 2018.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2017 and 2016, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	103.368.471.899	90.090.408.211	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	112.988.157.641	116.758.520.111	Account receivables
Piutang retensi	100.187.536.368	103.369.074.344	Retention receivables
Piutang lain-lain	201.669.761	2.269.725.568	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	419.039.892.971	418.514.341.059	Gross amount due from customers
Persediaan	109.401.241.954	68.685.135.724	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	40.647.869.557	71.649.673.703	Advance and prepayment
Pajak dibayar di muka	-	150.000	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.903.578.605	1.790.709.004	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>887.738.418.756</u>	<u>873.127.737.724</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	532.696.259.212	475.780.476.582	Fixed assets - net
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	Investment in subsidiary
Aset pengampunan pajak	500.000.000	-	Tax amnesty assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>583.116.259.212</u>	<u>525.700.476.582</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.470.854.677.968</u>	<u>1.398.828.214.306</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 20167

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	115.254.106.064	133.410.226.983	Third parties
Pihak berelasi	9.156.200.999	2.073.116.143	Related party
Uang muka dari pelanggan	134.173.889.989	143.133.442.819	Advance from Customers
Utang pajak	2.044.533.097	524.072.877	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	167.224.854	837.368.422	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	25.709.268.264	15.901.447.461	Consumer finance payables
Utang bank	5.592.920.287	22.193.124.529	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	292.098.143.554	318.072.799.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	26.510.554.002	9.080.565.262	Consumer finance payables
Utang bank	-	5.610.536.663	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	38.799.664.556	41.188.732.749	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	65.310.218.558	55.879.834.674	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	357.408.362.112	373.952.633.908	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	30.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	544.141.089.834	475.859.271.720	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(1.745.799.842)	(11.534.717.186)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.113.446.315.856	1.024.875.580.398	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.470.854.677.968	1.398.828.214.306	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
PENDAPATAN	1.022.686.351.987	904.651.069.512	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(793.937.742.687)	(682.955.133.055)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	228.748.609.300	221.695.936.457	GROSS PROFIT
Beban usaha	(124.799.460.749)	(117.035.856.586)	Operating expenses
Beban lain-lain	(795.026.704)	-	
Pendapatan lain-lain	-	2.974.885.416	Other income
LABA USAHA	103.154.121.847	107.634.965.287	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	1.421.808.101	7.461.763.094	Finance income
Beban keuangan	(6.264.111.834)	(11.262.070.283)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>98.311.818.114</u>	<u>103.834.658.098</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	(449.001.000)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(449.001.000)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>98.311.818.114</u>	<u>103.385.657.098</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>9.788.917.344</u>	<u>4.995.127.094</u>	Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>108.100.735.458</u></u>	<u><u>108.380.784.192</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.622	(16.529.844.280)	926.509.796.206	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	103.385.657.098	-	103.385.657.098	<i>Total net profit for the year 2016</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.995.127.094	4.995.127.094	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	98.311.818.114	-	98.311.818.114	<i>Total net profit for the year 2017</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.788.917.344	9.788.917.344	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.023.043.846.219	830.528.883.047	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(717.991.842.599)	(661.606.702.251)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(91.685.879.719)	(84.169.285.943)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(9.001.000)	(530.146.000)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.258.447.805)	(11.070.206.019)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>1.421.808.101</u>	<u>7.461.763.094</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>208.520.483.197</u>	<u>80.614.305.928</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(121.487.356.268)	(145.288.713.208)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(6.696.144.000)	(5.302.108.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>1.980.000.000</u>	Sales on fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(128.183.500.268)</u>	<u>(148.610.821.208)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(22.216.404.934)	(40.426.480.940)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(24.812.514.307)	(21.092.724.994)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>(20.030.000.000)</u>	<u>(10.015.000.000)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(67.058.919.241)</u>	<u>(71.534.205.934)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.278.063.688	(139.530.721.214)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>90.090.408.211</u>	<u>229.621.129.425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>103.368.471.899</u>	<u>90.090.408.211</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

No. : 423/2.1065/MR.2/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 423/2.1065/MR.2/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Marina, SE, Ak, CPA, CA
 NIAP AP. 1084/
 License No. AP. 1084

26 Maret 2018 / 26 March 2018

MS/Am

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5
Jakarta 14250 Indonesia
Phone : +6221 4603 253 (Hunting)
Fax : +6221 4604 390/93
www.indopora.com